

# Kata Mereka

kesan dan pesan dari masyarakat Pabuaran

## Mad Usin

Kepala Desa Pabuaran

"Saya bangga nama Kepala Desa Pabuaran dapat hadir telah merupakan sebuah keberhasilan karena telah mencapai 100 yang telah KKN di Desa kami. Alhamdulillah dengan kehadiran para mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga kedatangan mereka merupakan kita dapat melaksanakan kerja sama untuk membangun Desa Pabuaran yang terletak di Kecamatan Durungkulur dan merupakan Desa Karsa Layan Pabuaran yang ada di Desa Karsa Layan, Kecamatan Durungkulur yang ada di Desa Karsa Layan. Kita sebagai Kepala Desa Pabuaran sangat bangga karena telah dapat melaksanakan KKN yang telah mencapai 100 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kita bersama membangun Desa Karsa Layan dengan juga para mahasiswa sebagai mahasiswa masyarakat Pabuaran, diharapkan kedatangan dapat membangun dan membangun Desa Karsa Layan juga apa yang telah dilaksanakan oleh para mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kita bersama membangun Desa Karsa Layan sehingga bisa menjadi lebih baik. Saya ucapkan terimakasih banyak juga kepada Dosen Pembimbing, pada dalam area keraharmonisan."

## Mad Aidin

Tokoh Masyarakat Desa Pabuaran

"Terimakasih banyak saya ucapkan kepada KKN 100 UIN Jakarta atas program-program baik kalian yang sangat menginspirasi dan inspiratif menjadi manfaat bagi banyak orang khususnya masyarakat Desa Pabuaran. Setelah dari program juga bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial, Lingkungan dan Ekonomi. Saya ucapkan juga Puji Tuhan. Pendidikan adalah harga tertinggi pendidikan di sekolah, tetapi juga penting membangun karakter dari generasi terhadap belajar sepanjang hayat. Puji Tuhan adalah orang yang telah sangat menginspirasi generasi yang berakhlak yang pengabdian dan peribadiannya."

"Semangat pengabdian kepada KKN 100 UIN Jakarta yang sudah di lakukan selama 20 hari di Desa Pabuaran ini dapat sangat membuat berakhlak, menginspirasi banyak orang. Saya di masa yang akan datang, jangan lupa ya KKN di Pabuaran, semangat kerja, ikhtisat setiap prosesnya, dan selalu baik yang dilakukan, insyaallah ada-ada sekalian menjadi orang yang sukses, membahagalkan dan berprestasi bagi sekiranya."

## Kader PKK

"Alhamdulillah kami merasa sangat senang dan terbantu khususnya dalam hal kegiatan di desa kami. Dengan kehadiran KKN 100 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semoga anak-anak KKN 100 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta senantiasa dapat terus menerus mengabdikan dan bisa yang telah di dapatkan dalam proses pelaksanaan di ruang kelompok Masyarakat kami sehingga ilmu yang didapatkan tidak sia-sia karena bisa di gunakan untuk membangun desa yang lebih baik dan maju."

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada KKN 100 UIN Jakarta yang sudah di lakukan selama 20 hari di Desa Pabuaran ini dapat sangat membuat berakhlak, menginspirasi banyak orang. Saya di masa yang akan datang, jangan lupa ya KKN di Pabuaran, semangat kerja, ikhtisat setiap prosesnya, dan selalu baik yang dilakukan, insyaallah ada-ada sekalian menjadi orang yang sukses, membahagalkan dan berprestasi bagi sekiranya."



Harmoni dalam Keberagaman Merangkul Toleransi untuk Pabuaran Bersatu

# Harmoni dalam Keberagaman

Merangkul Toleransi untuk Pabuaran Bersatu



Editor : **Faris Satria Alam, M.H**  
Penulis : **Deviana Rahmawati, dkk**



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023



*HARMONI DALAM  
KEBERAGAMAN:  
MERANGKUL TOLERANSI  
UNTUK  
PABUARAN YANG BERSATU*

Editor:

Faris Satria Alam, M.H.

Penulis:

Deviana Rahmawati, dkk.



## TIM PENYUSUN

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama  
Layout  
Deign Cover

Kontributor



Judul E-book: *Harmoni Dalam Keberagaman:  
Merangkul Toleransi Untuk Pabuaran yang Bersatu*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan  
KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
tahun 2023

© KKN- Reguler 2023\_ Kelompok 100

Faris Satria Alam, M.H.

Deviana Rahmawati

Faisal Rahman

Ammar Kadafi, Nurul Hamidah, Wiwit  
Purwoedi, Kumala Sari Dewi, Siti Khodijah,  
Aghni Qolba 'Abidah Fafaza, Oktavianna,  
Iskandar, M. Farhan, Ilda Yulia Putri, Sumardi,  
M. Rizki Maulana, Siti Robiatu Saniah,  
Widiashafiz, Zahra Zetira, Alicia Trias  
Puspita, Nyimas Zulfa Lisamia, Sultan  
Fadhilah, Muhaimin, Setyadi, Qois Ali  
Humam, Jemi Akbar Fauzi, Siti Amelia.

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian  
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok 100  
KKN-PpMM 2023

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 100 yang berjudul: “Harmoni Dalam Keberagaman: Toleransi untuk Pabuaran yang Bersatu” dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Faris Satria Alam, M.H.)

NIDN: 0325038802

Menyetujui

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)

NIDN: 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si.)

NIP: 199705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberikan teladan baik sehingga hati, akal, dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, semoga dapat menjadi golongan umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Selama kurang lebih 1 bulan kami mengabdikan, ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. Alhamdulillah, program-program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN kami. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah 2022 ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Ade Rina Farida, M.Si selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Faris Satria Alam, M.H, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-Reguler Kelompok 100.
4. Kepala/Pimpinan Desa Desa Pabuaran, Mad Usin beserta Staff Pemerintahan Desa Pabuaran dan seluruh RT/RW di lingkungan pemerintahan Desa Pabuaran
5. Masyarakat, Kelurahan, dan RT/RW setempat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.

6. Karang Taruna Desa Pabuaran, Mas Supriyadi beserta jajaran Katar Desa Pabuaran.
7. Teman-teman KKN kelompok 100 Sata Shakti, terima kasih atas kerja keras dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama selama KKN mendapat ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk wujud Tri Dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik universitas. Dengan demikian, mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa, kelurahan, RT/RW, serta masyarakat terkait.

Terakhir yang paling utama adalah kami mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami atas doa dan dukungannya sehingga kegiatan KKN-PpMM 100 Sata Shakti ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku laporan KKN-PpMM 100 Sata Shakti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun dalam hal penulisannya. Namun kami harap, dengan adanya buku laporan ini dapat berguna khususnya bagi kami sendiri, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, November 2023

Penyusun



# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
PROLOG .....	xiii
BAB I .....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program .....	7
E. Sasaran dan Target.....	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	20
BAB III .....	24
A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM.....	24
B. Letak Geografis .....	24
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana .....	31
BAB IV .....	42
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	42

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	52
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	59
D. Faktor Pencapaian dan Hasil.....	74
BAB V.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi.....	76
EPILOG.....	79
A. Kesan Peserta dan Warga Atas Program KKN-PpMM.....	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	157
BIOGRAFI SINGKAT .....	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	169

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Legenda Desa KKN-PpMM Kelompok 100 Sata Shakti.....	25
Gambar 3. 2 Denah Posko KKN-PpMM Kelompok Sata Shakti 100 .....	26
Gambar 3. 3 Balai Desa Tampak Depan .....	38
Gambar 3. 4 Balai Desa Tampak Samping .....	38
Gambar 3. 5 Posyandu .....	38
Gambar 3. 6 Sarana Pendidikan (Sekolah Dasar) .....	38
Gambar 3. 7 Sarana Olahraga (Lapangan Badminton).....	39
Gambar 3. 8 Sarana Olahraga (Lapangan Sepak Bola) .....	39
Gambar 3. 9 Pusat Kuliner .....	39
Gambar 3. 10 Kedai Makanan.....	39
Gambar 3. 11 BUMDES Pabuaran.....	40
Gambar 3. 12 Sentra Makanan (Tahun Serpong).....	40
Gambar 3. 13 Sarana Rekreasi (Danau Cisawang Endah) .....	40
Gambar 3. 14 Sarana Tempat Wisata Danau Cisawang.....	40
Gambar 3. 15 Sarana Ibadah (Klenteng).....	40
Gambar 3. 16 Sarana Ibadah (Litang) .....	40
Gambar 3. 17 Sarana Ibadah (Masjid).....	41
Gambar 3. 18 Sarana Ibadah (Gereja) .....	41
Gambar 3. 19 Sarana Ibadah (Pura Hindu Sikh) .....	41
Gambar 3. 20 Makan Keramat Santri Manjang.....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tempat Kegiatan KKN-PpMM Kelompok 100 .....	3
Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program KKN-Ppmm Kelompok 100.....	7
Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN – PpMM Kelompok 100 .....	11
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM 100 .....	13
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	27
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	28
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	29
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia .....	30
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa .....	31
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Perhubungan .....	32
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum .....	33
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam .....	33
Tabel 3. 10 Sarana dan Prasarana Peribadatan .....	34
Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	34
Tabel 3. 12 Ketersediaan Tenaga Medis .....	35
Tabel 3. 13 Sarana dan Prasarana Perekonomian/Perdagangan .....	36
Tabel 3. 14 Sarana dan Prasarana Olahraga .....	36
Tabel 4. 1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	42
Tabel 4. 2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	52
Tabel 4. 3 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat .....	59

## IDENTITAS KELOMPOK

No. Kelompok	100
Desa	Pabuaran
Kecamatan	Gunungsindur
Kabupaten	Bogor
Kelompok	Sata Shakti
Nama Ketua	Ammar Kadafi
Nomor HP	+62813-6328-4228
Alamat Posko	Kontrakan Pak Roni, Kp. Citeureup RT/RW 01/06
Jumlah Anggota	25 Orang
Rencana Alokasi Dana	Rp. 29.256.000, merupakan perkiraan total dana yang didapat, baik dari iuran anggota, PpMM, kegiatan danusan dan infaq
Jumlah Rencana Kegiatan	22 Kegiatan
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	Satu kegiatan, yaitu: pengadaan Tong Sampah

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.. Ada 25 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Sata Shakti dengan nomor kelompok 100. Kami dibimbing oleh bapak faris Satria Alam M.H, beliau adalah dosen di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 22 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada aset dan permasalahan yang dimiliki Desa Pabuaran.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan berupa dana maupun barang dari berbagai lembaga untuk disalurkan di program KKN PpMM Sata Shakti 100;
2. Anak-anak dan orang tua murid Desa Pabuaran merasa terbantu dalam hal pentingnya belajar dan sekolah serta peningkatan kemampuan baca tulis;
3. Meningkatnya kesadaran Ibu terhadap imunisasi dan pengecekan kesehatan anak secara berkala dan di laksanakan setiap bulan;
4. Meningkatkan kesadaran warga Desa Pabuaran akan berharganya potensi kerukunan yang dapat dikonversi menjadi sebuah keunggulan Desa Pabuaran melalui program-program Bidang Keagamaan;
5. Memperkenalkan Desa Pabuaran sebagai Desa Wisata Kerukunan melalui konten-konten kreatif di media sosial;
6. Bekerjasama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat seperti Karang Taruna, PKK, dan PKDP untuk menyusun program kerja terkait pelayanan dan pemberdayaan masyarakat;
7. Masyarakat merasa terbantu dengan mendapatkan informasi perihal beasiswa kuliah, kesehatan, kebersihan, pemberdayaan tempat wisata dan meningkatkan literasi dan minat baca anak.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kendala waktu pelaksanaan Program Kerja yang tidak sesuai timeline, sehingga ada beberapa program yang masih terus dievaluasi;
2. Adanya beberapa program kerja yang tidak sesuai dengan perencanaan program kerja;
3. Terdapat beberapa program kerja yang mengalami pergantian jadwal karena menelaraskan waktu pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat;

Luasnya wilayah Desa Pabuaran sehingga membutuhkan koordinasi ekstra dan pemusatan kegiatan KKN. Dalam hal ini berada tingkat Desa.

# PROLOG

Oleh: Faris Satria Alam, M.H.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program rutin perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali pada masa alih semester genap ke semester ganjil, dengan lama waktu pelaksanaan minimal 30 hari efektif. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dibingkai dalam suatu rangkaian pendidikan yang merupakan bentuk pengejawantahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN tersebut juga merupakan program dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), Kemenristekdikti bekerjasama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagai perguruan tinggi peserta KKN, sesuai dengan aturan yang ada dalam buku panduan operasional baku (POB). Kegiatan ini merupakan perwujudan dari konsep tridarma perguruan tinggi, karena memadukan dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. Kegiatan KKN tidak hanya sekedar sebagai aktivitas pengabdian dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, akan tetapi dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembekalan diri dalam membantu memberdayakan masyarakat, dan termasuk berbagai institusinya.

Kelompok KKN 100 yang berlokasi pengabdian di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Jawa Barat ini merupakan kelompok yang punya karakteristik keistimewaan tersendiri karena beranggotakan mahasiswa penerima Beasiswa “FORMABI-KIP”. Hal mana pada KKN ini merupakan kelanjutan dari program KKN sebelumnya yang telah melakukan kegiatan penelitian sekaligus pengabdian bersama Balai Litbang Agama Jakarta sejak pada tahun 2021. Disamping itu, Desa Paburan ini juga sejak tahun 2023 ini telah dinobatkan sebagai Desa Model Kerukunan Umat Beragama oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut tentunya sejalan dengan tema kegiatan KKN yang diusung yaitu “*Rangkul Perbedaan, Bina Kerukunan, Wujudkan Persatuan.*” Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan, sejak 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya bertujuan



untuk menstimulasi, kontribusi, maupun adaptasi model kerukunan beragama untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan. Disamping itu, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa bersama masyarakat pada pokoknya juga sejalan dengan pengembangan potensi desa baik dari sisi pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial, lingkungan, ekonomi maupun wisata. Selanjutnya juga kami mengapresiasi atas kerjasama yang baik antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa setempat serta seluruh *stakeholders* terkait selama program kegiatan KKN ini berlangsung. Akhir kata, sebagaimana pepatah “tak ada gading yang tak retak”, maka kami juga mengucapkan permohonan maaf jika ada kesalahan. Selanjutnya kami juga memohon saran, kritik, dan masukan dari berbagai pihak agar kami bisa melakukan evaluasi dan perbaikan untuk peningkatan lebih lanjut.

*BAGIAN PERTAMA:*  
*DOKUMENTASI*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan bekerja di lingkungan masyarakat. KKN adalah sebuah upaya pencarian (*research*) bersama, dilakukan antara mahasiswa dan masyarakat untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Mahasiswa bertugas memberikan pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menyelesaikan *problem* sosial yang ada di lingkungan mereka.

Berangkat dari kewajiban dan kecintaan terhadap sosial, kelompok kami KKN Sata Shakti 100 ditempatkan untuk mengabdikan di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini tak lain tak bukan adalah hasil kesepakatan sebagian besar yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan dinaungi FORMABI-KIP (Forum Mahasiswa Bidikmisi- Kip). Formabi-Kip telah melakukan kegiatan penelian sekaligus pengabdian bersama Balai Litbang Agama Jakarta pada tahun 2021. Kami merasa perlu melakukan pengembangan lanjutan yang lebih komprehensif dari berbagai bidang seperti Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan, Sosial dan Lingkungan serta Ekonomi. Gagasan utama kelompok Sata Shakti 100 adalah mewujudkan Desa Pabuaran dari kerukunan pasif menjadi kerukunan yang dapat memunculkan sinergi demi kemajuan desa serta masyarakatnya.

Tema yang diusung adalah "*Rangkul Perbedaan, Bina Kerukunan, Wujudkan Persatuan.*" Alasan pemilihan tema tersebut adalah karena Desa Pabuaran memiliki kondisi pemeluk agama yang cukup heterogen. Dengan menstimulasi kerukunan yang nantinya memunculkan persatuan, kami berharap dapat turut berkontribusi dalam pengembangan potensi desa baik dari sisi pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial, lingkungan, ekonomi maupun wisata.

Dengan dasar pemikiran tersebut kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Bermodalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, kami beraksud untuk mengabdikan serta berkontribusi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Desa pabuaran yang berkemajuan.

## B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat kegiatan KKN-PpMM dari kelompok 100.

Tabel 1. 1Tempat Kegiatan KKN-PpMM Kelompok 100

Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1. Bidang Pendidikan	1. UIN Mengajar	SDN Kenanga
	2. Sosialisasi Beasiswa KIP Kuliah	SMK Panti Karya 3
	3. Pojok Baca	Saung Posko KKN Sata Shakti 100
	4. <i>Privat Class</i>	SDN Hanjuang dan SMPN II Maret
2. Bidang Kesehatan	1. PEGANG (Pedoman Gizi Seimbang)	Kelas 3 SDN Kenanga
	2. Senam Sehat	SDN Kenanga dan Balai Desa Pabuaran
	3. Posyandu Rutin	Posyandu Mawar, Posyandu Fatahillah dan Posyandu Beringin
	4. EKESJA (Edukasi Kesehatan Remaja)	SMK Panti Karya 3
	5. Cek Kesehatan Gratis	Aula Balai Desa Pabuaran

	6. Pabuaran Cup	Lapangan Kunkun Desa Pabuaran
3. Bidang Keagamaan	1. Jelajah Agama	Makin Hok Tek Bio, Kuil Hindu Sikh, Gereja GKI, Vihara Kwan Im Bio dan Mesjid Al-Hidayah
	2. Peringatan 1 & 10 Muharram	Musholla Al-Kautsar
	3. Pesantren Ilmu	TPA Al-Istiqomah dan TPA Al-Kautsar
	4. Dialog Antar Agama	Aula Balai Desa Pabuaran
4. Bidang Sosial dan Lingkungan	1. Kerja Bakti	Makam RW 06 dan Musholla Al-Kautsar
	2. Penyelenggaraan HUT RI ke 78	Lapangan RT/RW 01/06 dan RT/RW 01/01
	3. Renovasi Musholla	Musholla Al-Kautsar
	4. Pengadaan Tong Sampah	Desa Pabuaran
	5. Penanaman 100 Bibit	Danau Cisawang Endah
5. Bidang Ekonomi	1. Revitalisasi Tempat Wisata	Danau Cisawang Endah
	2. Pelatihan Bucket	Saung Danau Cisawang Endah
	3. Survei Pabrik Tahu	Pabrik tahu pak Omar, Pabrik Tahu Bang Nurman dan Pabrik Tahun Pak Bondan

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei lokasi yang telah kami lakukan terhadap masyarakat di Desa Pabuaran, kami menemukan beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari pemerintahan setempat. Berdasarkan permasalahan/aset utama desa, kami menemukan 5 fokus bidang permasalahan yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan dan moderasi beragama, bidang sosial dan lingkungan, bidang ekonomi dan sains teknologi. Berikut ini merupakan permasalahan yang kami temukan pada bidang-bidang tersebut:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Didapat data bahwa belum/tidak sekolah sebanyak 1903 orang, dan tidak tamat SD mencapai 585 orang.
  - b. Sosialisasi pentingnya pendidikan masih sangat minim.
  - c. Belum adanya kegiatan belajar mengajar non-formal yang terbentuk dari masyarakat.
  - d. Kurangnya tenaga pendidik yang mumpuni atau menguasai bidang tertentu.
2. Bidang Kesehatan
  - a. Masih minimnya pengetahuan anak-anak sekolah dasar mengenai pentingnya memakan makanan yang sehat untuk memenuhi gizi yang seimbang.
  - b. Kegiatan senam sehat yang sudah berjalan sempat terhenti karena adanya pandemi. Serta tidak meratanya komunitas senam ibu-ibu di setiap RW.
  - c. Permasalahan kesehatan masih perlu ditingkatkan kesadarannya kepada warga Desa Pabuaran
3. Bidang Keagamaan dan Moderasi Beragama
  - a. Minimnya pengetahuan warga terhadap tata cara membaca mushaf al-Qur'an yang baik dan benar.
  - b. Masih ada anak-anak yang belum memiliki kemampuan dasar dalam memahami mushaf al-Qur'an dan Buku Juz 'Amma yang mumpuni.
  - c. Minimnya forum listas agama di Desa Pabuaran.
  - d. Minimnya tenaga pengajar agama yang ada di Desa Pabuaran

- e. Meski masyarakat sudah hidup rukun dan saling toleransi. Perlu adanya dialog serta persatuan dalam hal memanfaatkan potensi desa.
4. Bidang Sosial dan Lingkungan
- a. Desa Pabuaran memiliki keragaman dari sisi sosial dan lingkungan. Ada hal yang dapat dimanfaatkan lebih oleh warga sekitar yaitu pengembangan desa pabuaran menjadi desa wisata. Hal tersebut didukung dengan adanya destinasi wisata yang dikelola oleh warga lokal yaitu Danau Cisawang (RW 01). Lebih dari itu, dari sisi budaya juga perlu didukung dan mendapat perhatian, karena adanya jenis kesenian seperti Pencak Silat, Jaipongan, Qasidah, Orkes, Lenong, Topeng. Dari sisi wisata religi juga ada makam keramat yaitu Makam Mbah Lurah. Meski demikian, sangat disayangkan karena masih minimnya kesadaran warga terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah. Hal itu terlihat dari belum meratanya tempat pembuangan sampah, serta kurangnya informasi terhadap pengelolaan sampah yang baik dan rata-rata warga masih mengelola sampahnya dengan dibakar.
  - b. Kurangnya perhatian warga terhadap kebersihan lingkungan, khususnya di pemakaman umum.
  - c. Kurangnya Tong Sampah yang ada di Desa Pabuaran sehingga menyebabkan warga cukup kesulitan untuk mencari tempat membuang sampah.
  - d. Potensi wisata yang ada di Desa Pabuaran kurang terekspose ke publik.
5. Bidang Ekonomi dan Sains Teknologi
- a. Ekonomi dan penguasaan teknologi menjadi hal yang penting dalam pengembangan usaha di era digitalisasi. Desa Pabuaran memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan, dengan adanya potensi wisata hal ini juga akan meningkatkan perekonomian sekitar. Akan tetapi kendala dari pengembangan ekonomi di desa di antaranya, belum maksimalnya peran dari Badan Usaha Milik Desa. Selain itu rata-rata permasalahan dari UMKM yang ada di Desa Pabuaran adalah dari segi strategi promosi dagangannya. Masih minimnya terhadap pengetahuan

pemasaran digital juga menjadi sebab masih kurang dikenalnya produk asli desa pabuaran seperti Tahu Serpong dan yang lainnya.

- b. Masih minimnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan UMKM Desa Pabuaran.

Beberapa usaha perlu dibantu dalam hal aspek permodalan dan pemasaran.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2Fokus dan Prioritas Program KKN-Ppmm Kelompok 100

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Pabuaran Cerdas	1. UIN Mengajar	SDN Hanjuang
		2. Bimbingan Belajar	Desa Pabuaran (RW 06)
		3. Pemberdayaan Remaja Perempuan dan PKK	Balai Desa Pabuaran
		4. Seminar Pendidikan: Sosialisasi Beasiswa Kuliah	SMK Panti Karya (RW 06)
Bidang Kesehatan	2. Pabuaran Sehat	1. Senam Sehat Masyarakat	Balai Desa Pabuaran
		2. Penyuluhan Cuci Tangan dan Gosok Gigi Bersama	SDN Hanjuang, SDN



			Pabuaran 1 dan 2.
Bidang Keagamaan dan Moderasi Beragama	3. Pabuaran Rukun	1. Pelayanan Keagamaan Masyarakat: Khutbah Jum'at	Masjid Al Ikhlas (RW 06)
		2. Pelayanan Keagamaan	Aula dan Mushola

		Masyarakat: Yasinan dan Kultum	SMP Sebelas Maret (RW 01)
		3. Pondok Qur'an	Mushola Al Ikhlas (RW 06)
		4. Peringatan 1 Muharam dan Kegiatan Lomba Keterampilan Agama (LOKETA)	Masjid Al Ikhlas (RW 06)

		5. Visitasi Rumah Ibadah	Hok Tek Bio Makin Pabuaran, Kuil Hindu Sikh, Gereja GKI Serpong Cikoleang, Vihara Kwan Im Bio, Masjid Al-Muamalah
		6. Dialog Lintas Agama	Balai Desa Pabuaran
Bidang Sosial dan Lingkungan	4. Pabuaran Eksis	1. Konten Promosi Desa Pabuaran sebagai Desa Wisata	Danau Cisawang, Makam Mbah Lurah, Tempat Ibadah, Pabrik Tahu Serpong Bapak

			Nurman, Peternakan Sapi dan Pabrik Kerupuk Mama Mia
		2. Pabuaran Resik: Kerja Bakti	Makam Keramat Santri Manjang dan Mbah Lurah

		3. Pabuaran Resik: Pengadaan Tong Sampah	Balai Desa Pabuaran
		4. Pabuaran Resik: Pembersihan dan Penghijauan Rumah Ibadah	Gereja GKI Serpong Cikoleang
		5. Penyelenggaraan HUT RI ke-77	SDN Hanjuang
Bidang Ekonomi dan Sains Teknologi	5. Pabuaran Mandiri	1. Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Toko Bumdes Hidayah, Peternakan Bebek (RW 01), Pabrik Tahu Serpong (RW 05), Peternakan Lele (RW 05), Perkebunan Anggrek (RW 05),
			Kebun Hidroponik Bunda Farm (RW 05), Peternakan Ayam (RW 03).

	2. Pembuatan kembali (remake) website Paguyuban Kerukunan Desa Pabuaran (PKDP)	Balai Desa Pabuaran
	3. Seminar dan Penyuluhan UMKM Desa Pabuaran	Balai Desa Pabuaran

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3 Sasaran dan Target KKN – PpMM Kelompok 100

Nama Kegiatan	Sasaran	Target
<i>Privat Class</i>	Memberikan pengajaran privat untuk mata Pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Keagamaan dan Pramuka.	Siswa/I kelas 7,8, dan 9 SMPN 11 Maret Kecamatan Gunungsindur
UIN Mengajar	Membantu memberikan pengajaran efektif dan kreatif kepada siswa/I Sekolah Dasar	Siswa/I kelas 4,5, dan 6 SDN Kenanga Kecamatan Gunungsindur
Pojok Baca	Memberikan edukasi tentang pentingnya membaca dan membiasakan anak-anak membaca buku.	Anak-anak sekitar posko KKN 100 Sata Shakti dan beberapa siswa/I dari SDN Kenanga.
Sosialisasi Beasiswa KIP Kuliah	Memberikan wawasan tentang peluang berkuliah dengan beasiswa yang ada di UIN Jakarta.	Siswa/I kelas 12 SMK Panti Karya 3 Kecamatan Gunungsindur.

PEGANG (Pedoman Gizi Seimbang)	Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang bagi anak-anak.	Siswa/I kelas 3 SDN Kenanga Kecamatan Gunungsindur
Senam Sehat	Untuk menjadikan rutinitas warga Desa Pabuaran dalam mengupayakan hidup sehat dan bugar.	Siswa/I SDN Kenanga dan Ibu-ibu PKK
Posyandu Rutin (Menjadi relawan)	Seluruh anak-anak di Desa Pabuaran	Anak-anak di setiap RW 01-02 Desa Pabuaran
EKESJA (Edukasi Kesehatan Remaja)	Memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan pentingnya pendewasaan usia perkawinan bagi remaja.	Siswa/I Kelas 12 SMK Panti Karya 3 Kecamatan Gunungsindur
Shakti Cup	Meningkatkan rasa kekeluargaan antar RT/RW Desa Pabuaran.	Anak-anak, remaja hingga pemuda Desa Pabuaran
Pesantren Ilmu	Anak-anak TPA Desa Pabuaran	TPA Al-Kautsar dan TPA Al-Istiqomah
Peringatan 1 & 10 Muharram	Seluruh masyarakat Desa Pabuaran	Anak-anak dari berbagai TPA Desa Pabuaran
Jelajah Agama	Anggota KKN 100 Sata Shakti	Seluruh Anggota KKN 100 Sata Shakti dan siswa/I SMP Dorea
Dialog Beragama dan Festival Agama		
Kerja Bakti	Perwakilan setiap RW di Desa Pabuaran	2 Tempat
HUT RI ke – 78 Tahun	Desa Pabuaran	Warga Desa pabuaran di

		beberapa RT dan RW
Renovasi Musholla	Agar warga Desa Pabuaran lebih nyaman dalam melaksanakan ibadah	1 Musholla
Penanaman 100 Bibit Pohon	Agar meminimalisir hawa panas dan menjadikan tempat wisata (Danau Cisawang Endah) menjadi asri Kembali.	5 (Lima) orang perwakilan
Pengadaan Tong Sampah	Masyarakat Desa Pabuaran.	8 (Delapan) Tempat
Revitalisasi Tempat Wisata (Danau Cisawang Endah)	Upgrade fasilitas yang ada demi kenyamanan pengunjung tempat wisata.	Danau Cisawang Endah RT/RW 01/01
Pelatihan Bucket	Upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Desa Pabuaran.	10-20 orang Masyarakat Desa Pabuaran
Survey Pabrik Tahu	Untuk mengetahui, mengabadikan dan mengenalkan kepada masyarakat luar Desa tentang proses pembuatan tahu di Desa Pabuaran	3 (Tiga) Pabrik Tahu

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM

Tabel 1. 4Jadwal Pelaksanaan KKN-PpMM 100

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 s.d. 14 Maret 2023
2.	Sosialisasi Umum KKN	16 Maret 2023
3.	Rekomendasi KKN In Campus	20 s.d. 31 Maret 2023

4.	Seleksi KKN Kebangsaan dan AIESEC	20 s.d. 31 Maret 2023
5.	Penetapan Kelompok KKN	14 April 2023
6.	Penetapan Kelompok KKN	05 Mei 2023
7.	Pembekalan DPL	10 Mei 2023
8.	Pembekalan Peserta KKN 2023	15 s.d. 26 Mei 2023
9.	Survei dan Pembuatan Proposal	07 Juni 2023
10.	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	21 Juli 2023
11.	Pembekalan Akhir	25 Juli s.d. 25 Agustus 2023
12.	Pelaksanaan KKN	28 Agustus s.d. 26 September 2023
13.	Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d. 26 September 2023
14.	Pengumpulan E-Book, naskah Jurnal dan Prosiding	27 September 2023
15.	Pendaftaran ISBN dan HKI E-Book	02 s.d. 27 Oktober 2023

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN-PpMM 100 Sata Shakti yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini tersusun dalam dua bagian, yang mana pada bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN-PpMM 100 Sata Shakti, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, metode pelaksanaan program yang berisikan intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, gambaran umum tempat KKN-PpMM 100 Sata Shakti yang berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

BAB IV, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN-PpMM 100 Sata Shakti di Desa Pabuaran. Pada bagian ini kami sertakan rekomendasi beberapa pihak terkait program KKN-PpMM 100 Sata Shakti seperti pemerintah desa setempat, pemerintah kabupaten/kota, dan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada bagian kedua berisi refleksi hasil kegiatan yang mana terdiri dari epilog yang memuat hasil kesan dari warga atas program KKN-PpMM 100 Sata Shakti dan sebuah penggalan kisah yang inspiratif.

Kesan Masyarakat, pada bagian ini memotret hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN-PpMM 100 Sata Shakti yang telah dilakukan di Desa Pabuaran selama 1 bulan.

Bagian Kedua (Epilog) buku ini disertakan dengan dokumen terkait seperti Daftar Pustaka dan biografi singkat Dosen Pembimbing Lapangan dan ke-25 anggota KKN-PpMM Sata Shakti 100.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

##### I. Intervensi Sosial

Setiap perubahan yang disengaja untuk orang, kelompok, atau komunitas disebut sebagai intervensi sosial. Intervensi Sosial dikenal sebagai perubahan terencana karena upaya bantuan yang ditawarkan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Menurut Picus Minahan dalam *Social Work Journal* mengatakan bahwa intervensi sosial ini meliputi beberapa tahapan yang terdiri dari sebagai berikut ini :

- a. Penggalian Masalah.
- b. Pengumpulan data,
- c. Melakukan kontak awal,
- d. Negosiasi kontrak,
- e. Membentuk sistem aksi,
- f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi,
- g. Memberikan pengaruh, dan
- h. Terminasi.

Kegiatan yang direncanakan oleh KKN Sata Shakti 100 menggunakan tahapan intervensi sosial yaitu dengan merencanakan kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak perubahan terhadap masyarakat Desa Pabuaran. Dengan menggunakan metode intervensi sosial, kami dapat merencanakan kegiatan-kegiatan. Kegiatan ini berupa pelayanan serta pemberdayaan terhadap masyarakat Desa Pabuaran. Manfaat intervensi sosial, kami menemukan berbagai macam informasi mengenai permasalahan masyarakat di Desa Pabuaran. Hal ini memudahkan kami dalam menemukan solusi terbaik dalam pengentasan masalah yang ada. Hal ini selaras dengan tujuan dari intervensi sosial yang berorientasi pada perbaikan fungsi sosial pada kelompok sasaran perubahan. Intervensi sosial juga berperan untuk

meminimalisir hambatan atau permasalahan yang dihadapi, dan perubahan dapat diatasi.

Mengacu pada tahapan-tahapan intervensi sosial yang dikemukakan oleh Picus dan Minahan, maka untuk pertama kali yang kami lakukan adalah proses penggalian masalah. Proses penggalian masalah dilakukan dengan tindakan survey atau observasi ke lapangan (lingkungan masyarakat) sesuai dengan tempat kami ditempatkan, yaitu Desa Pabuaran. Survey dilakukan dengan berpencar menelusuri wilayah Desa Pabuaran dengan mengunjungi tokoh masyarakat, bisa Ketua RT, Ketua RW atau Tokoh Agama. Tujuannya adalah para peserta dapat menemukan permasalahan-permasalahan apa saja yang ada di masyarakat sekitar secara spesifik per wilayah RW. Hal ini juga dilakukan oleh tim lain dari kelompok kami enam Rukun Warga lainnya. Kemudian, kami memutuskan permasalahan apa yang menjadi fokus atau tujuan utama dari upaya perubahan terhadap masyarakat.

Tahap selanjutnya yaitu kami melakukan pengumpulan data yang mana pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai macam metode seperti wawancara, observasi, dan penggunaan data tertulis. Pada tahapan ini, kami melakukan wawancara terhadap tokoh masyarakat seperti tokoh agama, ketua RT, ketua RW, serta tenaga pendidik mengenai keadaan sosial ataupun kondisi masyarakat Desa Pabuaran. Selanjutnya kami pun melakukan observasi terhadap desa yang menjadi lokasi pengabdian KKN Sata Shakti 100 mengenai situasi dan kondisi di daerah yang dijadikan tempat KKN Sata Shakti 100 berlangsung. Adapun observasi yang dilakukan yaitu seperti melihat bagaimana kondisi lingkungan sekitar tempat KKN, kemudian mengamati bagaimana keadaan kondisi sekolah-sekolah di sekitar tempat KKN, lalu mengamati bagaimana kondisi tempat ibadah di lokasi tempat KKN-PpMM akan dilaksanakan dan sebagainya.

Kemudian, kami pun meminta data tertulis yaitu demografi penduduk Desa Pabuaran, seperti jumlah penduduk, agama, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian penduduk desa atau tempat yang akan dijadikan lokasi untuk melaksanakan KKN-PpMM tahun 2023.

Data tertulis ini didapatkan dari kantor desa atau kelurahan tempat KKN-PpMM dari masing-masing peserta. Hal ini dilakukan dengan awalan silaturahmi dengan aparat pemerintah desa dan meminta izin dan menyerahkan beberapa legalitas KKN kelompok kami. Setelah itu, kami memohon bantuan informasi berupa kondisi desa dan lain sebagainya.

Ketika perizinan dan tahapan di atas telah selesai kami laksanakan. Tiba saatnya kami melaksanakan pembukaan kegiatan KKN-PpMM tahun 2023 di Desa Pabuaran. Hal ini dimaksudkan untuk perkenalan diri tiap-tiap anggota kelompok 100 dan memperkenalkan beberapa program kerja yang nantinya dapat membantu warga Desa Pabuaran. Hal ini juga berguna untuk mencari solusi terbaik bagi permasalahan yang ada agar kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat dapat memecahkan persoalan yang ada.

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, barulah kami melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan dan disusun dengan mengacu pada jadwal kegiatan KKN Sata Shakti 100.

Adapun fokus masalah yang kami angkat adalah pengembangan kerukunan yang ada di Desa Pabuaran. Sebab Desa Pabuaran memiliki keunggulan dibandingkan desa-desa lain yaitu terdapatnya kerukunan yang telah lama terjalin dan telah terbentuk suatu Paguyuban Kerukunan Desa Pabuaran.

## 1. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan suatu proses penggambaran masyarakat yang sistematis yang melibatkan pengumpulan data serta informasi mengenai masyarakat dan di dalamnya termasuk profil dan masalah sosial yang ada pada ruang lingkup masyarakat suatu daerah. Kemudian pemetaan sosial ini juga diketahui sebagai suatu kegiatan ataupun cara yang dilakukan untuk mengetahui suatu keadaan atau kondisi sosial budaya suatu masyarakat pada suatu daerah tertentu yang akan dijadikan sebagai daerah sasaran untuk melaksanakan program.

Pemetaan sosial ini juga digunakan untuk mengetahui hubungan sosial antar masyarakat, rumah tangga, atau berbagai anggota kelompok sosial lainnya yang ada di lembaga sosial masyarakat. Misalnya, bagaimana nilai-nilai dianut, kekuatan sosial apa yang ada di wilayah tersebut, apa ciri-ciri komunitas lokal, bagaimana pola komunikasi dan distribusi informasi dalam komunitas lokal, dan banyak lagi. Didalam pemetaan wilayah ini terbagi menjadi dua teknik yaitu :

a. Teknik Pemetaan Wilayah

Yang dilakukan oleh peserta KKN Sata Shakti 100 yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini seperti Google Maps ataupun GPS (Global Positioning System) serta melalui website resmi dari dukcapil kemendagri yaitu <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>, yang mana dengan menggunakan ketiga teknologi tersebut dapat membantu masing-masing anggota kelompok 100 KKN UIN Jakarta. Selain itu, kami menggunakan data yang diberikan dari balai desa.

b. Teknik Pemetaan Masyarakat

Adapun teknik pemetaan masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN-PpMM kelompok 100 ini yaitu dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lokasi KKN. Yang mana para anggota kelompok 100 KKN-PpMM mengamati bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat KKN-PpMM masing-masing dengan melakukan survei lokasi dan melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat serta mendapatkan data mengenai pemetaan sosial dari kantor desa (instansi) dari pemerintahan daerah masing-masing peserta KKN-PpMM kelompok 100. Dengan melakukan wawancara serta mendapatkan data dari kantor pemerintahan setempat, kami masing-masing dari anggota kelompok 100 KKN-PpMM memiliki data yang akurat dan juga aktual mengenai situasi serta kondisi masyarakat di desa

tempat KKN-PpMM kelompok 100 mengabdikan diri kepada masyarakat.

Selain observasi untuk melengkapi data tentang kondisi masyarakat di Desa Pabuaran, tim KKN-PpMM kelompok 197 melakukan pencarian data di internet melalui situs <https://idm.kemendes.go.id/> yang dimiliki oleh Kemendes. Hal tersebut dilakukan untuk mendapat fakta terkini dari sisi pemerintah terkait yang dibutuhkan oleh desa

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan, sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya dapat tercapai.

Pemberdayaan adalah suatu proses dimana suatu individu, organisasi ataupun masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun pengertian pemberdayaan dari sisi lain merupakan suatu kondisi dimana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan keinginannya dan sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan.

Kemudian tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini sendiri pada dasarnya yaitu:

1. Ditujukan agar setiap individu, kelompok atau masyarakat memiliki kendali penuh atas kehidupannya sendiri.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia sehingga keluar dari permasalahan seperti kemiskinan, kesenjangan sosial. Sehingga kelompok yang tidak berdaya ini dapat mandiri dan tidak selalu

bergantung kepada individu lain serta kelompok lain dalam memenuhi kebutuhannya.

3. Dapat menciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan lagi kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakatnya.
4. Adanya menumbuhkan rasa etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Yang mana dengan hal tersebut dapat mempercepat proses perubahan dalam suatu komunitas ataupun masyarakat sehingga dapat terbangun suatu komunitas yang kuat, maju, dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Hal penting dalam proses pemberdayaan yang terkait dengan kebijakan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemberdayaan secara utuh, komprehensif dan menyeluruh sehingga sasaran yang ingin dicapai terutama dalam memberdayakan kelompok yang dinilai sangat rentan terhadap masalah sosial ataupun kemiskinan dapat terwujud. Adapun prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Kerja sama dan partisipasi,
2. Menggunakan metode yang tepat
3. Demokratis,
4. Minat dan kebutuhan,
5. Kelompok masyarakat bawah,
6. Keragaman budaya,
7. Terarah dan spesialis,
8. Belajar sambil bekerja,
9. Perubahan budaya,
10. Kepemimpinan, dan
11. Segenap keluarga.

Perihal pendekatan yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan yaitu tidak menjadikan masyarakat sebagai objek proyek pembangunan tetapi sebagai subjek upaya pembangunan. Maka dari itu pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan berikut ini:

1. Upaya harus terarah (targeted) disebut juga sebagai pemihakan. Yang mana ditunjukan langsung kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalah dan menyesuaikan kebutuhannya.
2. Program ini harus mengikutsertakan atau dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan yaitu bantuan akan menjadi efektif dan sesuai kehendak, kebutuhan, kemampuan, serta meningkatkan keberdayaan (empowering) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.
3. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individu masyarakat miskin sulit memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu juga pendekatan kelompok ini mejadi lebih efektif jika dilihat dari penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM ini, hal yang dipersiapkan dalam menunjang program yang akan berlangsung yaitu dengan mengamati desa yang akan dijadikan lokasi KKN-PpMM yang kemudian diidentifikasi untuk diselesaikan masalahnya atau disebut sebagai pendekatan Problem Solving Approach. Setelah masalah-masalah yang ada ditemukan, barulah dalam membentuk suatu perencanaan program yang sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat setempat yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama KKN-PpMM berlangsung. Adapun tahapan implementasi dari pendekatan yang digunakan yaitu sebagai berikut ini :

1. Mempelajari serta memahami permasalahan yang ada, kemudian menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk menghidupkan kembali berbagai jenis kemampuan yang dimiliki oleh warga,
2. Perencanaan program pengembangan masyarakat,

3. Mengupayakan penggerakkan dari kapasitas komunitas untuk melayani serta mendukung suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat,
4. Penilaian akhir yang dilakukan terhadap seluruh tahap yang kemudian dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan dan juga kegagalan.

Adapun analisis SWOT ini merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam bentuk suatu proyek, baik yang sedang berlangsung ataupun dalam perencanaan yang baru. Selanjutnya, manfaat dari analisis SWOT ini adalah dapat dijadikan sebagai alat yang tepat untuk menemukan masalah dari empat sisi yang berbeda. Berikut ini merupakan penjelasan dari 4 komponen SWOT berikut ini :

1. *Strength* atau kekuatan, yaitu komponen yang membentuk suatu karakteristik untuk mendapatkan suatu keuntungan,
2. *Weakness* atau kelemahan, yaitu komponen yang menjadikan penghambat dari keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan,
3. *Opportunities* atau peluang, yaitu segala sesuatu yang dimanfaatkan sehingga mampu berkembang dalam perjalanan untuk mencapai suatu tujuan,
4. *Threats* atau ancaman, yaitu komponen penghambat laju perkembangan dalam pencapaian suatu tujuan.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-PpMM

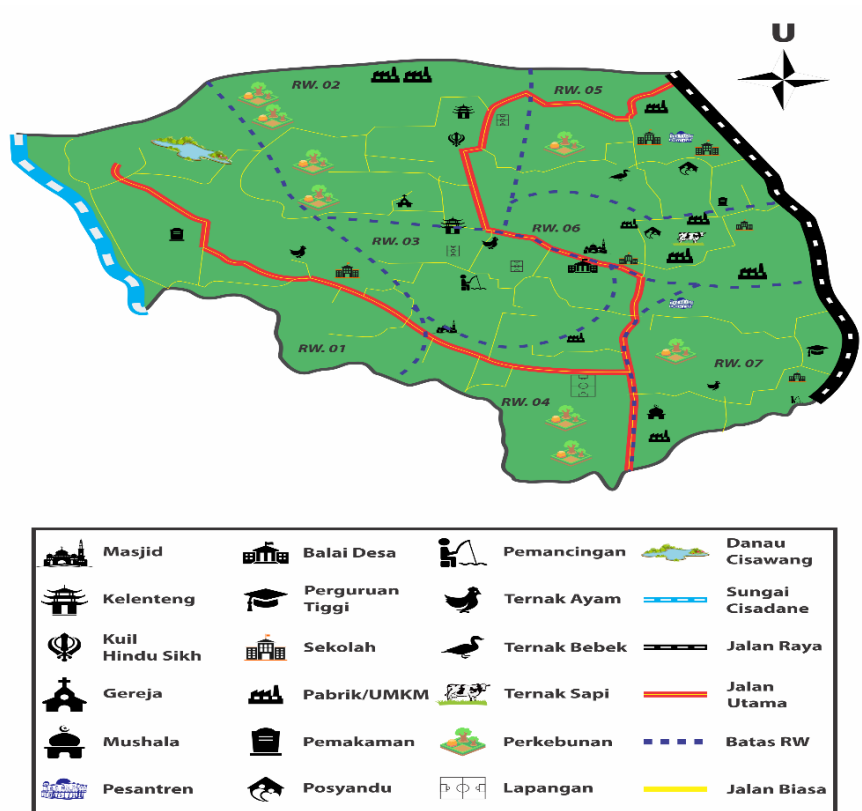
#### A. Karakteristik Tempat KKN-PpMM

KKN-PpMM kelompok 100 “Sata Shakti” berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi tersebut berada di Kawasan perkotaan, perkebunan dan industri. Adapun karakteristik dari lokasi KKN-PpMM kelompok 100 adalah sebagai berikut:

1. Perkotaan
  - a. Memiliki aktivitas tersendiri sehingga kurang banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
  - b. Karakteristik masyarakat antar multikultur dan multi etnis.
2. Perkebunan
  - a. Rasa kekeluargaan antar masyarakat masih tinggi dibuktikan dengan adanya sikap gotong royong.
  - b. Masih menjunjung tinggi adat istiadat.
  - c. Mudah bergaul satu sama lain.
  - d. Kental dengan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari.
3. Industri
  - a. Terdapatnya sejumlah pabrik di lingkungan desa.
  - b. Karakteristik masyarakat multi kultur dan multi etnis.

#### B. Letak Geografis

Letak geografis pada KKN-PpMM Kelompok 100 Sata Shakti ini, terletak di daerah perbatasan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Banten. Berikut gambar peta geografis KKN-PpMM kelompok 100 Sata Shakti:

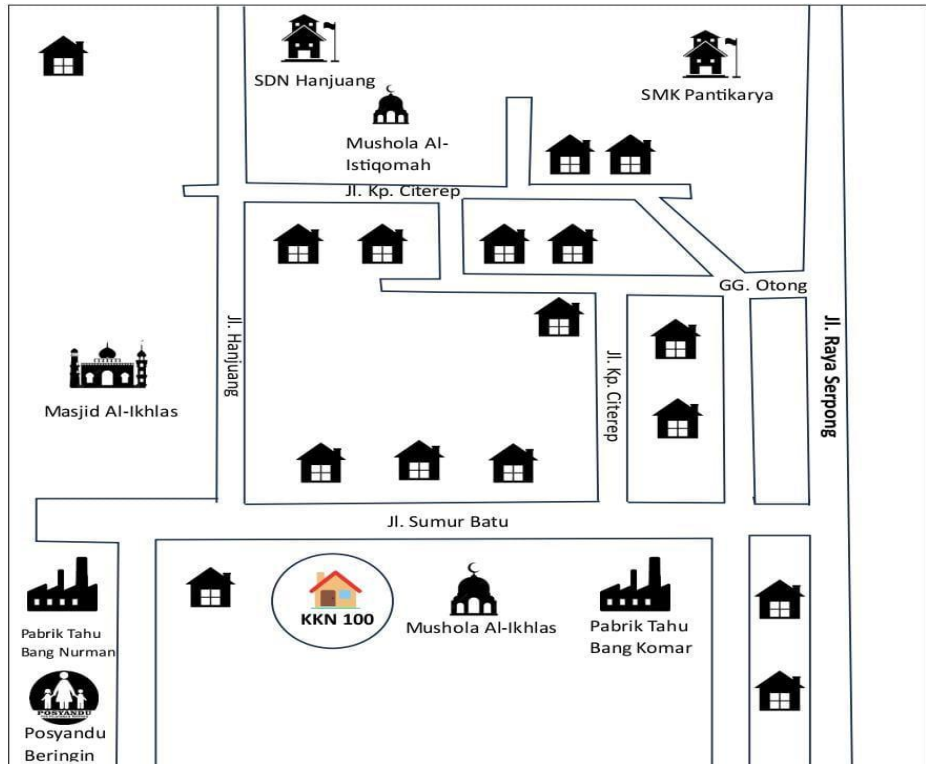


Gambar 3.1 Legenda Desa KKN-PpMM Kelompok 100 Sata Shakti

Dalam gambar 3.11 tempat pelaksanaan KKN-PpMM Sata Shakti 100 terdiri dari 7 RW 28 RT dan 5 Dusun. Berikut rinciannya:

1. Dusun 1 (RW.001 RT.001 - RT.004)
2. Dusun 2 (RW.002 dan RW.005 RT.001 – RT.004)
3. Dusun 3 (RW.003 dan RW.004 RT.001 – RT.004)
4. Dusun 4 (RW.006 RT.001- RT.004)
5. Dusun 5 (RW.007 RT. 001 – RT.004)

Adapun letak posko kelompok KKN-PpMM Sata Shakti 100 adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Denah Posko KKN-PpMM Kelompok Sata Shakti 100

Posko KKN-PpMM Kelompok 100 Sata Shakti terletak di Kp. Citeureup RW 06. Lokasi tersebut cukup strategis dengan tempat-tempat kegiatan dilaksanakannya program kerja KKN. Selain itu, alasan pemilihan lokasi posko di RW 06 karena di sini terdapat potensi sumber daya mulai dari ekonomi sampai dengan masyarakat.

### C. Struktur Pendudukl

Jumlah penduduk Desa Pabuaran tahun ini mengalami penurunan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang sebelumnya tahun 2022 hingga 2023 semester I 1,25% untuk jenis kelamin laki-laki dan 1,93% untuk perempuan. Jumlah penduduk tahun ini sebanyak 9.744 penduduk menurun dari tahun lalu yang berjumlah 9.750 penduduk. Untuk lebih detailnya sebagaimana disampaikan pada tabel berikut ini.

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

<sup>1</sup> Profil Desa Pabuaran tahun 2023. Dokumen tidak dipublikasikan dan Hasil Survey Tim KKN

Tabel 3. 1Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk	9.744 jiwa
Laki – laki	4.927 jiwa
Perempuan	4.817 jiwa

Sebaran Penduduk di Desa Pabuaran menurut jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah penduduk 4.927 jiwa, kemudian jumlah penduduk perempuan sebanyak 4.817 jiwa. Jika ditotal keseluruhan warga di Desa Pabuaran yaitu sebanyak 9.744 jiwa.

Tabel 3. 2Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghuchu
Pabuaran	6.480	526	198	8	218	1985

Kondisi keagamaan di Wilayah Desa Pabuaran merupakan hal yang unik dan telah menjadi potensi Desa. Keadaan ini membuat Desa Pabuaran telah dinobatkan sebagai salah satu Model Desa Kerukunan Nasional tentang Toleransi dan Keberagaman. Meski dalam sebaran penduduknya, Agama Islam mendominasi tetapi tidak pernah terjadi konflik dan kerukunan tetap terjaga. Islam mendominasi dengan total penganut 6.480 jiwa, disusul dengan Konghucu sebanyak 1.985 penganut, Kristen sebanyak 526 penganut, Budha sebanyak 218 penganut, Katolik sebanyak 198 penganut, dan terakhir paling sedikit adalah Hindu sebanyak 8 penganut.

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	267	orang
2.	Pedagang	573	orang
3.	Pegawai Negeri	160	orang
4.	TNI / Polri	3	orang
5.	Pensiunan/ Purnawirawan	11	orang
6.	Pegawai Swasta	792	orang
7.	Buruh pabrik	794	orang
8.	Jasa	151	orang
9.	Peternak	168	orang
10	Buruh Tani	56	orang
11	Pengangguran	982	orang
12	Lainnya	1.056	orang

Keadaan penduduk menurut mata pencaharian di Desa Pabuaran di Dominasi dengan lain-lain yang tidak teridentifikasi oleh pemerintahan Desa sebanyak 1.056 orang. Menurut pengamatan mahasiswa KKN PpMM 100 “Shata Sakti”, rata-rata penduduk banyak bekerja sebagai pegawai swasta dan buruh pabrik. Sebab di sekitar wilayah Desa Pabuaran terdapat banyak pabrik maupun pergudangan. Dari data tabel di atas, pegawai dan buruh pabrik secara berurutan menempati posisi kedua dan ketiga dengan jumlah 792 dan 794 orang. Selain daripada itu, kondisi wilayah Pabuaran yang sebagian merupakan lahan pertanian digunakan masyarakat untuk berkebun dan beternak seperti ayam, bebek, maupun sapi.

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4Tabel Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Tidak/belum tamat SD / Sederajat	-	orang
2.	Tamat SD / Sederajat	3.294	orang
3.	Tamat SLTP / Sederajat	1.457	orang
4.	Tamat SLTA / Sederajat	981	orang
5.	DI/D3	10	orang
6.	Sarjana/S1	63	orang
7.	Pascasarjana/S2	1	Orang
8.	Lulusan Pendidikan Khusus/Pesantren	1.265	orang

Kondisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Pabuaran masih tergolong cukup dalam perhatian serius. Meski keadaan Desa Pabuaran telah didukung dengan sarana dan prasarana seperti layanan pendidikan mulai tingkat dasar hingga atas tetapi kemauan warga untuk menyekolahkan anaknya masih perlu tetap mendapat perhatian. Seperti pada tabel di atas, tidak diketahui jumlah orang belum tamat SD/tidak tamat SD, bahkan yang tercatat tamat SD menempati 3.924 orang. Hal ini memberikan pengertian bahwa masyarakat Desa Pabuaran memutuskan untuk tidak melanjutkan ke jenjang SMP/SLTP dan hanya selesai tamat SD kemudian bekerja atau membantu orang tua. Orang yang tamat SLTP dan SLTA/Sederajat secara berturut-turut sebanyak 1.457 dan 981 orang. Kemudian orang yang tamat Akademi/D1-D3 sebanyak 10 orang. Selanjutnya, orang yang menamatkan tingkat pendidikan S1 hanya 63 orang, S2 1 orang dan S3 tidak ada. Hal ini memberi pemahaman bahwa rata-rata warga Desa Pabuaran belum banyak yang tertarik untuk berkuliah.

#### 4. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Tabel 3. 5Tabel Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah
0-15 tahun	3.444 jiwa
16-65 tahun	5.628 jiwa
65-lanjut	343 jiwa

Keadaan penduduk menurut kelompok usia di Desa Pabuaran masih didominasi dengan generasi muda, remaja dan dewasa lanjut usia mulai kelompok umur 0-15 dan 16-65 tahun. Hal ini memberikan pemahaman bahwa terdapat potensi dari Desa Pabuaran untuk mengembangkan dan fokus pada pengembangan sumber daya manusia. Hal ini cukup dibuktikan dengan aktifnya kegiatan kepemudaan di tingkat RW sampai Desa yang diinisiasi oleh Karang Taruna Desa Pabuaran.

## D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6Tabel Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	1	buah
2.	Balai pertemuan / aula	1	buah
3.	Kantor/Ruang BPD	1	buah
4.	Ruang PKK	1	buah
5.	Ruang LPM	1	buah
6.	Pos Kamling	2 8	buah
7.	Poskamdes	1	buah
8.	Posyandu	8	buah
9.	Rumah Dinas Desa	-	buah
10.	Komputer/Laptop	12	buah
11.	Mesin tik	1	buah
12.	Internet	1	buah



13	Mobil Siaga Desa	1	buah
14	Sepeda Motor	3	buah
15	Mobil Maskara	1	buah

Tabel 3. 7Tabel Sarana dan Prasarana Perhubungan

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Jalan beton	23,8	Km
2.	Jalan Hotmik	2,3	Km
3.	Jalan Aspal	0,4	Km
4.	Jalan Pengerasan	8,8	Km
5.	Jalan Tanah	8,4	Km
6.	Jalan gang	4,6	Km
7.	Jembatan	15	buah
8.	Jembatan Gantung	-	buah

Tabel 3. 8Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Taman Kanak-Kanak	4	buah
2.	Sekolah Dasar	6	buah
3.	SLTP	3	buah
4.	SMU / SMK	2	buah
5.	Diploma	-	buah
6.	Perguruan Tinggi	-	buah
7.	Tempat-tempat Kursus	-	buah
8.	BLK	-	buah

Tabel 3. 9Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	R.A/ TK Alqur'an / PAUD	8	buah
2.	Madrasah Ibtidaiyah	1	buah
3.	M T s	-	buah

4.	MAN	-	buah
5.	Pondok Pesantren	2	buah
6.	Majelis Taklim	18	buah

Tabel 3. 10 Tabel Sarana dan Prasarana Peribadatan

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Masjid	9	buah
2.	Musholla	15	buah
3.	Gereja	3	buah
4.	Vihara	1	buah
5.	Lithang/Bio	5	buah
6.	Kuil/Putri	1	buah

Tabel 3. 11 Tabel Sarana dan Prasarana Kesehatan

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Puskesmas / Pustu	-	buah

2.	BKIA Rumah Bersalin	1	buah
3.	Poliklinik	1	buah
4.	Posyandu	8	buah
5.	Apotik / Toko obat	1	buah
6.	Rumah Sakit	-	buah
7.	Balai Pengobatan	3	buah

Sedangkan jumlah tenaga medis yang ada dari melaksanakan praktek di desa, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Tabel Ketersediaan Tenaga Medis

No.	Tenaga Medis	Jumlah	Satuan
1.	Dokter Puskesmas/Pustu	-	orang
2.	Dokter Praktek Swasta	1	orang
3.	Bidan Desa	1	oang
4.	Bidan Praktek Swasta	-	orang
5.	Dukun beranak terlatih	3	orang

6.	Dukun beranak tidak terlatih	3	orang
7.	Kader Posyandu	41	orang
8.	Paramedis	1	orang

Tabel 3. 13Tabel Sarana dan Prasarana Perekonomian/Perdagangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Satuan
1.	Bank Pemerintah	-	buah
2.	Kios/Toko/Warung	362	buah
3.	Matrial/Bahan Bangunan	4	buah
4.	Wartel/Kiostel	1	buah
5.	Pom Bensin	-	buah
6.	Kantor Pos dan Giro	-	buah

Tabel 3. 14Tabel Sarana dan Prasarana Olahraga

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Lapangan Sepak Bola	4	buah

2.	Lapangan Badminton	3	buah
3.	Lapangan Basket	1	buah
4.	Lapangan Bola Voli	1	buah
5.	Lapangan Tenis Meja	2	buah



Gambar 3. 3 Balai Desa Tampak Depan



Gambar 3. 4 Balai Desa Tampak Samping



Gambar 3. 5 Posyandu



Gambar 3. 6 Sarana Pendidikan (Sekolah Dasar)



Gambar 3.7 Sarana Olahraga (Lapangan Badminton)



Gambar 3.8 Sarana Olahraga (Lapangan Sepak Bola)



Gambar 3.9 Pusat Kuliner



Gambar 3.10 Kedai Makanan





Gambar 3. 11 BUMDES Pabuaran



Gambar 3. 12 Sentra Makanan (Tahun Serpong)



Gambar 3. 13 Sarana Rekreasi (Danau Cisawang Endah)



Gambar 3. 14 Sarana Tempat Wisata Danau Cisawang



Gambar 3. 15 Sarana Ibadah (Klenteng)



Gambar 3. 16 Sarana Ibadah (Litang)



Gambar 3. 17 Sarana Ibadah (Masjid)



Gambar 3. 18 Sarana Ibadah (Gereja)



Gambar 3. 19 Sarana Ibadah (Pura Hindu Sikh)



Gambar 3. 20 Makan Keramat Santri Manjang

# BAB IV

## DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu kerangka agar dalam tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Maka dari itu, kelompok KKN Sata Shakti 100 menggunakan analisis SWOT sebagai model dari kerangka pemecahan masalah. Berikut ini merupakan kerangka pemecahan yang disusun oleh setiap anggota kelompok KKN Sata Shakti 100.

Tabel 4. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

BIDANG PENDIDIKAN		
Faktor Internal/Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa di SDN Pabuaran memiliki antusias dan keinginan yang kuat untuk mencapai yang diinginkannya melalui belajar dengan tekun.</li> <li>- Tenaga pendidik di Desa Pabuaran terbilang banyak dan beraneka ragam dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Sehingga memengaruhi cara mengajarnya di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya tempat ekspresif siswa, sehingga daya ekspresifnya kurang terealisasikan dengan baik.</li> <li>- Tenaga pendidik tidak menguasai IPTEK, hanya 50% tenaga pendidik di Desa Pabuaran yang menguasai IPTEK.</li> </ul>

<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa KKN 100 melaksanakan pengabdian selama 30 hari, salah satunya memfokuskan pada bidang pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan</li> <li>- Bidang pendidikan dari KKN 100 memiliki antusias yang tinggi dan menyiapkan beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan bidang pendidikan yang ada di Desa Pabuaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah Desa Pabuaran dengan berbagai macam media pembelajaran yang diterapkan di kelas, melalui program kerja yang dikemas dengan nama UIN Mengajar.</li> <li>- Mengadakan program kerja seperti taman baca untuk memberikan edukasi ke siswa mengenai penting membaca,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan kegiatan taman baca yang memberikan edukasi penting literasi kepada siswa di Desa Pabuaran.</li> <li>- Mengadakan bimbingan belajar yang berfokus pada Matematika, Bahasa Inggris, Keagamaan, dan ekstrakurikuler.</li> </ul>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya siswa yang sekolah tetapi tidak membawa keperluan sekolah, karena ada yang tidak memiliki dan ada juga yang tidak memiliki semangat untuk belajar.</li> <li>- Fasilitas yang ada di sekolah Desa Pabuaran masih terbilang sedikit,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan beberapa keperluan sekolah bagi siswa yang kurang dari segi ekonomi, serta memberikan buku bacaan ke sebagian sekolah di Desa Pabuaran yang memiliki minimnya fasilitas perpustakaan.</li> <li>- Menerapkan media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi dan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya mengenyam pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan dengan baik.</li> <li>- Membantu bimbingan belajar selama sebulan</li> </ul>

hal ini menyebabkan sulitnya siswa dalam mengeksplorasi.	pembelajaran dengan metode belajar yang menyenangkan siswa, sehingga menumbuhkan semangatnya siswa untuk belajar.	mengenai materi yang diujikan dengan cara cepat memahaminya.
--	---	--

### BIDANG KESEHATAN

Faktor Internal/Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak sekolah dasar di Desa Pabuaran memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya memakan makanan bergizi.</li> <li>- Warga Desa Pabuaran sangat antusias mengikuti senam secara rutin.</li> <li>- Ibu-Ibu yang punya balita turut antusias dengan program bidang kesehatan yaitu imunisasi di posyandu sekitar Desa Pabuaran.</li> <li>- Remaja SMA di Desa Pabuaran sangat antusias kedatangan kami dalam memberikan edukasi mengenai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai makanan yang bergizi dan makanan yang memiliki resiko yang tinggi untuk kesehatan.</li> <li>-Banyaknya remaja yang tidak tau pentingnya untuk menghindari pergaulan remaja dan nikah muda.</li> <li>- Warga Desa Pabuaran tidak terlalu mementingkan kesehatan, sehingga mereka jangan berkunjung ke rumah sakit atau puskesmas terdekat hanya karena terkendala ekonomi.</li> </ul>

	<p>kesehatan remaja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Desa Pabuaran turut hadir dalam program Cek Kesehatan Gratis, sehingga mereka juga mendapatkan edukasi pentingnya menjaga kesehatan.</li> </ul>	
Eksternal		
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa KKN 100 UIN Jakarta menyelenggarakan program kegiatan penyuluhan gizi seimbang untuk anak Sekolah Dasar.</li> <li>- Mahasiswa KKN 100 UIN Jakarta menyelenggarakan program senam setiap hari Sabtu.</li> <li>- Mahasiswa KKN 100 UIN Jakarta menyelenggarakan program Cek Kesehatan Gratis di Balai Desa Pabuaran.</li> <li>- Mahasiswa KKN 100 UIN Jakarta menyelenggarakan program kunjungan ke</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penyuluhan gizi seimbang kepada siswa SD di Desa Pabuaran.</li> <li>- Membantu bidan di posyandu dalam pelaksanaan imunisasi.</li> <li>- Mengajak dan menginstruksikan masyarakat desa Pabuaran untuk ikut senam sehat.</li> <li>- Memberikan edukasi pentingnya kesehatan remaja dan pergaulan remaja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagi edukasi kesehatan, gizi, dan kesehatan remaja agar mereka memahami pentingnya menjaga kesehatan.</li> <li>- Mengadakan kegiatan senam agar stimulus positif untuk meminimalisir penyakit dengan senam sehat.</li> </ul>

posyandu dalam kegiatan imunisasi.		
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya edukasi dari lingkungan sekolah dan keluarga untuk memperhatikan makanan yang bergizi.</li> <li>- Banyaknya Ibu-Ibu warga Desa Pabuaran yang bekerja, sehingga tidak punya waktu untuk mengikuti senam sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penyuluhan gizi seimbang kepada siswa SD di Desa Pabuaran dengan membiasakan minum makanan sehat.</li> <li>- Membantu bidan di posyandu dalam pelaksanaan imunisasi agar terselenggaranya imunisasi yang baik.</li> <li>- Mengajak dan menginstruksikan masyarakat desa Pabuaran untuk ikut senam sehat dengan menjadi instruksi dari kita.</li> <li>- Memberikan edukasi pentingnya kesehatan remaja dan pergaulan remaja dengan seminar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi dengan membagi susu untuk anak Sekolah.</li> <li>- Membantu menjadi instruksi ketika rutinan senam sehat.</li> </ul>
<b>BIDANG KEAGAMAAN</b>		
<b>Faktor Internal/Eksternal</b>	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian Anak-anak Desa Pabuaran memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimnya pengetahuan warga terhadap tata cara</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<p>kemampuan dasar dalam memahami mushaf al-Qur'an dan Buku Juz 'Amma yang mumpuni.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak di Desa Pabuaran memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agama.</li> <li>- Sudah ada jadwal rutin mengaji untuk anak-anak di TPA dan pengajian bulanan bagi Bapak-bapak dan Ibu-Ibu secara terpisah.</li> <li>- Masyarakat Desa Pabuaran memiliki keberagaman agama seperti, islam, kristen, Konghuchu, Budha dan Hindu Sikh.</li> <li>- Sebagian anggota kelompok KKN Moderasi 100 UIN Syarif Hidayatullah jakarta memiliki keahlian dibidang agama, seperti membaca Al Qur'an dengan fasih, ilmu agama yang memadai, dan</li> </ul>	<p>membaca mushaf al Qur'an yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada anak-anak yang belum memiliki kemampuan dasar dalam memahami mushaf al Qur'an dan buku juz 'Amma yang mumpuni.</li> <li>- Minimnya forum lintas agama di Desa Pabuaran.</li> <li>- Minimnya tenaga pengajar agama yang ada di Desa Pabuaran.</li> </ul>
------------------	--	---



	kemampuan bersosialisasi dengan baik.	
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
- Adanya mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah siap membantu dalam program keagamaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengajar di salah satu masjid/mushollah di Desa Pabuaran serta di pengajian rutinannya Ibu-Ibu Bapak-Bapak.</li> <li>- Memberikan motivasi juga inovasi terhadap anak-anak Desa Pabuaran untuk semangat mengaji ba'da maghrib.</li> <li>- Melakukan visitasi rumah ibadah agama-agama yang ada di desa Pabuaran dalam rangka mengenal rutinitas dan pribadatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling berbagi pengetahuan tentang keagamaan dengan seluruh lapisan masyarakat Desa Pabuaran.</li> <li>- Memberikan pengetahuan baru tentang metode bacaan mushaf Al-Qur'an</li> <li>- Mengadakan Dialog lintas agama.</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
- Media Informasi dan Teknologi semakin maju sehingga banyak anak-anak malas berhenti mengaji.	- Memberikan pembelajaran mengaji pada waktu yang tidak mengganggu aktivitas lainnya	- Membantu anak-anak untuk lebih mengenal huruf hijaiyyah juga mengenal Sejarah islam serta

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya isu-isu nasional terkait gesekan antar agama yang berpotensi merusak kerukunan beragama</li> </ul>	<p>yaitu pada ba'da sholat maghrib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun kesadaran betapa pentingnya belajar agama khususnya belajar membaca mushaf Al-Quran bagi anak-anak maupun warga desa.</li> </ul>	<p>membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan Ketika belajar di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan motivasi dan inspirasi kepada anak-anak terkait pentingnya Pendidikan.</li> </ul>
---	---	---

### BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Faktor Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karang Taruna Desa cukup berperanaktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN</li> <li>- Adanya kontribusi warga untuk merenovasi musholla</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya perhatian warga terhadap kebersihan lingkungan</li> <li>- Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap keadaan mesjid</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antar mahasiswa/I dengan pihak desa</li> <li>- Letak mushola Al-Kautsar strategis juga bisa menjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kolaborasi dengan pihak desa dalam pelaksanaan proker yang direncanakan</li> <li>- Memberikan fasilitas kenyamanan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saling berbagi informasi antara anggota KKN tentang pentingnya menjaga lingkungan</li> <li>- Tepat ibadah yang nyaman dan</li> </ul>

tempat dakwah cukup luas menampung jamaah	pembangunan mushola	warga sekitar antusias untuk menjaga Musholla Al-Kautsar
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga Pabuaran sudah terbiasa membakar sampah sehingga menyebabkan polusi</li> <li>- Kurangnya pengurus musholla untuk merawat kondisi mushola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan</li> <li>- Warga skitar yang aktif dan mengadakan acara rutin di musholla kembali aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa/I KKN antusias dan peduli dan peka terhadap kebersihan lingkungan dengan melakukan kerjabakti bersama</li> <li>- Mahasiswa/I KKN memberikan dukungan juga kontribusi dalam kegiatan rutin di mushola</li> </ul>
<b>BIDANG EKONOMI</b>		
Faktor Internal/Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat berbagai jenis usaha di Pabuaran yang sudah berkembang pesat serta adanya hasil usaha khas Pabuaran yaitu tahu serpong</li> <li>- Terdapat objek wisata alam di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencarian data guna kepentingan dalam pembuatan video dalam pengembangan UMKM</li> <li>- Kondisi jalan menuju tempat wisata danau</li> </ul>

	Desa Pabuaran yang indah dan banyak tempat untuk spot foto di Danau Cisawang Endah	menjadi kendala karena masih milik pribadi - Rendahnya jumlah pengunjung yang datang di Danau Cisawang Endah
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta siap membantu dalam program ekonomi</li> <li>- Terjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa dengan tokoh masyarakat setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kunjungan ke UMKM di Desa Pbuaran untuk mengetahui kendala operasional mereka</li> <li>- Antusias mahasiswa KKN UIN Jakarta melakukan program revitalisasi Danau Cisawang agar objek wisata lebih menarik pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penyuluhan terhadap UMKM yang ada di Desa Pabuaran</li> <li>- Melakukan promosi wisata yang baik seperti membuat konten video yang menarik dan di promosikan di Media Sosial</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat banyaknya usaha antas pengusaha tahu khas pabuaran</li> <li>- Wisatawan luar cenderung lebih memilih objek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelenggarakan pendataan UMKM terkait inovasi produk ciri khas</li> <li>- Mahasiswa/I UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan rekomendasi kepada Badan Usaha milik Desa untuk pengembangan UMKM di Desa Pabuaran</li> </ul>

wisata lain yang lebih menarik	program revitalisasi Danau Cisawang Endah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung wisata Danau Cisawang Endah untuk dapat berkembang dan lebih baik menarik objek wisata</li> <li>- Adanya kerjasama yang baik antara Tokoh Masyarakat sekitar dan mahasiswa KKN dalam memperbaiki Danau Cisawang Endah</li> <li>- Menyalurkan berita acara dan dipromosikan di media sosial</li> </ul>
--------------------------------	---	--

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang Pendidikan	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	UIN Mengajar
Tempat, Tanggal	SDN Kenanga, 26 Juli s.d 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20 kali dalam 4 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Sata Shakti 100

Tujuan	Membantu proses belajar dan mengajar di sekolah dengan metode pelajar merdeka
Sasaran	150 siswa/I SDN kenanga mendapat Pelayanan Pendidikan
Deskripsi Kegiatan	UIN mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah dalam rangka membantu tenaga pendidik di SDN Kenanga
Hasil Pelayanan	Dalam kegiatan mengajar di sekolah tiap anggota KKN Sata Shakti 100 mentransfer ilmu pengetahuan baru untuk para peserta didik dnegan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan serta membantu pelayanan di sekolah. Sekolah dan guru-guru SDN Kenanga merasa terbantu dengan kegiatan UIN mengajar tim KKN Sata Shakti 100
Keberlanjutan Program	Berlanjut
<b>Bidang Pendidikan</b>	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Privat Class
Tempat, Tanggal	SDN Hanjuang dan SMP Sebelas Maret, 26 Juli-12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16 kali dalam 4 Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN SataShakti 100
Tujuan	Memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dengan metode gembira untuk mengembangkan

	bakat dan minat yang mereka miliki.
Sasaran	Anak-anak yang ingin mengembangkan bakat usia sekolah dasar, dan anak-anak menengah pertama
Deskripsi Kegiatan	Privat Class adalah kegiatan yang dilakukan untuk mewedahi anak-anak usia sekolah dasar dan anak-anak menengah pertama yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami materi dari berbagai materi sampai pada materi persiapan menghadapi ujian seperti Matematika, Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam serta Ekstrakurikuler pramuka dan paskibra,d dan BTQ.
Hasil Pelayanan	Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu anak-anak usia sekolah dasar mendapat pengenalan huruf, menulis, berhitung menghitung perkalian menggunakan cara cepat dan untuk anak usia sekolah menengah dapat mempelajari lebih dalam terkait materi bahasa Inggris dasar, menghitung dengan tepat Matematika, dan mengenal Pendidikan agama Islam. Serta dari kedua usia mendapatkan bimbingan ekstrakurikuler dengan pandai baris berbaris, tali-temali, dan kaligrafi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang Pendidikan	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Rumah Singgah KKN 100, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam 1 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Bidang Pendidikan
Tujuan	Memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang mengalami kesulitan membaca dengan belajar membaca Bersama dan meningkatkan minat baca anak-anak
Sasaran	Anak-anak kelas 4,5,6 SDN Kenanga dan Hanjuang.
Deskripsi Kegiatan	Pojok baca adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak baik dari membaca buku belajar ataupun buku-buku cerita sampai pada buku edukasi belajar.
Hasil Pelayanan	Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu anak-anak usia sekolah dasar mendapat bagaimana serunya membaca buku, berceita, mengamati cerita, bermain teka-teki atas cerita yang dibacakan dan doorprize.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Bidang Kesehatan	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Chek Kesehatan Gratis



Tempat, Tanggal	Aula Balai Desa Pabuaran, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam 1 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN SataShakti 100
Tujuan	Mengajak masyarakat desa Pabuaran agar membiasakan diri hidup sehat, salah satunya Memberikan bantuan cek kesehatan bebas biaya bagi yang membutuhkan.
Sasaran	Semua warga Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Cek kesehatan gratis merupakan program atas dasar kolaborasi antara bidang kesehatan KKN100 dengan Indonesia Care dan Imani Care dalam menjaga kebugaran jasmani yang menjangkau berbagai kalangan masyarakat di desa pabuaran
Hasil Pelayanan	Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu banyaknya masyarakat yang antusias dalam mengikuti program cek kesehatan gratis ini baik dari kalangan anak-anak sampai lansia dengan berbagai macam keluhan atas sakit yang dirasakan. Mendapatkan obat dan mendapatkan sarapan pagi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
<b>Bidang Kesehatan</b>	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Posyandu Rutin

Tempat, Tanggal	Posyandu Fatahillah RW 04, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam 1 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN SataShakti 100
Tujuan	Mengajak masyarakat desa pabuaran agar membiasakan diri hidup sehat dengan menghadiri posyandu secara rutin
Sasaran	Semua warga Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Posyandu Rutin merupakan program atas dasar kolaborasi antara bidang kesehatan KKN100 dengan ibu-ibu posyandu di desa. Dengan membantu melakukan pendataan kunjungan dan memberikan obat serta menghibur anak-anak
Hasil Pelayanan	Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu banyaknya masyarakat yang antusias dalam mengikuti program posyandu rutin dan memeriksakan anaknya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
<b>Bidang Keagamaan</b>	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Pesantren Ilmu
Tempat, Tanggal	TPA Al-Ikhlas dan TPA Istiqomah 26 Juli - 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20 kali dalam 4 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN SataShakti 100
Tujuan	Pelayanan ini bertujuan memberikan pengetahuan terhadap anak-anak terkait ilmu agama yang

	baik dan benar dan cara membaca al-quran yang baik dan benar dan sedikit tentang bahasa Arab
Sasaran	Semua anak-anak TPA al-ikhlas dan TPA al-istiqomah di desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	30 anak-anak dan remaja dan ibu-ibu TPQ mendapat pengetahuan tentang cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan sedikit tentang bahasa Arab
Hasil Pelayanan	Pesantren ilmu merupakan Kerjasama dengan para ustadzah atau ustadz yang mengelola TPA anak-anak dalam membantu proses pembelajaran al quran serta ilmu islam yang baik kepada nak-anak
Keberlanjutan Program	Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu anak-anak mendapatkan bagaimana caranya membaca Al-Quran yang baik dan benar serta pemahaman bahasa arab dasar dan sejarah islam.
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Konten Promosi Desa Pabuaran sebagai Desa Wisata
Tempat, Tanggal	Danau Cisawang Makam Mbah Lurah, Wisata Tempat Ibadah & Tahu Serpong 23-24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN SataShkti 100
Tujuan	Mengenalkan potensi wisata yang ada di Desa Pabuaran ke masyarakat luas melalui media sosial
Target	Wilayah Desa Pabuaran yang dianggap indah dan perlu diperkenalkan kepada masyarakat luas
Sasaran	6 tempat ibadah di Desa Pabuaran dan 1 Danau Cisawang yang memiliki potensi wisata
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengambilan video dan editing video serta mengupload video untuk konsumsi publik.
Hasil Pelayanan	Tersebar nya informasi dan keunikan Desa Pabuaran di Media Sosial sehingga Desa Pabuaran menjadi desa wisata yang semakin dikenal oleh banyak orang dan bisa banyak dikunjungi orang
Keberlanjutan Program	Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 3Bentuk dan Hasil Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang Pendidikan	
Program	
Nomor Kegiatan	Pemberdayaan
Nama Kegiatan	1.4
Tempat, Tanggal	Sosialisasi Beasiswa

Lama Pelaksanaan	SMK Panti Karya, 14 Agustus 2023
Tim Pelaksanaan	2 jam
Tujuan	Aghni Qolba Abidah Fafazaa, Kumala Sari Dewi, Oktavianna, Siti Khodijah, Wiwit Purwoedi, Ammar Kadafi, Siti Robiatu Saniah, M. Farhan, Alicia Trias Puspita, Zahra Zetira, Nyimas Zulfa Lisamia
Sasaran	Memberikan wawasan tentang peluang berkuliah dengan beasiswa yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta memberikan informasi seputar beasiswa agar dapat membantu bagi siswa dan siswi yang ingin melanjutkan Pendidikan.
Target	Seluruh siswa dan siswi SMK Panti Karya
Deskripsi Kegiatan	Kelas 10 sampai 12
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan Sosialisasi Beasiswa yang terdapat di perkuliahan, khususnya Beasiswa KIP Kuliah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan siswi kelas 10-12, seluruh Guru, Staf, dan Kepala Sekolah SMK Panti Karya. Adapun isi kegiatannya yaitu berupa informasi terkait beasiswa yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan memberikan motivasi terkait pentingnya pendidikan tinggi.
Keberlanjutan Program	Siswa dan siswi SMK Panti Karya mendapatkan informasi tentang beasiswa kuliah yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
<b>Bidang Pendidikan</b>	
Program	Pemberdayaan

Nomor Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	Saung Posko KKN 100, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksanaan	Aghni Qolba Abidah Fafazaa, Kumala Sari Dewi, Oktavianna, Siti Khodijah, Wiwit Purwoedi
Tujuan	Memberikan edukasi terkait pentingnya membaca dan membiasakan anak-anak membaca buku.
Sasaran	Anak-anak Desa Pabuaran
Target	30 anak di Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk mengajak anak-anak di Desa Pabuaran agar menerapkan kebiasaan baik yaitu literasi buku. Adapun isi kegiatannya yaitu membaca buku, dongeng-mendongeng, dan games serta doorprize. Kegiatan pojok baca ini dihadiri oleh 41 anak-anak Desa Pabuaran. Anak-anak tersebut berasal dari SDN Kenanga, SDN hanjuang dan TPA Setempat.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu anak-anak di Desa Pabuaran memahami pentingnya literasi untuk masa depan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Kesehatan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Pedoman Gizi Seimbang (PEGANG)
Tempat, Tanggal	SD Kenanga, 31 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari selama sebulan
Tim Pelaksanaan	Anggota Bidang Kesehatan KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pedoman gizi seimbang pada anak.
Sasaran	Siswa kelas 3 SD
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi penyuluhan tentang pentingnya pedoman gizi seimbang dalam keseharian seorang anak
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah anak-anak mampu memahami tentang pentingnya pedoman gizi seimbang yang dapat diterapkan oleh anak di kesehariannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Kesehatan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	SD Kenanga, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari selama sebulan
Tim Pelaksanaan	Anggota Bidang Kesehatan KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas kesehatan gratis kepada warga Desa Pabuaran
Sasaran	Warga Desa Pabuaran dari setiap RW
Target	100 warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi fasilitas kesehatan gratis yang disediakan

	kepada warga yang mencakup cek kesehatan umum dan cek diabetes.
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terdapat banyak warga dari setiap rw yang menerima fasilitas kesehatan gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Kesehatan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	SD Kenanga, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari selama sebulan
Tim Pelaksanaan	Anggota Bidang Kesehatan KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas kesehatan gratis kepada warga Desa Pabuaran
Sasaran	Warga Desa Pabuaran dari setiap RW
Target	100 warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi fasilitas kesehatan gratis yang disediakan kepada warga yang mencakup cek kesehatan umum dan cek diabetes.
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terdapat banyak warga dari setiap rw yang menerima fasilitas kesehatan gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Kesehatan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.6
Nama Kegiatan	Posyandu Rutin



Tempat, Tanggal	Posyandu (Mawar, Fatahillah, Beringin) 3, 5, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari selama sebulan
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu PKK dalam melaksanakan imunisasi rutin terhadap bayi-bayi dan mengontrol angka stunting di Desa Pabuaran.
Sasaran	Balita
Target	300 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi imunisasi terhadap balita di Desa Pabuaran. Selain imunisasi, juga terdapat pendataan tinggi badan dan berat badan serta lingkar lengan bayi.
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terdapat banyak orang tua bayi yang peduli terhadap kesehatan bayinya dengan membawa bayi ke posyandu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Keagamaan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Peringatan 1 & 10 Muharram dengan Kegiatan lomba keterampilan agama
Tempat, Tanggal	Mushollah Al-Kautsar, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari selama 1 bulan
Tim Pelaksanaan	Bidang Agama dan seluruh anggota TIM KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Memberikan motivasi semangat ber-Islam dalam ilmu dan praktik berbagi dengan rasa kepedulian

	warga di Desa Pabuaran hingga memotivasi anak-anak agar memiliki kemampuan yang baik dalam sosial dan ber-Agama.
Sasaran	Seluruh anak-anak TPA/TPQ di tiap masing-masing RW di Desa Pabuaran
Target	100 anak-anak TPA/TPQ di desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN 100 SATA SHAKTI bekerjasama dengan pengasuh TPA/TPQ guna mengikutsertakan anak-anaknya dalam memeriahkan tahun baru Islam dan menyelenggarakan lomba-lomba untuk anak-anak meliputi lomba adzan, hafalan ayat pendek, cerdas cermat, hafalan doa-doa keseharian dan mewarnai.
Hasil Kegiatan	Anak-anak berpartisipasi aktif dalam peringatan 1 & 10 muharram yang ke 1445 M dan menjadi meriah karena adanya berbagai lomba yang dapat mereka nikmati dan ikuti dalam pelaksanaannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Keagamaan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Jelajah Agama
Tempat, Tanggal	Rumah ibadah di Desa Pabuaran, 14, 18, 20 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari selama 1 bulan

Tim Pelaksanaan	Bidang Agama dan seluruh TIM KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Mengetahui unsur-unsur di dalam rumah ibadah setiap agama dan praktik ibadahnya.
Sasaran	Anggota KKN 100 SATA SHAKTI dan anak-anak SMP Dorea
Target	25 orang anggota KKN 100 SATA SHAKTI juga anak-anak SMP Dorea
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan berkunjung ke tempat-tempat ibadah masing masing agama yang ada di desa Pabuaran.
Hasil Kegiatan	Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah mengetahui cara-cara beribadah masing-masing agama, hari-hari besar setiap agama, mengetahui kitab-kitab yang menjadi pedoman setiap agama dan dapat melakukan dialog bersama-sama seluruh agama yang ada di Pabuaran.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Keagamaan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Dialog Lintas Agama
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pabuaran, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Jam selama 1 bulan
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 100 SATA SHAKTI
Tujuan	Membentuk wadah forum komunikasi pemuda serta warga atau masyarakat Pabuaran lintas agama yang diharapkan akan banyak

	diadakan kembali dalam forum-forum yang lebih sederhana.
Sasaran	Tokoh Agama dan perwakilan warga di setiap agama Desa Pabuaran
Target	40 orang perwakilan tokoh agama dan perwakilan warga desa Pabuaran.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berisi seminar tentang kerukunan umat beragama dan upaya-upaya dalam mewujudkannya.
Hasil Kegiatan	Mempererat persaudaraan antar umat beragama dan terbentuknya kerjasama antara pemuda-pemuda beragama dalam 1 forum dan satu susunan pengurus PKDP.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Renovasi Musholla
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Ikhlas, Desa Pabuaran, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Tim KKN 100 Sata Shakti
Tujuan	Memperbaiki Fasilitas fisik mushola yang sudah rusak atau usang. Ini termasuk perbaikan atap, dinding dengan mengecat ulang, lantai, pintu, dan jendela agar tempat ibadah ini tetap aman dan nyaman bagi jamaah.
Sasaran	Agar warga Desa Pabuaran merasa lebih nyaman saat beribadah
Target	Warga RW 03

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dari pembersihan mushola itu sendiri lalu dilanjutkan dengan pengecatan ulang; Dinding, Pintu dan Jendela.
Hasil Kegiatan	Mushola menjadi lebih rapi, bersih dan nyaman untuk digunakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4.3
Nama Kegiatan	Pabuaran Bersih: Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Pemakaman RW 06, Desa Pabuaran, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksanaan	Anggota Laki-laki KKN 100 Sata Shakti
Tujuan	Dengan diselenggarakan kegiatan ini akan menimbulkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya di daerah yang jarang dijangkau seperti makam.
Sasaran	Perwakilan setiap RW di Desa Pabuaran
Target	Wilayah RW 03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam konsep kerja bakti di salah satu wilayah desa Pabuaran yang masih perlu diperhatikan dalam hal kebersihan yakni makam, dengan berkolaborasi antara mahasiswa KKN dengan perwakilan RW Desa Pabuaran sebagai wadah untuk memperkuat ikatan sosial antarwarga, memupuk rasa kebersamaan, dan melestarikan nilai-nilai tradisional yang kental dalam budaya mereka.
Hasil Kegiatan	Dengan diselenggarakan kegiatan ini, tempat yang jarang diperhatikan tersebut menjadi bersih sehingga

	meningkatkan kesadaran serta kepedulian warga terhadap lingkungan. Selain itu, warga turut berperan aktif dalam menciptakan kesadaran tentang kebersihan di lingkungannya masing-masing.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4.4
Nama Kegiatan	Penanaman 100 Bibit Pohon
Tempat, Tanggal	Danau Cisawang, Desa Pabuaran, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Tim KKN 100 Sata Shakti
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah serta menciptakan lingkungan yang asri dan lebih sejuk di daerah sekitar Danau Cisawang.
Sasaran	Meminimalisir hawa panas dan menjadikan tempat wisata tersebut menjadi asri kembali
Target	Para pengunjung Desa Ciputih, Cisawang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menanam 100 bibit pohon disekitar Danau Cisawang RT 01 RW 01 Desa Pabuaran. Jenis-jenis pohon yang ditanam yaitu tanaman penghijauan seperti kayu hitam, pohon sapu tangan, kluwak, dan pohon kleco. Dengan semangat gotong-royong, kami dengan teliti menggali lubang dan merawat setiap bibit pohon sebelum menanamnya dengan penuh harapan. Pohon-pohon yang ditanam tersebut merupakan investasi jangka panjang dalam upaya menjaga kualitas udara.

Hasil Kegiatan	Menciptakan dampak yang luar biasa dalam upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup warga. Penanaman pohon ini juga memupuk kesadaran lingkungan di kalangan warga, mendorong tindakan pelestarian lebih lanjut, dan menginspirasi partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian alam. Ini adalah langkah konkret menuju pembangunan berkelanjutan di Desa Pabuaran dan merupakan bukti nyata betapa kerja sama dalam masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4.5
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Pabuaran, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	Widiashafiz, Sultan Fadhilah, Zahra Zetira, Nyimas Zulfa Lisamia, Alicia Trias Puspita, Siti Robiatu Saniah, Oktaviana, Sumardi, Iskandar, Aghni Qolba, Faisal Rahman
Tujuan	Pengadaan tong sampah di beberapa titik desa memiliki beberapa tujuan penting dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan diantaranya Mengurangi Pencemaran Lingkungan, dengan adanya tong sampah, masyarakat akan lebih cenderung untuk membuang sampah mereka dengan benar, daripada membuangnya sembarangan di tanah atau sungai. Tujuan selanjutnya yaitu Mempertahankan Kebersihan Desa.

	Dengan tempat yang tersedia untuk membuang sampah, desa akan tampak lebih rapi, bersih, dan nyaman bagi penduduk.
Sasaran	Masyarakat Desa Pabuaran
Target	RW 01-07
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan membuat 10 buah tong sampah yang berbahan dasar dari tong bekas lem kayu yang dirombak sedemikian rupa dimulai dari membersihkan tong dari sisa-sisa lem. Memotong tong untuk dibagi menjadi 2 bagian, setelah itu di cat dasar dengan warna Biru bertulisan warna putih dan diberi pegangan berupa tali tambang warna kuning dan selang.
Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan ini warga menjadi mendapat pengetahuan tentang larangan membuang sampah sembarangan, melainkan membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan. Selain itu, tersedianya fasilitas tong sampah hasil pemberian dari tim KKN Sata Shakti di beberapa tempat wisata religi dan tempat strategis di Desa Pabuaran agar memberikan manfaat yang lebih luas.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Sosial dan Lingkungan</b>	
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	4.6
Nama Kegiatan	HUT RI ke-78 Tahun
Tempat, Tanggal	Desa Pabuaran, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Tim KKN 100 Sata Shakti
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan peringatan kemerdekaan



	negara Republik Indonesia yang ke 78, sebagai bukti cinta kepada tanah air Indonesia
Sasaran	Sebagai bentuk memperingati dan merayakan HUT RI ke-78 tahun
Target	Warga Desa Pabuaran
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan di dua tempat berbeda, diantaranya Rt di 01 Rw 06 dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna setempat. Kemudian dilakukan di Danau Cisawang bersama warga Rt 01 Rw 01, dengan berbagai macam perlombaan untuk tingkat anak-anak, remaja hingga dewasa. Diantara perlombaannya seperti: (Panjat pinang, panjat pisang, pacu karung, ambil koin, tarung sarung, joget bola, dll)</p> <p>Bertepatan dengan HUT RI yang ke 78 Desa Pabuaran juga melaksanakan kegiatan sedekah bumi, sedekah bumi ini merupakan tradisi dan budaya yang ada di Desa Pabuaran. Sebagai bentuk rasa syukur masyarakat terhadap hasil panen dan lainnya. Prosesi sedekah bumi dilaksanakan secara arak-arak mengelilingi desa, dan nantinya hasil sedekah bumi ini dibagikan kepada masyarakat secara rebutan.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan diadakannya kegiatan ini menciptakan kekompakan antar warga masyarakat dengan saling bahu membahu dalam kerjasama menyukseskan dan memeriahkan acara. Serta mempromosikan hasil alam yang ada di Desa Pabuaran, sebagai bentuk rasa syukur terhadap aperaturbagai hasil bumi yang ada di Desa Pabuaran.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<b>Bidang Ekonomi</b>	

Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Revitalisasi Objek Wisata Danau
Tempat, Tanggal	Danau Ciputih Cisawang Endah, 15-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 100 Sata Shakti
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Pabuaran dengan memperbaiki dan menambah fasilitas di kawasan Danau Ciputih Cisawang Endah.
Sasaran	Objek Wisata
Target	Danau Ciputih Cisawang Endah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pemilik kawasan Danau Ciputih Cisawang Endah. Danau Ciputih Cisawang Endah berada di wilayah RT01 RW01 sehingga dalam pelaksanaannya kami banyak berkoordinasi dengan Pak RT, baik dari segi peralatan maupun arahan dalam pengerjaan. Beberapa hal yang kami kerjakan diantaranya yaitu pembuatan pagar pembatas danau, tempat duduk, papan penunjuk arah dan papan peringatan.
Hasil Kegiatan	Dengan bertambahnya fasilitas danau yang cukup signifikan, menjadikan kegiatan ini mendapat reaksi yang baik dari pemilik kawasan Danau Ciputih Cisawang Endah dan para pengunjung yang

	<p>datang ke kawasan danau. Pagar pembatas danau selain memberikan nilai keindahan juga memberi rasa aman para pengunjung ketika bermain di sekitar danau sebab mengetahui batas aman yang diperbolehkan untuk bermain. Tempat duduk yang kami buat memberi rasa nyaman sebab lokasinya berada tepat di bawah pohon dan dekat dengan para pelaku umkm di kawasan danau. Selanjutnya dengan adanya papan penunjuk arah para pengunjung akan terbantu untuk mencari toilet, mushola dan fasilitas lain yang ada di kawasan danau, lalu papan peringatan juga memberikan informasi kepada para pengunjung mengenai apa saja yang tidak boleh dan berbahaya jika dilakukan di kawasan danau.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

#### D. Faktor Pencapaian dan Hasil

Keberhasilan atau kegagalan sebuah kegiatan tidak terlepas dari faktor-faktor yang mengikutinya. Mulai dari faktor pendorong sampai dengan faktor penghambat yang berasal dari dalam diri tim KKN 100 SATA SHAKTI atau lingkungan luar. Berikut dipaparkan faktor pendorong dan penghambat kegiatan KKN 100 SATA SHAKTI di Desa Pabuaran:

##### 1. Faktor Pendorong

- Masyarakat Desa Pabuaran sangat mendukung sekali program KKN yang berasal dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena sangat membantu masyarakat di sana.

- Kontribusi masyarakat Desa Pabuaran berupa materil maupun non materil (tenaga).
- Kompetensi dari berbagai keilmuan anggota KKN SATA SHAKTI membantu dalam memecahkan berbagai permasalahan desa.
- Keterampilan dan kompetensi yang berbeda dari setiap anggota KKN berdampak pada program kerja agar berjalan dengan lancar.
- Dana kegiatan yang dikumpulkan anggota dan PPM membantu program-program bisa terealisasi.

## 2. Faktor Penghambat

- Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan masih minim.
- Sulitnya koordinasi dengan Karang Taruna pada pelaksanaan program disebabkan anggota Karang Taruna rata-rata bekerja.
- Rentan waktu pelaksanaan KKN yang singkat membuat program-program yang dilaksanakan masih belum optimal.
- Lambatnya distribusi pendanaan dari pihak PPM sehingga beberapa program kerja fisik harus ditanggung anggota KKN terlebih dahulu.

# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kelompok KKN-PpMM Sata Shakti 100 terdiri dari 25 orang mahasiswa yang terbentuk dari berbagai fakultas dan lintas keilmuan. KKN yang kami usung mengambil tema Terbuka Dalam Kepedulian: Semangat Humanity Dalam Toleransi. Kegiatan KKN-PpMM ini berlangsung selama 30 hari dan dimulai dari 25 Juli – 25 Agustus 2023.

Program kegiatan yang dilakukan oleh KKN-PpMM Sata Shakti 100 berdasar kepada lima isu yaitu, Bidang Pendidikan, bidang Kesehatan, Bidang Keagamaan, bidang Sosial dan Lingkungan serta Bidang Ekonomi.

Pelaksanaan program masing-masing bidang KKN-PpMM Sata Shakti 100 alhamdulillah dapat menjalankan programnya dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan program yang dirancang oleh masing-masing bidang KKN-PpMM Sata Shakti 100 karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Mulai dari masyarakat yang terbuka dan antusias terhadap program kerja yang dilakukan, dan seluruh pihak yang menjadi sasaran atau target dalam program KKN-PpMM Sata Shakti 100.

Selain itu, tidak lupa kepada Bapak Faris Satria Alam, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PpMM Sata Shakti 100 yang sudah memberikan arahan dan bimbingan untuk pelaksanaan program KKN-PpMM Sata Shakti 100 ini.

Semoga program yang telah dilaksanakan oleh KKN-PpMM Sata Shakti 100 dapat memberikan kesan yang baik bagi masyarakat dan pemerintah sekitar serta dapat dikembangkan sehingga dapat memajukan perkembangan masyarakat desa dari masing-masing peserta KKN-PpMM Sata Shakti 100.

### B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat meniptakan kelompok belajar dan komunitas belajar yang dapat menstimulasi keinginan warga untuk bersekolah. Perlu dibuatnya komunitas taman baca yang didukung penuh oleh pemerintah serta organisasi kepemudaan yang ada didalamnya;
  - b. Pemerintah diharapkan dapat melakukan penguatan moderasi beragama dengan lebih memperhatikan Paguyuban Desa Pabuaran. Sebab terdapat keunggulan Desa Pabuaran dibandingkan desa lain.
2. Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
    - a. PPM diharapkan dapat lebih mematangkan rencana dan jadwal kegiatan KKN;
    - b. PPM diharapkan memberikan sebuah apresiasi kepada kelompok KKN yang memiliki kinerja terbaik.
  3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan kabupaten
    - a. Memperhatikan sarana dan prasarana sampai tingkat desa agar akses menuju desa lebih tertata;
    - b. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di tingkat Desa.
  4. Tim KKn-PpMM yang mengadakan KKN dilokasi tersebut pada masa yang akan datang
    - a. Kepada tim KKN dimasa yang akan datang diharapkan membuat program yang jelas serta tersusun dengan sistematis agar semua rencana kegiatannya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan;
    - b. Diharapkan juga agar tim KKN berikutnya untuk menyiapkan diri dan mental terlebih dahulu, dikarenakan para peserta KKN akan berhadapan dengan masyarakat setempat, dimana karakter masyarakat tersebut berbeda-beda. Hal ini diharapkan dapat diadaptasikan oleh masing-masing anggota kelompok mendatang;
    - c. Diharapkan tim KKN sekanjutnya agar dapat melakukan FGD dan pemetaan wilayah di tiap masing-masing wilayah agar program kerja yang dilakukan tepat sasaran.

*BAGIAN KEDUA:*  
*REFLEKSI HASIL KEGIATAN*

## EPILOG

### A. Kesan Peserta dan Warga Atas Program KKN-PpMM

#### 1. Pak Mad Usin (Kepala Desa Pabuaran)

*“Kami atas nama Kepala Desa Pabuaran Bapak Mad Usin mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada mahasiswa dari kelompok 100 yang telah KKN di Desa kami. Alhamdulillah dengan kehadiran para mahasiswa/I dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga kedepannya mudah-mudahan kita dapat membangun kerja sama untuk membangun Desa Pabuaran yang terletak di Kecamatan Gunungsindur dan merupakan Desa Kerukunan. Pabuaran itu yel-yel nya Desa Rukun, Kecamatan Gunungsindur yel-yel nya Guyub. Artinya dengan hadirnya mahasiswa KKN Sata Shakti 100 UIN Syarif Hidayatullah dapat mengetahui dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat Pabuaran, dan alhamdulillah dengan hadirnya juga para mahasiswa sebagai narasumber masyarakat Pabuaran, diharapkan kedepannya dapat menjalankan dan memanfaatkan ilmu serta apa-apa yang telah disampaikan oleh para mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kita bersama membangun Desa Kerukunan ini sehingga bisa menjadi lebih baik. Saya ucapkan terimakasih banyak juga kepada Dosen Pembimbing, pada dosen atas kerjasamanya.”*

#### 2. Pak Mad Aidin (Ketua PKDP/Tokoh Masyarakat Desa Pabuaran)

*“Terimakasih banyak saya ucapkan kepada kelompok KKN 100 UIN Jakarta atas program-program kerja kalian yang sangat mengesankan dan insyaallah memberi manfaat bagi banyak orang khususnya masyarakat Desa Pabuaran. Dimulai dari program kerja Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial Lingkungan dan Ekonomi. Salah satunya yaitu Pojok Baca. Pendidikan bukan hanya tentang pelajaran di sekolah, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kecintaan terhadap belajar sepanjang hayat. Pojok Baca adalah usaha yang hebat untuk menciptakan generasi yang mencintai ilmu pengetahuan dan pembelajaran.”*

*“Semoga pengabdian Kelompok KKN 100 UIN Jakarta yang sudah dilalui selama 30 hari di Desa Pabuaran ini dapat selalu menebar kebermanfaatannya, menjadi ladang pahala untuk beal di masa yang akan datang. Jangan kapok ya KKN di Pabuaran, semangat terus, nikmati setiap prosesnya, dan selalu tebar virus kebaikan. Insyaallah*



adik-adik sekalian menjadi orang yang sukses, membanggakan dan berdampak baik bagi sekitarnya.”

### **3. Pak Armawi (Ketua RT/RW 01/01)**

“Saya merasa lebih bersyukur bisa saling bantu dalam revitalisasi Danau Cisawang Endah dengan anggota KKN Sata Shakti 100. Kebetulan sebelumnya saya sudah ada kesepakatan dengan Pak Mad Aidin untuk pengadaan pagar pembatas, dengan hadirnya KKN 100 dengan program kerja yang dilaksanakan di Danau Cisawang, saya merasa terbantu untuk hal itu. Alhamdulillah dengan adanya revitalisasi Danau ini fasilitas danau cisawang mengalami perkembangan untuk pengunjung.”

### **4. Ummi (Guru TPA Al-Kautsar)**

“Alhamdulillah sangat senang dan merasa terbantu, bahkan ketika KKN 100 sekalian pulang ummi merasa kehilangan. Dengan hadirnya KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta keadaan musholla Al-Kautsar sekarang jauh lebih rapi, lebih nyaman. Ummi juga merasa sangat terbantu juga dengan program kerja Pesantren Ilmu. Kedepannya semoga anggota KKN semua tetap semangat untuk maju mewujudkan impiannya masing-masing.”

### **5. Ramadita Putri, Delima Putri dan Rizka (perwakilan Karang Taruna Desa pabuaran)**

Ramadita Putri: “sejak hari pertama kunjungan kakak KKN Sata Shakti di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata yang kami rasakan secara positif. Kebaikan dan oengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih dan maaf atas segala kekurangan.”

Delima Putri: “termakasih banyak atas bantuan dan kontribusi kelompok 100 selama disini, kelompok 100 telah menunjukkan rasa pedulinya terhadap Masyarakat. Tetap semangat dan jadilah inspirasi bagi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan sosial, dan terus belajar dari pengalaman.”

Rizka: “kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN didesa kami, terimakasih telah menjalankan program KKN di Desa Pabuaran. Semoga kakak selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. ”

## 6. Pak Awang (Wakil Kepala Sekolah SDN Kenanga) dan Bu Yustia (Guru Kelas 3 SDN Kenanga)

*Pak Awang: “Saya sangat mengapresiasi KKN 100 Sata Shakti atas kontribusinya yang berarti, Kami merasa terhormat bahwa KKN 100 UIN Sata Shakti memilih sekolah kami untuk mengabdikan diri, juga anggotanya telah membawa semangat baru dan keceriaan dalam belajar di kelas.”*

*Bu Yustia: “Kami sangat berterima kasih kepada kakak KKN 100 UIN Sata Shakti atas dedikasinya yang luar biasa dalam mendukung pendidikan anak-anak kami. Semua itu takkan terlupakan.”*

## 7. Perwakilan Kader (PKK)

*“Alhamdulillah kami merasa sangat senang dan terbantu khususnya dalam berkegiatan di posyandu. Dengan kehadiran KKN 100 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga anak-anak KKN 100 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta senantiasa dapat terus menerus mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan dalam proses perkuliahan di ruang lingkup Masyarakat luas sehingga ilmu yang didapatkan tidak semata berguna bagi diri sendiri namun bermanfaat bagi lingkungan sekitar sehingga dapat membawa keberkahan dunia akhirat.*

*Selalu semangat dalam menjalani hari-hari perkuliahan yang akan semakin berat kedepannya. Namun harus tetap dinikmati sepenuh hati karena kelak akan dirindukan.*

*Saya atas nama Kader PKK memohon maaf sebesar-besarnya apabila banyak hal yang kurang berkenan dihati anak-anak sekalian, terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas segala benantuan yang telah diberikan. Sukses selalu anak-anak sholeh sholehah.”*

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### 1. Kisah Inspiratif Ammar Kadafi

#### **Kenangan Indah Yang Akan Terus Ada**

*Oleh: Ammar Kadafi*

Di sebuah desa kecil yang terletak di perbatasan Kota Bogor dan Tangerang Selatan, terlihat beberapa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN),

salah satunya bernama Ammar Kadafi. Ammar adalah seorang mahasiswa semester 6 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia bersama 24 mahasiswa lainnya mendapat tugas untuk melakukan pengabdian di desa Pabuaran yang terkenal dengan “Kampung Moderasi Beragama” tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023.

“Kelompok KKN 100 Sata Shakti” adalah sebutan bagi mereka yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa ambis dari berbagai jurusan yang ada di UIN Jakarta. Bukan tanpa sebab kata “ambis” diberikan, melainkan mereka adalah penerima Beasiswa KIP Kuliah UIN Jakarta yang terbiasa dengan target dan tujuan yang harus tercapai setiap semesternya. Walaupun semuanya bukan penerima beasiswa KIP Kuliah. Namun, mereka memiliki semangat yang sama bahkan lebih dari teman-teman yang lain.

Awalnya, Ammar merasa cemas dan ragu apakah ia bisa menghadapi tantangan ini. Terlebih lagi kelompok KKN Tahun lalu (KKN 99 Moderasi) merupakan kelompok KKN terbaik di UIN Jakarta. Hal itu menjadi motivasi sekaligus beban berat yang harus ia hadapi sebagai ketua kelompok KKN 100 Sata Shakti. Desa Pabuaran sendiri merupakan miniatur agama yang ada di Indonesia. Mulai dari Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghucu hidup berdampingan disana.

Tugas utama yang harus ia hadapi adalah “bagaimana caranya menumbuhkan semangat anak-anak untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Sehingga hampir tiap hari, ia dan mahasiswa lainnya melakukan kegiatan mengajar di sekolah selama lebih 2 minggu dari 4 minggu waktu KKN. Di hari terakhir kegiatan mengajar di sekolah menjadi bukti bahwa mereka bisa memberi kenyamanan dengan metode belajar yang bervariasi. Sedih dan suara tangis anak-anak SD tak bisa lagi dihindari. Dan pada akhirnya “setiap ada pertemuan akan ada perpisahan. Siap atau tidak kita menghadapinya.” Itulah kata yang tepat untuk menggambarkan apa yang mereka rasakan.

Sebagai ketua kelompok, Ammar selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus ia tentukan. Tak jarang pilihan itu harus mendapat penolakan dari teman-teman lainnya. Namun ia selalu berpegang pada prinsip “Tanyakan semua bidang tentang hal yang harus dibantu dan bantu semaksimal mungkin.” Kadang kesibukannya membantu salah satu bidang menjadi bahan candaan saat evaluasi bersama. Namun dari pengalaman itu

bisa diambil kesimpulan “Pilihanmu tidak akan bisa menyenangkan orang lain, namun kamu bisa memilih mana yg paling baik karena setiap pilihan ada konsekuensi yang harus diterima.”

Briefing dan evaluasi setiap malam menjadi rutinitas yang tidak bisa dilewatkan. Setelah lelah melewati kegiatan di siang harinya ingin rasanya cepat bertemu dengan hangatnya tempat tidur, namun keinginan itu harus ditunda untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengabdian dan menghindari kesalahan yang sama terulang kembali. Wajah-wajah serius akan terlihat ketika membahas kekurangan dari kegiatan yang telah dilalui dan tak lupa apresiasi untuk mereka yang telah berjuang melakukan yang terbaik. Canda tawa menjadi obat paling ampuh yang bisa dilakukan untuk menghilangkan rasa lelah dari kesibukan setiap harinya.

Makan bersama diatas kertas nasi menjadi pemandangan indah setiap harinya. Ketika ada panggilan untuk makan, semuanya akan berkumpul di ruang tengah. Makan sambil bercerita menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah dilupakan sampai kapanpun.

Berbagai Program Kegiatan ia lalui selama lebih satu bulan. Mulai dari Jelajah agama yang menjadi target utama KKN 100 Sata Shakti untuk mengetahui seperti apa kerukunan umat beragama di desa Pabuaran. Cek kesehatan gratis yang bekerjasama dengan Imani Care. Renovasi Musholla agar nyaman digunakan selama beribadah serta meramaikannya setiap hari. Pengadaan tong sampah yang kami buat langsung dari Tong bekas dan kami tempatkan di berbagai titik yang sering dikunjungi masyarakat dan minim tempat sampah. Mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an di dua TPA setiap sore. Peringatan 1 dan 10 Muharram yang diisi dengan perlombaan seni islami. Pembagian 100 Mushaf Al-Qur'an. Perlombaan dalam rangka memperingati 17 Agustus 2023. Revitalisasi danau Cisawang yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kecamatan Gunung Sindur. Dan masih banyak kegiatan lainnya yang kami lakukan. Memberi manfaat dan membawa perubahan baik di desa Pabuaran adalah impian dan harapan Kelompok KKN 100 Sata Shakti.

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2023, hari yang awalnya kami nantikan berubah menjadi kesedihan. Pada hari itu, kami akan kembali ke rumah masing-masing sebagai akhir dari pertemuan dan bukti bahwa kami telah menyelesaikan tugas untuk mengabdikan. Ketika suara Mobil Tronton

terdengar, rasa sedih kembali hadir dan tanpa sadar air mata perlahan jatuh. Tempat yang telah menemani kami lebih dari 1 bulan harus kami tinggalkan dengan berbagai kenangannya. Kamar mandi yang harus bergantian, listrik yang sering mati tanpa alasan sampai mandi di Masjid sekitar Pabuaran menjadi kenangan yang tidak akan pernah dilupakan.

Suara tangis anak-anak yang telah menemani kami selama KKN terus terdengar dengan ungkapannya “jangan pulang dulu kak..., kami masih butuh kalian disini.., bisa gak pulangnya nanti aja.” Pertanyaan yang tidak bisa kami jawab, rasa sedih karena berpisah juga ada di hati. Namun apa yang bisa dilakukan, kami hanya bisa berharap semoga kehadiran kami selama 1 bulan bisa menambah semangat mereka untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. “Bukan perpisahan yang ku tangisi tapi indahny kenangan yang mengguncangkan hatiku” pepatah yang kembali teringat saat it.

Kisah Ammar bersama KKN 100 Sata Shakti adalah bukti bahwa kuliah bukan hanya tentang mencari nilai atau mencapai gelar, tetapi juga tentang membawa perubahan nyata dalam dunia. Dengan tekad, semangat, dan kerja keras, kita semua memiliki kemampuan untuk membantu membangun masa depan yang lebih baik bagi mereka yang membutuhkannya. mereka mengajarkan kepada kita bahwa impian besar bisa diwujudkan dengan tindakan nyata, dan setiap orang memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan.

## 2. Kisah Inspiratif Deviana Rahmawati

### **KERUKUNAN BERAGAMA DESA PABUARAN DAN KERUKUNAN POSKO KKN SATA SHAKTI 100**

Oleh: Deviana Rahmawati

#### **LATAR BELAKANG**

Salam hangat, Saya Deviana Rahmawati, akrab disapa Dea, ga nyambung sih tapi gapapa. Saya lahir di kota Barus pada Rabu, 04 Desember tahun 2002. Selain lahir, saya juga tumbuh dan besar di kota kelahiran saya, bahkan bersekolah sedari saya TK hingga saya lulus MA. Awal mula saya bisa berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah ketika saya lulus

seleksi SPAN PTKIN dengan prodi Hukum Keluarga, tak lain tak bukan karena doa orangtua dan rezeki saya yang memang sudah ditakdirkan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampailah saya pada tahap pengerjaan kisah inspiratif guna kelengkapan penulisan e-book untuk tugas terakhir KKN saya. Saya termasuk kepada kelompok 100 yang bernama Sata Shakti.

KKN Sata Shakti merupakan KKN Kolaborasi antara PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, FORMABI-KIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan BLA (Balai Litbang Agama) Kemenag DKI Jakarta yang sekarang sudah bergabung dengan Badan Inovasi Nasional (BRIN). Kelompok kami beranggotakan 25 orang yang terdiri dari 22 mahasiswa penerima KIP-K dan 3 orang mahasiswa biasa dari berbagai fakultas. Dikepalai oleh Ammar Kadafi KKN Sata Shakti terdiri dari 5 bidang, yaitu Bidang Pendidikan, Bidang keagamaan, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi dan Bidang Sosial Lingkungan, dan saya termasuk kedalam Bidang Kesehatan. Sata Shakti juga merupakan kelompok kesekian kalinya yang diutus untuk melakukan Pengabdian ke Masyarakat yang diselenggarakan di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor.

Desa Pabuaran merupakan desa kerukunan beragama yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) bersama dengan Kantor Wilayah (KANWIL) serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bogor. Desa Pabuaran memiliki berbagai keindahan, dimulai dari segi keberagaman agama, tradisi dan kebudayaan yang masih kental di tengah-tengah masyarakat. Destinasi wisata alam yang mencuri perhatian dan masih banyak lagi hal-hal unik yang kami temukan pada desa ini. Dengan berbagai keunikan tersebut KKN kami memiliki program-program unggulan yang tidak kalah menarik. Dengan melihat desa yang memiliki banyak sekali keunikan, tidak sedikit kesan dan pesan yang saya dan teman-teman dapatkan.

## **BIDANG KESEHATAN**

Bidang Kesehatan memiliki beberapa program kerja yang seru dan menyenangkan, diantaranya adalah Pedoman Gizi Seimbang yang kami selenggarakan di SDN Kenanga dan disambut oleh gelakan dan tawa dari siswa/I yang diberi materi. Kemudian ada Senam Sehat yang kami

laksanakan di SDN Kenanga. Selain itu, kami juga melaksanakan Senam Sehat bersama Ibu-ibu PKK Desa Pabuaran, yang pada pelaksanaannya Ibu-ibu PKK tak kalah heboh dari siswa/I SDN Kenanga, yang membuat saya berpikir "wah ternyata Ibu-ibu yang hadir pun sangat bersemangat dan bersinergi". Selanjutnya, ada Posyandu Rutin yang memberi saya banyak pengalaman seperti menggendong bayi ketika disuntik, mendengarkan detak jantung janin dari Ibu hamil, dan melakukan hal-hal menarik lainnya seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan bayi dan balita. Selanjutnya ada Edukasi Kesehatan Remaja yang kami laksanakan di SMK Panti Karya 3 Gunungsindur. Siswa/I yang di edukasi alhamdulillah sangat bersemangat dalam mendengarkan dan menyimak seluruh materi yang dibawakan oleh Farhan dan Iskandar. Lalu ada program kerja Pabuaran Cup, yaitu kolaborasi Bidang Kesehatan dengan Karang Taruna Desa Pabuaran. Pabuaran Cup ini merupakan pelaksanaan lomba-lomba dalam menyemarakkan penyambutan Hari Ulangtahun Negara Indonesia. Terakhir ada program kerja Cek Kesehatan Gratis yang masyaallah bisa berkolaborasi dengan Indonesia Care dan Imani Care. Acaranya berjalan lancar dengan dihadiri warga-warga Desa pabuaran dari berbagai RT dan RW.

### TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Dalam melaksanakan KKN tentunya kita tidak bergerak dan bekerja sendiri. Begitu pun dengan Sata Shakti, disini saya dipertemukan dengan teman yang hebat, kuat, seru dan saling mengerti. Terutama teman sekamar saya pada awal menempati posko KKN 100, ada Anoy, Sani, Zeta, Cia dan Mia. Mereka-mereka ini merupakan teman yang selalu ada ketika teman lain butuh bantuan. Walaupun hanya sekamar beberapa hari, tak menjadikan itu alasan saya dan mereka tidak saling bantu membantu lagi di hari kemudian. Setelah saya pindah kamar pun saya dipertemukan dengan teman yang seru, lucu dan baik tentunya. Ada Okta, Amel, Odi, Ilda dan sisanya adalah Cia dan Sani yang merupakan teman sekamar juga sebelum pindah. Selain mereka-mereka yang saya sebutkan diatas, ada teman yang tak kalah baiknya juga seperti Mala dan Ami. Mala adalah teman saya dari awal menjadi mahasiswa KIP-K, dan Ami merupakan teman se BPH saya dengan Ammar. Ada teman-teman yang lain juga seperti Muhaimin, Setyadi, Qois, Sumardi, Hafiz, Jemi, Iskandar, Farhan, Faisal, Fadhil, Maul, dan Wiwit. Walau tidak bisa saya sebutkan pribadi masing-masing dari semua teman-teman saya ini, mereka adalah orang-orang tangguh, hebat dan

menyenangkan. Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua teman-teman saya yang sudah berperan masing-masing dalam kehidupan saya selama masa-masa KKN.

## KISAH MENGINSPIRASI

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk saling membantu sesama, baik dengan materi, bantuan tenaga, doa maupun dukungan yang akan meninggalkan kesan pada masing-masing individu yang menerimanya. Begitu juga dengan saya, selama melaksanakan KKN 30 hari lamanya tentu banyak kesulitan yang saya alami selaku menjadi seorang dea, seorang teman, mahasiswa, anak dan sekretaris KKN Sata Shakti. Dalam proses inilah saya membutuhkan peran dari masing-masing teman dan orang sekitar untuk membantu saya menyelesaikan permasalahan yang kerap kali saya hadapi. Saya bersyukur orang-orang yang berada di sekitar saya dengan kelapangan hatinya, mereka berkenan membantu saya untuk menjalani dan melewati permasalahan-permasalahan yang datang silih berganti itu. Saya tidak bisa menyebutkan masalahnya satu persatu, atau menyebutkan nama-nama orang yang membantu saya satu persatu juga. Semoga teman-teman dan orang sekitar yang sudah berperan dalam proses hidup saya selama KKN selalu menerima kebaikan dari orang-orang terdekat mereka dan bahagia dunia akhirat, aamiin allahumma aamiin.

Contoh kecilnya adalah, teman-teman yang selalu saling mengingatkan untuk beribadah, teman yang sukarela menyiapkan konsumsi bersama pada hari bebas piket, teman yang saling merawat saat teman yang lain sakit, dan yang paling utama adalah solidaritas teman-teman semua dalam mensukseskan setiap proker yang tengah dijalani. Saya senang mendapatkan teman-teman yang dengan lapang hati selalu membantu sesama.

Selain proker utama yang saya lakukan di Bidang Kesehatan, dalam pelaksanaan proker yang saya jalani dari setiap bidang memiliki pengalaman yang berkesan tersendiri.

Pertama, ada proker *Privat Class* oleh Bidang Pendidikan. *Privat Class* yang saya jalani adalah mengajar pramuka dengan beberapa teman lainnya yang dilaksanakan setiap hari Kamis sore di SMP Sebelas Maret. Saya senang bisa



berinteraksi dengan teman-teman siswa/I SMP Sebelas Maret yang selalu antusias menantikan materi yang kami ajarkan. Walau hanya memberikan pengajaran tiga kali pertemuan, tetapi kesan dan pengalaman yang didapat begitu berarti dan meninggalkan sedikit kesedihan ketika melakukan perpisahan dengan adik-adik yang telah kami ajar selama 4 minggu melaksanakan KKN.

Kedua, ada proker Pesantren Ilmu, Jelajah Agama, Pelaksanaan 1 & 10 Muharram dan Dialog Beragama oleh Bidang Keagamaan. (1) Pelaksanaan proker Pesantren Ilmu, mengharuskan saya dan beberapa teman lainnya mengajar di TPA Al-Istiqomah. Saya bertugas mengajar pada TPA ini setiap hari rabu dengan tema pembelajaran Mewarnai. Masyaallah murid-murid TPA Al-Istiqomah selalu antusias ketika jadwal mewarnai, semuanya bersemangat hingga berebut saat pembagian sketsa yang akan mereka warnai. Senang rasanya mendapatkan respon positif dari anak-anak kecil yang menjadi siswa TPA Al-Istiqomah. Selain itu, ada beberapa siswa yang aktif dan siswa biasa saja. (2) Kemudian, ketika pelaksanaan proker 1 & 10 Muharram saya bertugas sebagai tim konsumsi yang memasak dan menyediakan makanan untuk kegiatan makan bersama peserta-peserta lomba yang sedang mengikuti rangkaian acara tersebut. (3) Selanjutnya, ketika pelaksanaan proker Jelajah Agama saya dan teman-teman lainnya mengunjungi rumah ibadah dari setiap agama, yaitu Mesjid Al-Hidayah, Klenteng Makin Hok Tek Bio, Pura Hindu Sikh dan Gereja. Ada pengalaman berbeda ketika mengunjungi beberapa rumah ibadah yang sebutkan diatas. Ketika berkunjung ke Mesjid Al-Hidayah saya tak berhenti kagum menikmati keindahan Mesjid tersebut sambil mendengarkan sejarah dan perkembangan Mesjid Al-Hidayah dari awal pembangunan hingga saat kami berkunjung. Saat mengunjungi Makin Hok Tek Bio saya kagum terhadap solidaritas pemandu kami ketika berkunjung, antusias juga dengan sejarah, perkembangan dan tata cara beribadah yang dijelaskan oleh pemandu pada saat berada di Makin tersebut. Selain itu, pemandu kami juga menjelaskan secara rinci arti dan kegunaan dari setiap lambang atau barang yang ada di Makin Hok Tek Bio, dan banyak hal lainnya. (4) Kemudian terakhir ada pelaksanaan proker Dialog Antar Agama yang kami laksanakan bersamaan dengan penutupan KKN 100 Sata Shakti, dan dilaksanakan di Aula Balai Desa Pabuaran serta dihadiri juga oleh beberapa tokoh agama dari setiap agama yang ada di Desa Pabuaran. Salah satu rangkaian acara pada Dialog Beragama adalah penyampaian sejarah dari setiap agama yang disampaikan

oleh pemuka agamanya sampai ke tahapan tanya jawab. Acara ini pun di moderatori oleh teman kami Oktavianna.

Ketiga, ada proker Renovasi Mushola, Pengadaan Tong Sampah, Penanaman 100 Bibit, Kerja Bakti dan Pelaksanaan HUT RI yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Pabuaran oleh Bidang Sosial dan Lingkungan.. (1) Renovasi Mushola yang dilaksanakan di Mushola Al-Kautsar yang berada dekat posko KKN 100. Pelaksanaannya memakan waktu kurang lebih seminggu sejalan dengan proker pengadaan Tong Sampah. Selama pelaksanaan proker ini saya tidak terlalu berperan banyak namun masih menikmati waktu-waktu bersama teman-teman terutama dari Bidang Sosling. (2) Penanaman 100 Bibit dilakukan di Danau Cisawang Endah dan dihadiri oleh beberapa orang-orang penting yang salah satunya adalah Pak Mad Aidin selaku pemilik Danau Cisawang Endah, selain itu ada beberapa tokoh penting lainnya dan siswa/I SMP Dorea yang pada saat itu baru saja melakukan kunjungan ke Makin Hok Tek Bio dengan seluruh anggota KKN 100 Sata Shakti. Acaranya alhamdulillah berjalan lancar dan dipenuhi tawa dan kegembiraan pada setiap orang yang hadir pada saat itu. (3) Selanjutnya ada Kerja Bakti yang kami lakukan sebanyak dua kali yaitu di salah satu TPU yang ada di Desa Pabuaran dan Mushola Al-Kautsar. Waktu pelaksanaan Kerja Bakti ini dilakukan di waktu dan tempat yang berbeda dengan partisipasi dari setiap anggota KKN Sata Shakti 100. (4) Kemudian, pelaksanaan HUT RI bersama Karang Taruna Desa Pabuaran yang tentunya dilancarkan pada 17 Agustus. Kegiatannya alhamdulillah berjalan sangat lancar, seru dan menyenangkan karena terdapat banyak lomba yang diadakan dan diikuti oleh masyarakat Pabuaran. Saya ikut memeriahkan HUT RI yang dilaksanakan di RT 01 RW 06, dan beberapa teman lainnya ikut melaksanakan dan memeriahkan di beberapa tempat lainnya seperti RT 01 RW 01 yaitu di Danau Cisawang Endah.

Keempat, Bidang Ekonomi dengan beberapa proker nya seperti Revitalisasi Danau Cisawang Endah, Survei Pabrik Tahu dan Pelatihan Bucket. (1) Revitalisasi Danau Cisawang Endah yang dilakukan berupa pembuatan pagar pembatas antara perairan danau dan daratan, *Upgrade* Fasilitas yang ada seperti kursi dan meja untuk pengunjung Danau Cisawang Endah, dan Pembuatan Plang Informasi tentang seputar Danau Cisawang Endah. (2) Survei Pabrik Tahu yang dilakukan yaitu berupa pembuatan video yang memperlihatkan proses pembuatan tahu yang ada di Desa Pabuaran, dan

perekaman dilakukan di beberapa Pabrik Tahu yang ada disana. (3) Kemudian ada Pelatihan Bucket yang diikuti oleh beberapa anggota KKN Sata Shakti 100 dan beberapa warga yang ada di Desa Pabuaran. Kegiatan ini berjalan lancar dan dipenuhi dengan ketekunan dan candaan sepanjang melakukan kegiatan.

Dari pengalaman yang saya alami selama pelaksanaan seluruh proker yang saya sebutkan dan ikuti diatas, tidak ada satupun yang tidak meniggalkan kesan dan pengalaman menarik bagi saya pribadi selaku salah satu anggota KKN Sata Shakti 100. Untuk itu saya ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh masyarakat Desa Pabuaran terutama yang turut serta dalam pelaksanaan KKN Sata Shakti selama 30 hari, siswa/I SDN Kenanga, SD Hanjuang, SMP Sebelas Maret, SMP Dorea dan SMK Panti Karya 3 Gunungsindur yang sangat hangat dan bersemangat dalam menyambut seluruh anggota dengan serangkaian proker KKN Sata Shakti 100 yang melibatkan mereka, serta teman-teman sekalian yang tak pernah luput dari pandangan saya selama pelaksanaan KKN kita di Desa Pabuaran yang sangat unik dan menarik. Semoga kita senantiasa sehat dan bahagia dunia akhirat, aamiin allahumma aamiin. Diharapkan semua hal yang saya tuangkan dalam tulisan ini dapat memunculkan sedikit banyaknya motivasi dan inspirasi bagi pembaca.

Salam, Sekre KKN 100 :D

### 3. Kisah Inspiratif Nurul Hamidah

## **Kenangan Pabuaran**

### *Latar belakang*

Salam hangat, saya Nurul Hamidah lahir di Lombok, 25 Mei 2002. Menempuh pendidikan di SMAN 1 Gerung selama tiga tahun, setelah itu melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Sejarah dan Peradaban Islam.

KKN 100 SataShakti ini merupakan KKN kolaborasi antara PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah (FORMABI-KIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa

Pabuaran yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta bekerjasama dengan FORMABI-KIP pada tahun 2022. KKN ini beranggotakan 25 orang pengurus FORMABI-KIP dari berbagai lintas fakultas. KKN ini berfokus pada pengembangan moderasi beragama di Desa Pabuaran yang masyarakatnya terdiri dari berbagai lintas agama.

### *Cuplikan Program*

Keberadaa desa Pabuaran yang memiliki berbagaimacam keuikan yang membedakannya dengan desa lainnya. Dalam masa pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKN 100, begitu banyak program yang tidak hanya mengedukasi bagi masyarakat Pabuaran, saya sebagai pengabdi juga mendapatkan dampak positif dari kegiatan KKN yang kami laksanakan. Seperti pada program dari bidang Pendidikan, saya di ajarkan bagaimana berinteraksi sebagai pengajar dan bagaimana membangun semangat belajar dari sekolah dasar. Kemudian pada Bidang Ekonomi mengajarkan bagaimana harus memulai dan membangun usaha dari sejak dini (pemula) kemudian mengembangkan usaha yang ada. Bidang Keagamaan yang mengajarkan bagaimana cara bergaul dengan masyarakat yang sebagian besar idaklah muslim. Jadi dalam Bidang Keagamaan ini, ada program jelajah agama yang di mana terdiri dari 6 agama. Keberadaan toleransi di Pabuaran sungguh mengesankan. Mampu membangun kerja sama masyarakatar desa dengan baik meskipun berbeda agama., Bidang Kesehatan bayak memberikan edukasi tentang gizi seimbang yang sangat bermanfaat bagi anak-anak di sekolah dan juga bagi masyarakat di desa Pabuaran. Dan yng terkahir Bidang Sosial Lingkungan, mengajarkan bagwa bagaimana kepedulian kita tidak hanya kepada masyarakat saja, melainkan dimana kaki berpijak juga peting untuk diperhatikan juga yaitu bumi ini. Salah satunya adalah program pengadaan tong sampah utuk desa Pabuaran.

### *Kebendaharaan*

Kegiatan KKN adalah kegiatan yang sungguh menyenangkan bagi saya dan sekaligus merepotkan. Sebelumnya semua kegiatan di KKN banyak sekali mengajarkan kesabaran, harus selalu solid, kemudian bagaimana menyatukan pendapat dari 25 kepala yang berbeda-beda. Banyak hal lainnya yang sangat berharga di KKN. Salah satu hal yang tidak akan pernah saya lupakan adalah ketika saya harus memonitor keuangan di semua program

KKN yaitu 20 program kerja dari 5 Bidang. Saya harus mengatur keuangan sebaik mungkin agar semuanya cukup sampai akhir kegiatan. Tidak hanya itu, keuangan makan 25 orang juga saya harus press. Apalagi kebutuhan yang mendadak yang jumlahnya tidaklah sedikit. Yang mengharuskan saya harus mengatur ulang keuangan. Ini merupakan hal yang luar biasa sulit bagi saya. Belum lagi saya harus membuat laporan yang harus mencantumkan nota dan lainnya.

Hal ini juga yang memotivasi saya untuk lebih teliti dan jeli akan keuangan apapun. Saya baru menyadari bahwa keberadaan Bendahara mempunyai peran yang sangat penting untuk mengatur keuangan. Saya di semua kegiatan program yang di canangkan untuk desa Pabuaran. Saya harus ikut berbelanja ke took bahan bangunan, saya ikut menyiapkan berbagai kebutuhan untuk pelaksanaan program kerja esok harinya. Mungkin untuk sebagian besar orang ini merupakan hal yang mudah. Tapi dengan hal yang seperti ini, merupakan hal yang harus aku pelajari lebih lanjut.

Dari pegalaman ini, saya di tegaskan bahwa harus banyak belajar dengan segala keumngkinan yang akan terjadi. Saya juga banyak belajar dari tema-teman yang selalu mendampingi kegiata dan mangawal kegiata-kegiatan ini sampai akhir. Kebendaharaan kali ini merupakan pengalaman yang sangat mengesankan karena saya harus memgang uang puluhan juta untuk bertahan hidup dengan 25 orang mahasiswa.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN SataShakti 100 yang sudah kebersamai saya pada pengalaman-pengalaman yang sangat berharga, terutama belajar bagaimana uang yang begitu sacral di dimanfaatkan melalui program-program kerjasama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Pabuaran. Semoga pengabdian yang sudah kita lakukan, menjadi amal kebaikan untuk kita semua, amin.

#### 4. Kisah Inspiratif Wiwit Purwoedi

**Mengexplore diri selama KKN di Desa Pabuaran, Gunung Sindur,  
Bogor : Keanekaragaman Budaya, Agama, dan Potensi.**

Wiwit Purwoedi

Pernahkah Anda mendengar cerita inspiratif tentang pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang membawa perubahan dalam hidup seseorang? Di

Desa Pabuaran, Gunung Sindur, Bogor, saya dan kelompok mahasiswa yang menjalani KKN dengan penuh semangat dan berhasil menemukan makna mendalam dalam keanekaragaman budaya, agama, dan potensi yang dimiliki oleh desa ini. Mari kita ikuti cerita singkat dan penuh motivasi saya.

Sebuah desa yang terletak di kaki Gunung Sindur, Pabuaran, memiliki keunikan tersendiri. Dengan populasi yang beragam budaya, agama, dan potensi alam yang melimpah, desa ini menjadi destinasi KKN yang menjanjikan. Para mahasiswa yang datang dari berbagai jurusan universitas dengan harapan mendapatkan pengalaman berharga tak pernah menyangka betapa beragamnya kehidupan di Pabuaran.

Salah satu hal pertama yang mereka temukan adalah beragamnya budaya yang ada di desa ini. Masyarakat Pabuaran terdiri dari berbagai suku dan etnis, yang hidup berdampingan dengan damai. Mahasiswa KKN ini mulai memahami bahwa keanekaragaman adalah harta yang sangat berharga. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan dan mengeksplorasi budaya setempat.

Selain budaya yang beragam, desa ini juga memiliki potensi alam yang melimpah. Hutan, sungai, dan ladang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Saya dan mahasiswa KKN tidak hanya belajar dari masyarakat setempat tetapi juga berusaha untuk memberdayakan potensi alam desa ini. Mereka membantu mengembangkan program pertanian organik dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Perjalanan KKN ini bukan hanya tentang membantu desa, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi. Saya menemukan motivasi dalam setiap langkah mereka.

Mereka belajar bahwa keanekaragaman budaya adalah sumber inspirasi. Setiap suku memiliki cerita dan kearifan lokal yang berharga. Mahasiswa ini mendengarkan cerita-cerita lama, memahami tradisi, dan merayakan perbedaan. Dalam prosesnya, mereka merasakan rasa hormat yang mendalam terhadap keragaman budaya.

Agama juga menjadi bagian integral dari kehidupan di Pabuaran. Saya tidak hanya mengamati perbedaan agama tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan setempat. Mereka belajar bahwa pesan cinta, perdamaian, dan toleransi ada di setiap agama. Ini menguatkan keyakinan

mereka bahwa persatuan dalam keberagaman adalah kunci untuk membangun masyarakat yang harmonis.

Cerita ini memberikan pelajaran berharga bagi para pelajar muda di luar sana:

Cerita ini mengajarkan kita bahwa kecerdasan sejati tidak hanya ditemukan di dalam buku-buku kuliah. Kecerdasan dalam memahami dan menghargai orang lain juga sangat penting. Kita harus berusaha untuk belajar dari setiap orang dan budaya yang berbeda.

Kisah ini juga memberikan inspirasi untuk masa depan. Saya dan teman-teman mahasiswa KKN tidak hanya membantu desa tetapi juga mendapatkan pembelajaran berharga yang akan membentuk mereka menjadi pemimpin yang lebih baik di masa depan. Mereka membawa pulang pesan tentang pentingnya keragaman, keadilan, dan keberlanjutan.

Dalam cerita inspiratif ini, saya melihat bagaimana pengalaman KKN di Desa Pabuaran, Gunung Sindur, Bogor, mengubah pandangan dan hidup saya dan teman-teman mahasiswa KKN. Mereka tidak hanya memberikan bantuan fisik tetapi juga menginspirasi kita semua untuk menjadi lebih baik. Kita semua dapat belajar dari cerita ini, bahwa keanekaragaman budaya, agama, dan potensi adalah harta yang tak ternilai.

## 5. Kisah Inspiratif Kumala Sari Dewi

### Pabuaran Mengukir Sebuah Lompatan Yang Mengubah Segalanya

#### *Latar Belakang*

Salam Sayang, saya Kumala Sari Dewi, lahir di Kota Bogor, 19 Januari 2002. Menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Bogor selama tiga tahun, setelah itu melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Perbandingan Mazhab.

KKN 100 Sata Shakti ini merupakan KKN kolaborasi antara PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah (FORMABI-KIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa

Pabuaran yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta bekerjasama dengan FORMABI-KIP pada tahun 2023. KKN ini beranggotakan 25 orang pengurus FORMABI-KIP dari berbagai lintas fakultas. KKN ini berfokus pada kerukunan pada keberagaman moderasi beragama di Desa Pabuaran yang masyarakatnya terdiri dari berbagai lintas agama.

### *Cuplikan Program*

Melihat desa yang memiliki keunikan tersendiri yang katanya disebut “desa tapi masuk ke kota disebut kota tetapi tetaplah sebuah desa”, hal tersebut terjadi karena desa Pabuaran telah mengalami banyak perkembangan dalam beberapa bidang namun desa Pabuaran tetaplah desa yang menarik karena keunikannya tersendiri sebab banyaknya keberagaman yang membuatnya menjadi satu dan rukun disana dalam kehidupan bermasyarakat.

Banyak sekali kesan dan pengalaman yang telah saya dapat, mulai dari bidang pendidikan terutamanya karena saat itu saya sebagai anggota bidang pendidikan, bidang keagamaan yang menjadi icon unik moderasi beragama pada keberagaman desa, bidang kesehatan yang memperhatikan kesehatan masyarakat, bidang sosial dan lingkungan yang saling bahu membahu, serta bidang ekonomi yang mempunyai pola tersendiri pada desa tersebut.

Misalnya dalam bidang pendidikan, kesan yang saya dapat yaitu ketika menjalankan program kerja “UIN Mengajar dan Privat Class” dimana kita belajar bagaimana cara mengenal karakteristik anak-anak di desa Pabuaran, beradaptasi dalam kurikulum pembelajaran, dan mencoba mengarahkan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa kepada hal-hal yang berfokus pada edukasi dan pengembangan yang sesuai dengan cara yang sesuai. Pada dua program kerja ini saya menyadari bahwasanya sekolah-sekolah di Desa Pabuaran memiliki keunikan yang membuat saya tertampar akan keadaannya, banyak anak yang sekolah namun terpaksa, banyak juga yang memang sukarela. Tapi yang menjadi tamparan adalah banyaknya anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang mengikuti sekolah anak-anak umum. Disanalah hak tersebut membuat saya tertegun akan usaha para anak-anak yang istimewa dalam menyesuaikan diri walaupun harus ketertinggalan dari siswa/i yang lainnya. Keistimewaan anak tersebut pun



berbeda-beda walau tidak sepenuhnya mereka tidak bisa tapi mereka melebihi yang lainnya dalam beberapa bidang, seperti anak yang bernama Aura saya masih mengingatnya karena beliau juga meminta saya untuk selalu mengingatnya, aura adalah salah satu anak yang istimewa sebab matanya tidak dapat melihat dengan jelas mohon maaf saya katakan dia melihat hanya bisa dengan jarak mata dengan objek sedekat kurang lebih 20 cm bahkan untuk bicarapun membaca juga dia membutuhkan jarak 5 cm dalam meletakkan barang di hadapannya. Terlintas dalam benak saya “bagaimana ia melihat papan tulis ?” dari sanalah saya tertampar dia mencoba menyesuaikan diri agar teman-teman lainnya tidak terganggu kehadirannya yang membutuhkan jarak pandang dekat, namun walau kondisinya begitu istimewa dia mampu menyaingi teman-temannya dalam bidang pendidikan Matematika. Dari sanalah saya termotivasi akan semangat-semangat belajar dan mengajarkan mereka setiap hari tanpa merasa lelah sebab mereka lah alasannya. Tak hanya aura ada banyak anak lain yang istimewa, kesulitan berjalan karena kaki X, kesulitan berpikir karena pola pikir yang lamban dan harus pelan-pelan, kesulitan berpikir karena tidak bisa fokus dll. Dari sanalah saya menerapkan sistem pembelajaran yang sedikit berbeda karena harus bisa menyesuaikan kepada anak-anak istimewa tersebut. Tak lupa saya salut kepada teman-teman siswa/i lainnya yang saling menghargai temannya, saling menyayangi dan menghargai bahkan saling membantu teman-temannya terutama teman-teman istimewanya. Sehingga kesan saya mengajar disana sangatlah terukir oleh berbagai macam karakteristik anak-anak dan membuat saya menyayangi mereka. Harapan saya semoga kurikulum disana sudah bisa sepenuhnya berganti agar tidak menggunakan buku Tema campuran lagi sebab hal tersebut membuat pengajar dan anak sama-sama bingung dan cepat lupa karena metode buku yang istilah kata “baru selembat buka beda mata pelajaran lagi”. Agar anak-anak bisa belajar dengan nyaman dan dapat mengingatnya dengan baik. Semoga pula anak-anak menjadi sukses aamiin. Tak lupa dalam bidang pendidikan ini kesan yang menjadi pengalaman berharga saya adalah ketika program “POJOK BACA” dikarenakan hal tersebut untuk meningkatkan minat anak-anak dalam membaca/literasi buku bacaan, antusias anak-anak mengikuti program kerja ini pun sangat baik, dan sangat bersemangat mendengarkan cerita, membaca buku serta tanya jawab, dan mendapatkan reward secara nyata dan keseluruhan yang membuat mereka tersenyum bahagia.

Begitupun dengan bidang-bidang lainnya, dalam bidang kesehatan, saya mendapatkan kesan bagaimana cara mengedukasi anak dalam gizi seimbang, penyuluhan stunting, senam bersama ibu-ibu, cek kesehatan gratis agar masyarakat bisa merasakan manfaatnya berobat yang baik dan benar. Hal yang sangat mengesankan bagi saya selaku divisi Humas yaitu saat menjadi pelantara hubungan bidang kesehatan dengan dokter setempat disanalah kami bertemu dengan Dr. Butet dan menilik bagaimana pandangan kesehatan didalam masyarakat tersebut serta berbagai kisah inspiratif yang menjadi motivasi dari beliau kepada kami dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi serta dalam mengarahkan program kerja kami dalam menerapkan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam bidang sosial dan lingkungan, saya mendapatkan pengalaman menarik ketika saya berbicara pada warga setempat, tokoh-tokoh masyarakat dll yang membuat saya mempunyai cerita unik tersendiri dalam mengenal desa Pabuaran langsung dari warga lokalnya. Untuk menerapkan kepedulian kami bidang sosial dan lingkungan dalam peduli kepada masyarakat membuat fasilitas penunjang kebersihan seperti membuat tong sampah dan membagikannya kepada tempat-tempat yang membutuhkan serta renovasi Musholla rumah ibadah di Desa Pabuaran yang biasanya aktif digunakan masyarakat baik itu dalam ibadah, pengajian, serta pengajaran TPA bagi anak-anak. renovasi tersebut bagi saya bukanlah hal yang mudah dilakukan sebab melihat kondisi musholla yang memang membutuhkan, kami mengikis cat yang bahkan berlumut salmpai dalam gedung musholla, mengecat ulang kembali tembok keseluruhan, kusen jendela bahkan pintu, memperbaiki plafon, membersihkan genteng yang sudah banyak sampah, membersihkan toilet, memotong pohon yang membahayakan musholla, membenarkan tempat dan keran wudhu serta membersihkan lantai bersama yang membuat kami dalam pengerjaannya membutuhkan waktu lama dan solidaritas dalam bergantian program kerja dengan bidang lainnya dan alhamdulillah hal tersebut berjalan dengan lancar dan saya bangga kepada bidang sosling sebab merekalah yang paling banyak mengeluarkan tenaga dan waktulah dalam mensukseskan program kerja dari sanalah saya meraskan kesan kerjasama tim yang solid dan penuh tanggung jawab. Tak lupa juga melakukan teman-menanam tumbuhan dekat dengan desa cisawang sebagai bentuk kepedulian kami akan lingkungan dan memperindah tempat tersebut.

Bidang ekonomi dan saintek, dimana saya banyak belajar tentang bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat pada penghasilan utama yaitu pengelolaan dan pembuatan tahu, dari pengelolaan produksinya sampai pada penyalurannya. Memberdayakan para UMKM dalam meningkatkan mutu guna lebih kreatif dalam membuat pengasilan melalui karya seperti pelatihan dalam membuat Buket snack yang diharapkan nantinya dapat menjadi ide dalam membuka usaha masyakat dalam pendidikan ekonomi, memperbarui/revitalisasi Danau Cisawang sebagai tempat indah di desa Pabuaran dari mulai membersihkan, memperbaiki, merenovasi, dan memindahkannya guna sebagai objek wisata yang wajib dikunjungi oleh berbagai masyakarat dan berharap bisa menarik minat serta mengadakan wisatawan lokal ataupun nasional. serta tau bagaimana caranya membangun sebuah website untuk kepentingan umum.

Serta terakhir, yakni bidang keagamaan dan moderasi beragama, dimana saya belajar bagaimana cara berbaur dengan masyarakat yang heterogen melalui berbagai program yang dicanangkan oleh KKN 100 Sata Shakti, salah satunya dialog kebangsaan dan visitasi rumah ibadah yang berfokus pada pendekatan tokoh-tokoh lintas agama serta ikut melaksanakan kegiatan tradisi desa Pabuaran yaitu Sedekah Bumi sebagai bentuk syukur masyarakat kepada Tuhan yang diikuti berbagai agama, mengapa menjadi kesan terunik bagi saya sebab hal tersebut berkaitan dengan jurusan saya yaitu perbandingan mazhab dalam menilik bagaimana konsep adat tradisi desa pabuaran dalam segi agama dan kebudayaan.

### *Visitasi*

Semua kegiatan yang saya dan teman-teman jalankan sungguh memberikan banyak sekali pelajaran, mulai dari bagaimana memanejemen kegiatan, mengelola keuangan, pelaksanaan adminstratif, dan hal lainnya. Salah satu hal yang tak pernah sebelumnya saya lakukan adalah ketika melaksanakan program visitasi rumah ibadah yang saat itu di realisasikan dalam rangkaian kegiatan Festival Agama. Ketika saya mengunjungi beberapa tempat ibadah, banyak sekali hal-hal yang belum saya ketahui dari sudut pandang lintas agama. GKI (Gereja Kristen Indonesia) Serpong merupakan tujuan pertama dari rangkaian visitasi ke tempat-tempat ibadah. Hal ini menjadi pengalaman pertama saya masuk ke dalam gereja dan bertemu dengan salah satu tokoh agama atau pengurus kristen disana. Saya

mengenal lebih jauh tentang apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di GKI Serpong. Ternyata kegiatan GKI Serpong tidak hanya sebatas hanya ibadah mingguan saja, namun kegiatan-kegiatan seperti kesenian, hingga pertemuan tokoh-tokoh antar umat beragama. Terkait keagamaan, agama kristen menjunjung tinggi amal-amal kebaikan. Tidak seperti yang dipikirkan oleh orang Islam kebanyakan, banyak hal-hal yang bisa saya pelajari dari mereka mulai dari kebaikan-kebaikan kecil hingga kebaikan yang besar. Saya menangkap mereka sangat memperhatikan hal-hal kecil sebagai sebagai bentuk pengabdian mereka terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Visitasi selanjutnya adalah ke Klenteng Hok Tek Bio sekaligus Majelis Agama Konghucu Indonesia (MAKIN) Pabuaran. Klenteng merupakan tempat ibadah agama Konghucu. Ketika berkunjung, saya dibuat takjub dengan arsitektur-arsitektur bangunan Klenteng yang sangat unik. Tempat ibadah ini di dominasi oleh warna merah, dan memiliki ciri khas naga di setiap pilarnya juga ujung genteng Klenteng. Naga dan warna merah seolah-olah menjadi suatu simbol yang memiliki makna yang sangat penting. Mereka mempercayai naga sebagai makhluk mitologi yang sangat sakral. Dari kesakralan itu, mereka banyak belajar dari kepercayaan-kepercayaan nenek moyang mereka.

Kuil Sikh menjadi tujuan akhir dari rangkaian visitasi rumah-rumah Ibadah. Lagi-lagi, dari visitasi kali ini, saya dibuat takjub dengan tempat ibadahnya yang sangat ikonik, memiliki banyak warna yang sangat kontras, dan mempunyai cara ibadah yang sangat unik. Ketika kami masuk ke dalam tempat ibadah mereka, kami diwajibkan memakai tutup kepala, apapun bentuk penutupnya. Jika kami tidak memiliki penutup kepala, mereka juga sudah menyediakan penutup kepala bagi pengunjung. Mereka sangat menjunjung tinggi ciptaan Tuhan, sampai rambut, jenggot, dll yang ada di tubuh mereka tidak boleh di potong karena untuk menghargai ciptaan Tuhan yang mereka percayai. Jika terdapat anggota tubuh yang lepas dari tubuh mereka, maka mereka diwajibkan untuk menguburnya dalam tanah atau disimpan. Dari hal-hal tersebut, saya mendapatkan banyak pelajaran dari kepercayaan bahwa sekecil apapun atau hal apapun yang kita anggap itu hanyalah sepele, di mata Tuhan menurut mereka sangat berharga sebagai bentuk amalan-amalan menuju tempat yang lebih baik.

Dari cerita yang telah saya paparkan, itu merupakan pengalaman yang tak terlupakan. Saya banyak bertemu orang-orang baru khususnya

tokoh-tokoh lintas agama dengan segudang cerita dan kisah kepercayaan mereka terhadap Tuhan yang di yakini. Program moderasi beragama yang diinisiasi oleh Kementerian Agama RI kini memang sedang menjadi sorotan publik. Ini merupakan langkah awal bagi warga Indonesia untuk hidup rukun secara aktif sehingga peluang terjadinya konflik sangat kecil.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan KKN Sata Shakti yang sudah kebersamai saya pada pengalaman-pengalaman yang sangat berharga, terutama belajar bagaimana penerapan kerukunan moderasi beragama yang tepat melalui program-program kerjasama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Pabuaran. Semoga pengabdian yang sudah kita lakukan, menjadi amal kebaikan untuk kita semua, aamiin.

## 6. Kisah Inspiratif Siti Khodijah

### Mengabdikan Dalam Perbedaan Yang Merekat

Oleh: Siti Khodijah

#### Latar Belakang

Salam hangat untuk para pembaca, aku Siti Khodijah yang kerap disapa Khodijah. Merupakan mahasiswi Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Angkatan 2020 yang sekarang sedang berada di semester 7. Umurku genap 21 tahun pada tanggal 28 Agustus 2023 kemarin, tepat 3 hari sepulang dari KKN. Aku tinggal di Bogor dan selama berkuliah *offline*, aku memutuskan untuk menetap sementara di Ciputat. Ah, ya, aku merupakan lulusan dari sekolah swasta, tepatnya di MA Al-Mukhlisin Ciseeng-Bogor. Kegemaranku menulis puisi jika sedang penat dan bosan, dan tentunya bernyanyi meski suaraku pas-pasan, hehe.

Di liburan semester 6 memang sudah jadwalnya melaksanakan KKN. Di UIN Jakarta sendiri terdapat beberapa jenis KKN yang dapat dipilih mahasiswa. Awalnya aku berminat untuk KKN in Campus, karena kupikir aku tidak begitu pandai beradaptasi di lingkungan yang asing apalagi jauh. Namun setelah kupertimbangkan, ini kesempatanku untuk menambah pengalaman baru sekaligus mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan kebetulan dari mahasiswa penerima KIP Kuliah berniat melanjutkan program KKN yang sudah ada di tahun lalu yaitu KKN

kolaborasi antara PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah (FORMABI-KIP) Syarif Hidayatullah Jakarta yang tujuannya untuk melanjutkan penelitian program Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta bersama FORMABI-KIP pada tahun 2021. Awalnya, kami mendaftarkan 22 calon anggota. Namun ketika pengumuman kelompok keluar, total anggota KKN Kelompok 100 ini adalah 25 anggota yang terdiri dari berbagai macam fakultas dan jurusan. Dan kami memutuskan untuk memberi nama “*Sata Shakti*” yang dimana “*Sata*” artinya 100 dan “*Shakti*” artinya energi.

### **Ayo Berjelajah!**

Desa Pabuaran yang merupakan Desa Kerukunan memiliki berbagai keragaman, utamanya agama. Tidak hanya keunggulannya dalam kerukunan beragama dan bermasyarakat, ternyata Desa Pabuaran memiliki destinasi wisata yaitu Danau Cisawang. Meskipun sudah banyak pabrik industri yang dibangun, namun tidak sepenuhnya merubah desa menjadi panas karena masih banyak sekali pepohonan. Sayangnya, dibalik keunggulan pasti masih ada kekurangan di beberapa sektor, salah satunya bidang pendidikan dan lingkungan. Tidak hanya itu, kesadaran terhadap kesehatan pun masih minim.

Dari penjelasan diatas, kelompok KKN Sata Shakti merumuskan beberapa proker yang terbagi ke beberapa bidang, diantaranya bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Sosial Lingkungan, dan Ekonomi. Dan dari 5 bidang tersebut, aku memilih bidang Pendidikan yang memang aku ingin belajar memberikan pengajaran yang efektif ke anak-anak di desa. Meskipun bukan hal mudah, semua anggota merumuskan konsep dari tiap program dengan matang. Dalam pelaksanaannya, aku memang fokus melaksanakan program di bidangku, yaitu Pendidikan. Namun tidak dipungkiri, aku pun berkontribusi di bidang lain yang membutuhkan tenagaku.

Program bidang Pendidikan sendiri berfokus pada meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap Pelajaran yang mereka pelajari, membangun literasi, dan menumbuhkan semangat belajar. Salah satu programnya yaitu UIN Mengajar dan *Private Class*. Karena terlambatnya

koordinasi ke sekolah tujuan yang disebabkan survei yang terbatas dan terbagi fokus untuk program utama, akhirnya program UIN Mengajar dan *Private Class* hanya terlaksana selama 2 minggu. Program UIN Mengajar berfokus di sekolah SD Negeri Kenanga mulai dari kelas 4 sampai 6. Dan program *Private Class* berfokus di sekolah SMP Sebelas Maret dengan mata Pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Agama dan Pramuka.

Banyak hal yang kudapatkan dari pengalaman ini. Betapa sulitnya menjadi guru yang harus mentransfer pemahamannya kepada orang lain dengan metode yang tepat, memahami materi yang harus diajarkan ke murid dan aku belajar tentang kesabaran tiada batas seorang pengajar. Aku memang tidak begitu pandai berinteraksi dengan orang lain, begitu pun anak-anak. Jadi sebenarnya aku cukup kesulitan dalam melakukan metode pembelajaran yang aku lakukan kepada anak-anak karena sifatku yang tidak pandai bersosialisasi, tapi syukurlah tiap kelas ditugaskan 2 pengajar dari anggota KKN, jadi aku tidak terlalu mematung karena bingung ketika mengajar. Hal yang mengagetkanku adalah buku pembelajaran yang berlaku, yaitu buku tema, yang menurutku cukup sulit untuk diajarkan karena dalam satu buku tema memuat beberapa pelajaran. Dalam pengamatanku, guru selama ini hanya memberikan tugas untuk menulis dan membaca kepada murid namun sedikit menjelaskan sehingga kurang dimengerti oleh murid. Tapi disisi lain, guru memiliki target untuk menyelesaikan sejumlah buku tema dalam satu semester tersebut. Menurutku ini lumayan memberatkan dan kurang efisien untuk pembelajaran murid. Yah, meskipun aku kuliah bukan dibidang pendidikan, namun inilah pandanganku. Dan untuk kemampuan murid memang beragam, namun untuk ukuran daerah Kabupaten Bogor tahun 2023, kemampuan siswa/i masih standar dan tidak terlalu buruk. Namun sayangnya dibeberapa pelajaran dasar, kelas 4 masih unggul dari kelas 5. Hal yang membuatku sangat tersentuh adalah saat perpisahan dengan siswa-siswi. Kukira tidak sesedih itu karena hanya 2 minggu, namun ternyata mereka sedalam itu menyambut hangat kami hingga air mata perpisahan tumpah ruah pada hari pamitan kami. Itu hal yang paling kukenang.

Disisi lain, program *Private Class* fokus pada pelajar SMP dan pada program ini aku mendapat tugas untuk mengajar Matematika di kelas 10. Dari bidang Pendidikan sendiri merumuskan kurikulum yang dapat diterima untuk semua murid dan permintaan dari sekolah ingin diajarkan dari dasar

matematika terlebih dahulu. Oleh karenanya, kami memfokuskan untuk memperlancar perhitungan kali, bagi, tambah, kurang dan bilangan bulat dulu. Target pembelajaran menjadi sedikit karena durasi pertemuan hanya 2 kali dengan harapan siswa mampu memahami dan mengingat metode belajar yang diajarkan. Awal aku mengajar cukup dibuat terkejut karena kemampuan menghitung para siswa masih sangat kurang. Namun setelah diajarkan metode yang lebih mudah, mereka akhirnya sedikit ada peningkatan. Namun sangat disayangkan hanya ada 2 pertemuan. Meskipun begitu, aku berharap mereka semakin giat belajar.

Selain program dengan basis mengajar, bidang Pendidikan memiliki program Pojok Baca dan Seminar Beasiswa. Seminar Beasiswa, seperti seminar pada umumnya yaitu menyampaikan motivasi kepada para siswa. Aku bersyukur masih ada siswa yang memiliki ambisi untuk melanjutkan pendidikannya. Dan untuk program Pojok Baca, alhamdulillah kami mendapatkan sponsor berupa buku dari STF UIN Jakarta. Pojok baca ini diadakan untuk anak-anak mulai dari TK-SD-SMP dan kami dari bidang Pendidikan mengundang anak-anak dari TPQ dan sekolah yang kami ajar. Alhasil, anak-anak yang datang cukup membludak. Aku sangat senang melihat antusiasme anak-anak yang ingin mengikuti program ini. Meskipun hanya ada hadiah kecil-kecilan untuk memeriahkannya, tapi mereka sangat senang.

Mari kita bergeser ke program dari bidang lainnya, yang menarik perhatian dan menjadi daya tarik dari desa ini adalah keberagaman agama. Ada program yang bernama Jelajah Agama yang merupakan program visitasi ke rumah ibadah agama yang ada di Desa Pabuaran. Mulai dari Masjid yang merupakan rumah ibadah umat Islam, Kelenteng yang merupakan tempat ibadah umat Konghucu, Gereja yang adalah tempat ibadah umat Kristen, dan Pura tempat ibadah agama Hindu Sikh. Aku ikut mengunjungi Masjid, Kelenteng dan Pura, dan disana dijelaskan Sejarah singkat berdirinya rumah ibadah di Desa Pabuaran dan penjelasan singkat tentang agama tersebut. pada kunjungan ke Kelenteng, kelompok kami mengajar siswa-siswi dari SMP Kristen Dorea untuk ikut berkunjung dan mempelajari keberagaman agama. Ini sangat menakjubkan, melihat secara langsung bagaimana rukunnya Masyarakat Desa Pabuaran dalam toleransi beragama.



Selain program yang disebutkan, aku mengikuti program Pesantren Ilmu yang tidak lain mengajar membaca Al-Qur'an, Cek Kesehatan Gratis, Renovasi Musholla, Penanaman Pohon, dan beberapa program lainnya. Hal lainnya yang membuatku takjub adalah keindahan alam dari Danau Cisawang di pagi dan sore hari. Aku seseorang yang gemar memotren akan tergila-gila untuk mendapatkan jepretan yang bagus. Menurutku revitalisasi danau sangat diperlukan karena danau tersebut sangat layak untuk destinasi wisata. Ah, hal menarik lainnya yaitu perayaan HUT RI Ke-78 yang dimeriahkan dengan sedekah bumi untuk mensyukuri atas hasil panen yang dihasilkan. Aku mengikuti kegiatan tersebut sebagai anggota PDD (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi) dan, yah, kalian pasti tahu lelahnya ikut perjalanan keliling Desa sambil mencari *moment* yang *pas* untuk di potret. Sebelum parade keliling desa, ada penampilan barongsai, dan setelah sampai di tempat akhir, diadakan doa bersama dan makan bersama. Sekeliling desa dipenuhi dengan hiasan merah-putih yang makin memeriahkan *vibes* kemerdekaan. Sungguh suasana yang berbeda dari tahun sebelumnya.

Kukira itu sudah cukup dan mungkin terlalu panjang, hehe. Untuk penutup aku ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 100 Sata Shakti atas dedikasinya, kerjasamanya, kontribusinya, dan keikhlasannya untuk mensukseskan program KKN kita. Kalian memang luar biasa. Dan terima kasih atas sambutan, keramahan dan dukungan penuh dari warga Desa Pabuaran beserta pihak lain yang terlibat. Karena dukungan anda sekalian, kami dapat menjalankan program dengan lancar. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa dan selalu bahagia. Terima kasih...

## 7. Kisah Inspiratif Aghni Qolba 'Abidah Fafaza

### Terukir Ribuan Memori Abadi di Desa Pabuaran

oleh: Aghni Qolba 'Abidah Fafaza

#### *Latar Belakang*

Assalamualaikum, Halo! Saya Aghni Qolba 'Abidah Fafaza, lahir di Kota Indramayu, 03 September 2002. Saya biasa dipanggil Aghni. Selama 6 tahun lamanya saya mondok di salah satu Pondok Pesantren besar di

Indonesia yaitu Pondok Pesantren Daar el-Qolam yang berada di Gintung, Jayanti, Tangerang

Pada saat tahun 2020 saya lulus dari Pesantren dan langsung memilih melanjutkan studi S1 di Universitas Islam Negeri Jakarta yang berada di Kota Ciputat. Seiring berjalannya waktu tidak terasa saat ini saya tengah menginjak kaki di semester 7, masa masa yang dimana kata orang orang adalah “semester tua”, selama saya berkuliah di UIN Jakarta saya aktif dalam ruang lingkup akademik maupun non akademik, kenapa saya memilih untuk aktif di ruang lingkup akademik dan non akademik? karena saya tidak mau pada saat masa masa kuliah saya, saya hanya kuliah-pulang tanpa ada nya pengalaman yang terukir jelas pada masa saya studi S1, maka dari itu saya memilih aktif di kampus. Pada saat masa masa liburan semester 6 yang dimana masa liburan tersebut adalah masa pergantian semester 6 - semester 7, yang dimana banyak sekali kewajiban yang harus diikuti mahasiswa, salah satu kewajiban tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN.

Tidak pernah terbayangkan sama sekali di kepala saya bagaimana rasa nya tinggal bersama dengan orang asing yang sudah pasti memiliki pikiran, ego, dan sikap yang berbeda beda dalam waktu 1 bulan lama nya. Sedari awal saya mendengar bahwa pendaftaran KKN sudah dibuka di pikiran saya hanya lah “bingung” harus memilih KKN apa, dikarenakan ada beberapa pilihan KKN yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus antara lain yaitu; KKN Reguler, KKN International, KKN Tematik Kolaborasi, KKN Moderasi, dan KKN in Campus. Pada akhirnya setelah saya pikirkan baik baik, saya memilih KKN Reguler yang dimana saya ditempatkan oleh pihak PPM UIN JKT untuk bergabung dengan KKN 100 UIN Jakarta yang dimana KKN 100 UIN Jakarta ini merupakan KKN Reguler yang memiliki hubungan kerja sama dengan PPM UIN Jakarta, Formabi-KIP UIN Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. KKN 100 UIN Jakarta, merupakan penerus hubungan kerja sama yang telah berlangsung beberapa tahun sebelumnya, yang bertujuan untuk terus melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang telah dilaksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. Maka KKN 100 UIN Jakarta yang sudah terbentuk untuk terus meneruskan development Model Desa Kerukunan Moderasi Beragama, di Desa Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

*Mengenal KKN 100 UIN Jakarta lebih dekat*

KKN 100 UIN Jakarta memberikan beberapa program kerja yang dilaksanakan upaya pengembangan Desa Pabuaran. Program yang diberikan untuk Desa Pabuaran memiliki beberapa poin tujuan agar memfokuskan program kerja kami selama pelaksanaan KKN berlangsung, yaitu ada bidang pendidikan, sosial lingkungan, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan.

Dalam pelaksanaan KKN berlangsung hal yang paling membuat saya berkesan yaitu, ketika saya melaksanakan salah satu program kerja UIN Mengajar yang dikelola oleh Bidang Pendidikan. Saya dapat merasakan kehangatan yang sangat dekat dengan anak-anak Desa Pabuaran yang bersekolah di sekolah tersebut, hal yang membuat saya pada saat perpisahan program UIN Mengajar dengan deras air mata saya terus mengalir begitu saja, karena saya sangat merasakan suatu kedekatan dengan anak-anak murid saya pada saat itu. Anak-anak di Desa Pabuaran memiliki semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu di sekolah, mereka anak-anak yang memiliki kemampuan yang baik dalam segi akademik maupun non akademik, hal tersebut membentuk mereka menjadi anak-anak yang aktif dan pemberani dalam hal apapun untuk terus mengetahui hal yang belum mereka tau sebelumnya, karena pada dasarnya memang pikiran anak-anak tingkat sekolah dasar memang cenderung lebih aktif untuk “kepo” dengan hal-hal yang belum mereka ketahui sebelumnya. Saya merasa amat sangat bersyukur bisa bertemu dengan anak-anak sehebat murid-murid saya kemarin.

Lalu, selanjutnya saya mengikuti program kerja yang sudah dibuat oleh bidang keagamaan, yaitu program Pesantren Ilmu. Program pesantren ilmu adalah program mengajar mengaji yang dihadirkan di beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) setiap sore hari di Desa Pabuaran. Pada saat saya mengajar pesantren ilmu, disana saya bisa melihat dan merasakan semangat untuk terus belajar mengaji dari tingkat TK - SMP yang dimana para orang tua mereka pun memiliki jiwa antusiasme yang tinggi untuk mensupport anaknya dalam belajar baca tulis qur'an di TPQ, tetapi satu yang amat sangat disayangkan adalah tenaga pendidik baca tulis Qur'an, bisa terbilang mereka disana masih kekurangan SDM tenaga pendidik untuk mengajar baca tulis Qur'an di Desa Pabuaran.

Bidang keagamaan juga memiliki program yang sangat bagus yaitu, program Jelajah Agama. Apa itu Jelajah Agama? Jelajah Agama adalah salah satu program kerja yang dibentuk oleh bidang keagamaan untuk melihat

lebih dekat bagaimana kerukunan antar agama di Desa Pabuaran. Disini saat kami melakukan program Jelajah Agama, saya dan teman teman KKN 100 UIN Jakarta melakukan kunjungan ke 5 rumah ibadah yang terdapat di Desa Pabuaran, yaitu Masjid, Klenteng, Gereja, Bio, Pura Hindu (Sikh), banyak sekali pelajaran yang dapat kami ambil dari program kerja Jelajah Agama.

Lalu, bidang keagamaan juga memiliki program yang sangat menarik yaitu, Dialog Agama. Apa itu Dialog Agama? Dialog agama adalah salah satu Sharing Session dengan menghadirkan berbagai tokoh umat beragama sebagai materinya. Program jelajah agama pun membukakan pikiran kami bahwa kerukunan antar umat beragama itu memang jelas terlihat di Desa Pabuaran ini, kerukunan yang terlihat amat sangat natural tanpa ada konflik apapun diantara kelima agama yang berada di Desa Pabuaran, Gunung Sindur, Bogor. Bahkan Desa Pabuaran ini memang sudah dicap dengan “Desa Moderasi Beragama” maka dari itu tidak pernah ada konflik diantara kelima agama tersebut.

Lalu, selanjutnya adalah program kerja yang sangat peduli dengan lingkungan sekitar Desa Pabuaran, antara lain adalah saya dan teman teman KKN 100 UIN Jakarta bergotong royong, merenovasi mushola Ar-Rahman yang berada di RT 03/06 Citeureup, Pabuaran. Penyebaran tong sampah juga menjadi salah satu program kerja yang dirancang oleh bidang Sosial Lingkungan dengan bertujuan untuk mendukung Desa Pabuaran yang lebih bersih dan rapi.

KKN 100 UIN Jakarta pun memiliki program yang bertujuan mewujudkan Desa Pabuaran sehat dan bersih yang sudah dirancang oleh bidang kesehatan. saya dan teman teman KKN melakukan kegiatan Imunisasi rutin bulanan yang telah dilaksanakannya secara rutin setiap awal bulan di beberapa posyandu di Desa Pabuaran, kami juga melakukan beberapa seminar kesehatan yaitu seminar PEGANG (pedoman gizi seimbang) yang dimana seminar tersebut upaya mewujudkan warga Desa Pabuaran memiliki gizi yang cukup di segala umurnya, selain itu juga bidang kesehatan melakukan program Cek Kesehatan Gratis yang berupaya untuk membantu warga Desa Pabuaran yang kurang mampu berobat penyakitnya ke Rumah Sakit besar di luar sana.

Adapun program kerja Revitalisasi Danau Cisawang yang sudah dirancang bagus oleh bidang ekonomi yang menjadikan salah satu program kerja yang utama dalam KKN 100 UIN Jakarta, saya dan teman teman KKN saling membantu dan bergotong royong untuk mewujudkan pengembangan

potensi wisata alam di Desa Pabuaran untuk lebih menarik dan menjadikan salah satu spot yang dapat mengundang banyak wisatawan Desa Pabuaran maupun wisatawan non Desa Pabuaran.

KKN 100 UIN Jakarta melaksanakan seluruh program kerja dengan penuh rasa gembira tanpa ada rasa paksaan yang ada. Saya dan teman-teman KKN 100 UIN Jakarta melaksanakan KKN selama 30 hari yang dimana biasa disebut 1 bulan penuh dengan mengerjakan 25 program kerja yang amat sangat seru itu. 30 hari lamanya kami bersama yang membentuk banyak memori yang terukir jelas, bahkan 30 hari lamanya kami bersama sangat mengukir ribuan memori abadi yang pastinya akan terus teringat dan berkesan sampai kapan pun itu.

Terima kasih yang sebesar besarnya saya ucapkan kepada seluruh Masyarakat Desa Pabuaran, khususnya saya ucapkan terima kasih untuk seluruh anggota KKN 100 UIN Jakarta yang telah menuntaskan tujuan bersama, terima kasih atas segala pengalaman yang sangat berharga, kebersamaan yang sangat indah selama satu bulan penuh, semoga Allah membalas segala rasa lelah yang telah kita lalui bersama kala itu, dan semoga Allah senantiasa dalam keselamatan dan kesehatan dari Allah SWT.

Terima Kasih dan sampai jumpa di lain waktu Desa Pabuaran.

#### 8. Kisah Inspiratif Oktavianna

### Mengabdikan Untuk Negeri: Menerangi Desa Pabuaran dengan Beredukasi

Oktavianna

Saya Oktavianna, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memfokuskan pada bidang pendidikan di Desa Pabuaran. Desa Pabuaran terkenal dengan moderasi beragamanya yang telah dimiliki tanpa disengaja, dengan adanya budaya toleransi ini terus dilestarikan sampai saat ini. Namun, tak hanya moderasi beragama saja yang ada di Desa Pabuaran tetapi dari segi pendidikan dan ekonominya pun turut membuat tertarik pendatang untuk menelitinya. Saat itu, saya memfokuskan melihat dari segi pendidikan yang ada di Desa Pabuaran, mulai dari tingkat SD-SMA.

Pendidikan memang terus menjadi peran utama untuk menjembatani langkah selanjutnya bagi pemuda-pemudi. Inilah yang diperhatikan dengan serius bagi saya pribadi ketika menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Desa

Pabuaran. Harapan yang besar, saya dapat memberikan yang terbaik mengenai edukasi kepada siswa untuk bagaimana menjadi siswa yang tidak pantang menyerah dengan segala kekurangan, baik kekurangan ekonomi maupun kekurangan fisik. Satu bulan itu, saya menemukan beberapa siswa yang turut menjadi perhatian yang besar untuk saya. Pertama, siswa yang memiliki keterbatasan fisik dengan semangat mengikuti proses belajar di kelas. Saya memperlakukannya berbeda dengan teman sebayanya, saya tetap memerintahkannya untuk mengerjakan hal yang serupa dengan yang lain, hanya saja anak tersebut lebih diringankan. Kedua, siswa dengan keterbatasan ekonomi yang sulit membeli buku dan peralatan sekolah. Saya melihat semangat yang luar biasa pada anak tersebut dengan keterbatasan yang ada itu, tidak menghalangi siswa ini mengikuti proses belajar berlangsung.

Melihat kondisi itu, sontak saya memikirkan langkah apa yang bisa saya baktikan untuk sekolah di Desa Pabuaran ini agar memiliki perspektif bahwa pendidikan itu sangat penting. Tak hanya itu, pendidikan dianggap sebelah mata oleh siswa yang sudah menyelesaikan di bangku SMP. Baginya, tingkat SMP sudah menjamin bisa bekerja di luar desanya. Mendengar hal itu, saya tak berhenti memikirkan bagaimana dan dengan cara apa memberikan edukasi ke mereka bahwa pendidikan itu sangat penting. Saya dan keempat teman saya dari bidang pendidikan terus beradu pendapat dan menyatukan pemikiran kami untuk melaraskan strategi kami agar dapat memberikan edukasi ke mereka.

Mengesankan sekali, pendidikan tak lagi dianggap penting bagi remaja di Desa Pabuaran. Maka dari itu, saya dan team dari bidang pendidikan bersama-sama menjalankan program kerja pendidikan yang secara tidak langsung memberikan edukasi ke mereka bahwa peran pendidikan itu sangat memengaruhi perjalanan kita kemana pun yang kita tuju. Salah satu program yang kita jalani adalah Sosialisasi Beasiswa sambil menceritakan kisah hidup narasumber yang kini bisa menjalani kuliah di luar negeri. Melalui program ini, kami memberikan arahan untuk siswa SMK untuk lebih mementingkan pendidikan, meskipun terhalang beberapa hal.

Saya ingin berterima kasih kepada bidang pendidikan yang sudah melangsungkan berbagai program kerja pendidikan yang terbaik dan mengesankan untuk siswa di Desa Pabuaran. Terima kasih kepada semua

anggota kelompok 100 yang telah berkerja sama untuk menyelesaikan program kerja dengan baik dan penuh antusias.

#### 9. Kisah Inspiratif Iskandar

##### Terukir Cerita di Desa Pabuaran

oleh: Iskandar

Assalamualaikum, Halo! Saya Iskandar merupakan seorang mahasiswa semester akhir di salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terkemuka di Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya merasa senang saat bisa bergabung dengan Kelompok KKN 100 yang berlokasi di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan adalah kesempatan yang sempurna untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah saya pelajari selama perkuliahan.

Selama KKN saya harus beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda serta terlibat dalam berbagai program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga Desa Pabuaran. Di kelompok KKN ini saya bersama dua puluh lima anggota lainnya, menyusun dan merealisasikan program kerja di berbagai bidang diantaranya Keagamaan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Sosial Lingkungan. Saya merupakan Koordinator Bidang Kesehatan, maka saya cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di program kerja kesehatan.

Beberapa program di Bidang Kesehatan antara lain Cek Kesehatan gratis, Pedoman Gizi Seimbang dan Posyandu Rutin. Pada program Cek Kesehatan Gratis, kami berkolaborasi dengan Lembaga Kesehatan eksternal (IMANI CARE) untuk memfasilitasi warga setempat untuk melakukan cek kesehatan umum dan gula darah. Selanjutnya, Pedoman Gizi Seimbang, saya bersama anggota Kesehatan lainnya melakukan kegiatan edukasi bernama Pedoman Gizi Seimbang di SDN Kenanga. SDN Kenanga dipilih menjadi tempat focus edukasi pedoman gizi, dikarenakan SDN Kenanga salah satu SDN yang kami kunjungi saat awal atau pada pelaksanaan KKN ini. Disini saya dan rekan saya (M. Farhan) bertindak sebagai narasumber, terlebih karena kami juga sama-sama memiliki gelar Duta Generasi Berencana. Tidak

hanya berupa materi edukasi yang diberikan, kami juga mengadakan aksi kegiatan minum susu bersama yang berguna untuk pemenuhan vitamin D pada anak-anak kelas 3 di SDN Kenanga tersebut. Berikutnya, ialah kegiatan Posyandu Rutin yang dilaksanakan sebanyak lima kali. Program kerja ini berkolaborasi dengan Posyandu setempat yang mengadakan jadwal imunisasi pada anak setiap minggunya di posyandu yang berbeda. Tugas kami disini adalah membantu kader posyandu dalam mendata tinggi dan berat badan anak serta lingkaran lengannya.

Tak hanya itu, terdapat juga beberapa program kerja lainnya di bidang Kesehatan yaitu, Edukasi Kesehatan Remaja, Pabuaran Cup dan Senam Sehat. Pada “Edukasi Kesehatan Remaja” saya dan rekan saya (M. Farhan) kembali bertindak sebagai narasumber, dalam menyosialisasikan pentingnya Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pada remaja di SMK Panti Karya. Program ini berhasil terlaksana yang diikuti oleh lebih dari dua puluh remaja. Selanjutnya, ialah Pabuaran Cup, merupakan program tahunan Desa Pabuaran yang dilakukan untuk memeriahkan Dirgahayu Republik Indonesia. Pabuaran Cup ini diselenggarakan oleh Karang Taruna Desa. Terakhir ialah Senam Sehat, kami ikut berpartisipasi dalam menyukseskan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu Desa Pabuaran setiap akhir pekan yang dipimpin oleh instruktur senam.

Selain itu, saya juga terlibat dalam program kerja Bidang Pendidikan bagi anak-anak dan remaja di desa. Saya juga mengajar kelas Privat untuk siswa-siswi SMP dan sore harinya mengajar di TPA terdekat, adapun jadwal mengajar ini sudah diatur secara berkala oleh rekan bidang Pendidikan. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selama KKN, saya sangat belajar banyak tentang budaya dan nilai-nilai lokal dari masyarakat Desa Pabuaran. Saya juga merasa mendapatkan perspektif lain yang berharga tentang kehidupan di pedesaan yang masyarakatnya memiliki aneka ragam agama. Namun, mereka tetap hidup tentram, aman, damai serta rukun. Tidak ada diskriminasi agama antar masyarakat mereka semua saling menghormati satu sama lain. Hal ini sangat unik dan patut diapresiasi setinggi-setingginya.



Terima kasih yang sebesar besarnya saya ucapkan kepada seluruh Masyarakat Desa Pabuaran, khusus nya saya ucapkan terima kasih untuk seluruh anggota KKN 100 UIN Jakarta yang telah menuntaskan tujuan bersama, terima kasih atas segala pengalaman yang sangat berharga, kebersamaan yang sangat indah selama satu bulan penuh, semoga Allah membalas segala rasa lelah yang telah kita lalui bersama kala itu, dan semoga Allah senantiasa dalam keselamatan dan kesehatan dari Allah SWT.

Terima Kasih dan sampai jumpa di lain waktu Desa Pabuaran.

10. Kisah Inspiratif M. Farhan

### **"Desa Toleransi Pabuaran: Kisah Inspiratif Persatuan dalam Keanekaragaman"**

Akrab disapa Farhan, adalah seorang mahasiswa semester akhir di salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika dia mendengar tentang kesempatan untuk mengikuti program KKN di Desa Pabuaran, dia merasa ini adalah kesempatan yang sempurna untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dia pelajari di kuliah diberbagai bidang. Desa Pabuaran ialah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Ketika tiba di Desa Pabuaran, Farhan segera merasakan perbedaan besar antara kehidupan perkotaan dan desa. Dia harus beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, tetapi dia tidak pernah kehilangan semangatnya. Selama masa KKN, Farhan terlibat dalam berbagai proyek pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa, mulai dari kalangan bayi, anak-anak, remaja bahkan hingga dewasa. Di kelompok KKN ini bersama dua puluh lima anggota lainnya, mereka merancang dan merealisasikan program kerja di berbagai bidang mencakup Keagamaan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Sosial Lingkungan. Karena Farhan adalah salah satu anggota bidang Kesehatan, maka ia cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di program kerja kesehatan.

Salah satu proyek utama yang Farhan pimpin adalah program Cek Kesehatan gratis, Pedoman Gizi Seimbang dan Posyandu Rutin. Pada Cek

Kesehatan Gratis, Farhan bekerja sama dengan Lembaga Kesehatan eksternal untuk memfasilitasi warga setempat untuk melakukan cek kesehatan umum dan gula darah. Alhasil program kerja ini berhasil terealisasi dan diikuti oleh lebih dari lima puluh warga. Kemudian dalam Pedoman Gizi Seimbang, farhan bersama anggota Kesehatan lainnya melakukan kegiatan edukasi bernama Pedoman Gizi Seimbang. Disini farhan bertindak sebagai narasumber, terlebih karena ia yang menyandang gelar Duta Generasi Berencana Provinsi Banten 2023. Tidak hanya berupa materi edukasi, mereka juga mengadakan kegiatan minum susu bersama yang berguna untuk pemenuhan vitamin D pada anak-anak kelas 3 di SD Kenanga tersebut. Terakhir ialah Posyandu Rutin yang dilaksanakan sebanyak lima kali. Program kerja ini berkolaborasi dengan Posyandu setempat yang mengadakan jadwal imunisasi pada anak setiap minggunya di posyandu yang berbeda. Mereka membantu kader posyandu dalam mendata tinggi dan berat badan anak serta lingkaran lengannya.

Selain ketiga program kerja yang dipimpin Farhan tersebut, di bidang Kesehatan juga terdapat program kerja Edukasi Kesehatan Remaja, Pabuaran Cup dan Senam Sehat. Lagi-lagi Farhan bertindak sebagai narasumber dalam menyosialisasikan pentingnya pendewasaan usia perkawinan pada remaja di SMK Panti Karya. Program ini berhasil terlaksana yang diikuti oleh lebih dari dua puluh remaja. Selanjutnya ada Pabuaran Cup, merupakan program tahunan Desa Pabuaran yang dilakukan untuk memeriahkan dirgahayu Republik Indonesia. Pabuaran Cup ini diselenggarakan oleh Karang Taruna Desa. Terakhir ialah Senam Sehat, mereka ikut berpartisipasi dalam menyukseskan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu Desa Pabuaran setiap akhir pekan yang dipimpin oleh farhan dan rekan bidang sebagai instruktur senam.

Selain itu, Farhan juga terlibat dalam proyek pendidikan bagi anak-anak dan remaja di desa. Dia mengorganisir kelas-kelas tambahan, lokakarya, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan anak-anak desa mengembangkan bakat dan minat mereka. Ini membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selama KKN, Farhan juga belajar banyak tentang budaya dan nilai-nilai lokal dari masyarakat Desa Pabuaran. Dia merasa mendapatkan perspektif yang berharga tentang kehidupan di pedesaan dan bagaimana

masyarakat setempat menjalani hari-hari mereka dengan sederhana dan bahagia.

Kisah Farhan dan KKN-nya adalah inspirasi karena mereka tidak hanya memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat Desa Pabuaran tetapi juga mengalami pertumbuhan pribadi yang luar biasa selama masa KKN tersebut. Mereka membuktikan bahwa dengan semangat, kerja keras, dan tekad untuk membuat perbedaan, seorang mahasiswa dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada masyarakat yang membutuhkan, sambil memperkaya dirinya dengan pengalaman berharga yang tidak akan pernah dilupakan.

## 11. Kisah Inspiratif Faisal Rahman

Perkenalkan, saya Faisal Rahman dengan NIM 11200930000019 dari Prodi Sistem Informasi yang merupakan salah satu anggota KKN 100 Sata Shakti UIN Jakarta tahun 2023. Saya persembahkan, inilah kisah inspiratif saya selama mengikuti kegiatan KKN di Desa Pabuaran.

Desa Pabuaran adalah sebuah tempat yang istimewa di tengah-tengah perbukitan yang hijau, di mana berbagai agama dan kepercayaan hidup berdampingan dalam harmoni yang memukau. Masyarakat di Desa Pabuaran telah mewarisi nilai-nilai toleransi dan kerukunan dari generasi ke generasi. Setiap hari, warga desa berkumpul di rumah ibadah mereka masing-masing - masjid, gereja, dan vihara - untuk berdoa bersama dalam semangat saling pengertian. Mereka menganggap perbedaan agama sebagai kekayaan budaya yang harus dijaga.

Dalam perjalanan pengembangan moderasi beragama di Desa Pabuaran, KKN Sata Shakti juga mengadakan kegiatan sosial bersama yang melibatkan warga dari berbagai latar belakang keagamaan. Mereka bekerja sama untuk membangun fasilitas publik seperti taman bermain, pusat komunitas, dan tempat-tempat rekreasi yang dapat dinikmati oleh semua penduduk desa. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan antarwarga, tetapi juga memperkuat kesatuan dan keragaman di antara mereka.

Seiring berjalannya waktu, berkat semangat kerjasama dan komitmen untuk menjaga moderasi beragama, Desa Pabuaran juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Masyarakat desa mulai membuka kegiatan sosial bersama bersama, seperti pasar kerajinan tangan dan festival budaya antar warga. Desa ini

menjadi destinasi wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan yang ingin merasakan pesona keharmonisan dan keberagaman yang ada.

Kisah inspiratif Desa Pabuaran mengingatkan kita bahwa menjaga moderasi beragama bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama seluruh komunitas. Ketika kita menghormati dan bekerja sama, bukan hanya untuk kesatuan agama, tetapi juga untuk kesatuan sebagai manusia, kita dapat menciptakan lingkungan yang damai, maju, dan penuh kebahagiaan. Desa Pabuaran adalah teladan hidup bahwa persatuan dalam keragaman agama adalah investasi berharga untuk masa depan yang lebih baik bagi semua.

## 12. Kisah Inspiratif Ilda Yulia Putri

### Memorandum Cakrawala Ilmu di Desa Pabuaran

Oleh: Ilda Yulia Putri

#### *Latar Belakang*

Salam hangat, saya Ilda Yulia Putri kerap disapa Ilda atau Uni, yaps sudah ketahuan ni asalnya dari mana. Perempuan yang lahir di Agam, pada 31 Juli 2001 lalu, yang merupakan salah satu kabupaten di tanah Minag Sumatera Barat. Saya bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus (MANPK) Koto Baru Padang Panjang selama 3 tahun dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan yakni Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan bermodalkan tekad, dukungan dan doa dari orang-orang terdekat saya, khususnya kepada ayah dan ibu yang selalu mendoakan. Alhamdulillah kini saya sudah di semester 7 Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Libur Semester 6 kemarin dilalui dengan begitu indah, Alhamdulillah ditengah-tengah persiapan keberangkatan KKN yang begitu padat saya diberikan kesempatan yang begitu besar untuk melaksanakan ujian Seminar Proposal. Seminar Proposal ini menjadi salah satu tahap dan langkah capaian untuk menyelesaikan studi sarjana, hal ini biasanya dilaksanakan pada semester akhir atau teman-teman sering menyebutnya dengan semester tua. Tiada hentinya bersyukur seperti kejaran angin yang begitu kencang selesai Seminar Proposal, dengan target selama 3 hari menyelesaikan revisi menjelang seminggu dari hari ujian seminar proposal saya sudah mendapatkan pembimbing skripsi.

Jelang 3 hari berikutnya liburan yang begitu istimewa saya isi dengan kegiatan KKN yang menjadi tugas wajib para mahasiswa pada liburan menuju semester 7. KKN yang saya ikuti merupakan KKN yang istimewa, dimana saya mendapatkan kelompok KKN dengan 97% orang-orang berlatar ekonomi yang sama, yaitu penerima beasiswa KIP-Kuliah. Kelompok kami ialah kelompok KKN 100, yang kami sebut dengan nama KKN 100 Sata Shakti. KKN ini merupakan kolaborasi antara PPM UIN Jakarta dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah (Formabi Kip) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini memiliki tujuan melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Hal ini diselenggarakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta atau sekarang telah bergabung dengan Badan Inovasi Nasional (BRIN) dengan (Formabi Kip). KKN ini beranggotakan sebanyak 25 orang dari berbagai lintas Jurusan dan Fakultas. Fokus utama dari KKN ini adalah menilik nilai kerukunan serta keberagaman dalam moderasi beragama di Desa Pabuaran yang merupakan salah satu desa kerukunan di Indonesia.

### *Pabuaran dan segala Keunikannya*

Desa Pabuaran memiliki berbagai keindahan, dimulai dari segi keberagaman agama, tradisi dan kebudayaan yang masih kental di tengah-tengah masyarakat. Destinasi wisata alam yang mencuri perhatian dan masih banyak lagi hal-hal unik yang kami temukan pada desa ini. Dengan berbagai keunikan tersebut KKN kami memiliki program-program unggulan yang tidak kalah menarik. Dengan melihat desa yang memiliki banyak sekali keunikan, tidak sedikit kesan dan pesan yang saya dan teman-teman dapatkan. Pada kesempatan KKN ini saya dan teman-teman membentuk 5 bidang yang dirancang nantinya untuk program kerja kami selama di desa Pabuaran. Diantara program unggulan yang dapat kami kembangkan di Desa Pabuaran ini diantaranya dari segi Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Lingkungan, Ekonomi, dan Keagamaan.

Bidang Pendidikan, merupakan suatu bidang yang turun langsung dan ikut serta dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah-sekolah yang ada di desa Pabuaran, mulai dari SD, SMP hingga SMK. Begitu banyak kesan yang saya dapatkan pada bidang ini, melihat semangat mereka yang begitu antusias dalam menyambut pembelajaran membuat hati saya kagum akan semangat mereka. Bahkan mereka menantikan kehadiran kami di tengah-tengah lapangan sembari melihat jalanan yang biasa kami lalui menuju

sekolah-sekolah mereka sambil bersorak gembira kakak KKN. Dengan adanya program kerja dari bidang pendidikan salah satunya UIN Mengajar, Seminar Beasiswa, saya merasakan adanya kedekatan dengan anak-anak di SD, SMP, SMK yang bekerjasama dengan KKN kami selama di Desa Pabuaran, bahwa semangat mereka tinggi dalam menuntut ilmu, keingintahuan mereka yang tinggi dan sering bertanya meskipun dalam hal yang lagi viral. Menandakan bahwasanya semangat mereka tidak sebatas pembelajaran yang ada di kelas namun masih banyak yang lainnya.

Bidang Kesehatan, yang tidak kalah menarik dari program kerja dari bidang Kesehatan, dimana bidang ini memiliki tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan, sehingga terwujudnya Desa Pabuaran Sehat. Program-program unggulan seperti seminar Pedoman Gizi Seimbang (PEGANG) yang dilaksanakan di SDN Kenanga yang bertujuan mengedukasi kesehatan mulai dari dini kepada anak-anak agar makan makanan sehat dan seimbang. Tidak hanya itu, kami juga mengadakan kegiatan seminar Edukasi Remaja tentang bahaya pergaulan bebas di SMK Panti Karya dan mendapat support yang sangat berharga dari kepala sekolah SMK Panti Karya bahwasanya kesehatan remaja harus sangat diperhatikan dan ini merupakan hal yang baik dalam mencegah penyimpangan negatif bagi anak-anak yang baru menginjak usia dewasa. Bukan hanya itu bidang kesehatan juga melaksanakan kegiatan Cek Kesehatan gratis untuk warga di Desa Pabuaran yang bekerjasama dengan tim relawan Indonesia Care dan emani care. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan khususnya bagi masyarakat yang sulit untuk datang ke Rumah Sakit atau Puskesmas setempat. Kegiatan rutin mingguan kami ikut serta terlibat dalam kegiatan Posyandu rutin di berbagai Rw yang ada di Desa Pabuaran. Kami juga ikut serta senam sehat bersama Ibu-ibu PKK tiap minggunya yang dilaksanakan di balai Desa Pabuaran dan Senam sehat bersama para siswa dan guru SDN Kenanga.

Bidang Sosial dan Lingkungan tidak kalah hebat juga memiliki program kerja unggulan menjadikan Desa Pabuaran Bersih dan Asri. Program-program tersebut diantaranya, Renovasi Musholla dengan tujuan memperindah musholla dengan kerja bakti bersama membersihkan Musholla, melakukan pengecatan ulang dan memberikan desain kaligrafi untuk memperindah dan menjadikan musholla sebagai tempat ibadah yang nyaman. Selain itu, juga pengadaan tong sampah untuk beberapa titik di

Desa Pabuaran juga salah satu bentuk kepedulian kebersihan lingkungan kami terhadap Desa Pabuaran. Salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Pabuaran ini yaitu Danau Cisawang, kami melaksanakan penanaman bibit pohon di sekitar Danau Cisawang. Penanaman bibit pohon ini salah satu target kami untuk menjadikan objek wisata yang asri dan ramah lingkungan dengan banyaknya udara-udara segar yang ada di Desa Pabuaran. Serta yang tak kalah mencuri perhatian saya dari desa Pabuaran yaitu Adat dan Kebudayaan yang masih kental di tengah-tengah masyarakat, terlihat dari diadakannya kegiatan Sedekah Bumi dilakukan secara arak-arakan sekeliling desa yang bertepatan dengan perayaan 17 Agustus 2023 kemarin oleh masyarakat setempat, kami diikutsertakan dalam kegiatan tersebut bersama seluruh warga Pabuaran. Juga pada perayaan 17 Agustus 2023 kemarin terdapat hal baru yang belum pernah ditemui bagi saya yaitu panjat pohon pisang, hal ini sebagian daerah biasanya melaksanakan panjat pinang namun di Desa Pabuaran ini ternyata ada hal unik lain yaitu panjat pohon pisang yang paling besar.

Bidang Ekonomi, dari keindahan alam Desa Pabuaran yang mencuri perhatian kelompok kami yaitu Danau Cisawang yang terdapat di RW 01 RT 01 Desa Pabuaran. Bidang Ekonomi menjadikan Revitalisasi Danau sebagai program unggulan. Memperindah area Danau menjadi salah satu fokus kami melaksanakan kerja bakti bersama hingga bersama pak RT 01, karena Danau Cisawang merupakan salah satu keindahan alam yang bisa dijadikan tempat destinasi wisata oleh warga sekitar maupun dari luar Desa Pabuaran dan bisa menjadi salah satu mata pencaharian oleh warga sekitar Danau.

Bidang Keagamaan juga tak kalah hebatnya, bidang ini menjadi bidang yang istimewa karena beberapa program unggulan menarik. Diantara program unggulan dari bidang ini adalah Jelajah Agama dan Dialog antar Agama. Keberagaman Agama yang terdapat di Desa Pabuaran sangat unik dan mencuri perhatian kami. Di desa ini terdapat 5 Agama yang berbeda dalam satu desa diantaranya agama Islam, Kristen, Kong Hu Chu, Sikh, dan Budha. Tingginya rasa toleransi beragama di Desa ini, dinobatkan menjadikan Desa Pabuaran sebagai Desa Model Kerukunan Beragama. Jelajah agama yang pertama, kami memulai kunjungan ke rumah Ibadah Agama Kong Hu Chu yaitu Klenteng Hok Tek Bio sekaligus Majelis Agama Kong Hu Chu Indonesia (MAKIN) Pabuaran, ini merupakan sebuah tempat

belajar bagi agama Kong Hu Chu. Ketika berkunjung, saya dibuat takjub oleh arsitektur bangunan yang klasik dan mempunyai makna tersendiri. Mulai dari bentuk, warna, dan simbol dari Klenteng sangat bagus.

Kunjungan kedua kami yaitu ke rumah ibadah agama Sikh. Lagi dan lagi, kita semua dibuat takjub oleh bangunan kuil Sikh, dari bentuk bangunan yang unik dan warna yang kontras. Selain dari segi arsitektur, kami juga dibuat takjub dengan cara beribadahnya orang-orang yang beragama Sikh tersebut, dari mulai cara berpakaian sampai gerakan dalam proses peribadatan. Uniknya lagi, ketika kami dipersilahkan untuk melihat secara langsung bagaimana tempat beribadah agama Sikh, kami diwajibkan untuk memakai penutup kepala, dan mereka juga sudah menyiapkan penutup kepala yang bisa digunakan pengunjung kuil. Hal unik lainnya dari agama ini yaitu mereka sangat menjunjung tinggi ciptaan Tuhan yang mereka percayai, untuk kaum laki-laki seperti rambut, jenggot, dll yang terdapat di tubuh mereka tidak boleh dipotong karena sebagai bentuk penghargaan terhadap ciptaan Tuhan. Jika terdapat anggota tubuh yang terlepas, maka wajib untuk dikubur atau disimpan. Dari hal tersebut, saya bisa mengambil pelajaran bahwa pentingnya menghargai sesuatu walaupun menurut kita itu hal sepele. Dan disini juga kali pertama saya dan teman-teman mencicipi makanan khas India.

Jelajah Agama yang terakhir yaitu kami mengunjungi rumah ibadah agama Kristen yaitu Gereja Pos Cikolengan-GKI Serpong. Disana kita bertemu dengan Pendeta serta pengurus Gereja tersebut untuk mengenal lebih dari tempat ibadah mereka. Disana saya belajar dan mengenal lebih jauh terkait apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Gereja tersebut. Kegiatan di Gereja tersebut tidak hanya proses peribadatan, namun terdapat juga kegiatan lain seperti sekolah minggu untuk anak-anak, sesi belajar alkitab untuk remaja dan dewasa. Selain itu juga, sering kali diadakan kegiatan-kegiatan sosial yang diperuntukan tidak hanya untuk jemaatnya saja, namun bisa diikuti oleh seluruh warga desa Pabuaran. Dari situ saya belajar ilmu baru, yaitu tentang toleransi yang tinggi di desa tersebut.

Program terakhir sekaligus yang dinanti ialah penutup dari rangkaian kegiatan KKN kelompok 100, kami mengadakan Dialog Antar Agama, disini kami menghadirkan berbagai tokoh agama yang ada di Desa Pabuaran. Acara tersebut merupakan forum diskusi antar umat beragama yang diwakili oleh setiap tokoh agama masing-masing. Forum Dialog



tersebut mengangkat tema Toleransi beragama di Desa Pabuaran. Dengan adanya forum dialog tersebut mengajarkan kita sebagai masyarakat awam bagaimana pentingnya dan indahnya toleransi antara satu sama lain, sehingga membuka cakrawala ilmu yang begitu besar ketika berada satu bulan di Desa Pabuaran.

Dari cerita ini, merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Bertemu dengan teman-teman baru dengan latar belakang yang berbeda, orang-orang baru, hidup berdampingan dengan berbagai agama berbeda, berinteraksi dengan tokoh dan masyarakat setempat. Khususnya tokoh-tokoh agama disana dengan saling berbagi cerita dan ilmu baru kepada kita. Banyak sekali hikmah, pelajaran, serta pengalaman yang kami rasakan, terkhusus pengamalan toleransi beragama yang sangat kuat di desa tersebut, sehingga masyarakat hidup rukun dan damai walau berbeda keyakinan. Disini juga saya bertemu dengan keluarga yang satu rumah dengan berbeda keyakinan namun toleransi mereka sangat-sangat erat.

Terakhir, saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Pabuaran yang sudah menerima kami dengan suka cita dan memberikan banyak pelajaran hidup terutama dalam urusan beragama. Tidak lupa juga ucapan banyak terimakasih kepada tema-teman seperjuangan, kelompok KKN 100 yang sangat luar biasa yang memiliki semangat, kompak, canda tawa yang nantinya akan dinantikan akan terukir indah di dalam memori yang tak akan kita lupakan. Terimakasih sudah kebersamaan, menerima dan memberikan pelajaran yang berharga.

Sekian, Terima Kasih.

13. Kisah Inspiratif Sumardi

14. Kisah Inspiratif M. Rizki Maulana

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Muhammad Rizki Maulana

Salam hangat, saya Muhammad Rizki Maulana kerap disapa Maul, Saya berasal dari salah satu Kota yang terkenal dengan Menaranya yaitu Kudus. Kudus merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Tengah. Saya bersekolah di Madrasah Aliyah Swasta NU TBS Kudus selama 3 tahun dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berlokasi di Ciputat,

Tangerang Selatan yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan bermodalkan tekad, dukungan dan doa dari orang-orang terdekat saya, khususnya kepada Abah dan Ibuk yang senantiasanya selalu mendoakan. Alhamdulillah kini saya sudah di semester 7, dengan jurusan Dirasah Islamiyah, Fakultas Dirasah Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Gelapnya malam terpecah oleh gemerlap cahaya bintang-bintang di langit, seolah-olah alam semesta sedang mengundang kita untuk memasuki sebuah petualangan yang tak terlupakan. Di bawah langit yang penuh misteri ini, kita menemukan diri kita berdiri di ambang suatu era baru, dengan teknologi dan pengetahuan yang semakin maju, serta impian-impian yang semakin besar. Inilah saatnya untuk menjelajahi dunia dan melangkah ke depan dengan tekad dan semangat yang menggebu-gebu. Namun, dalam perjalanan ini, kita juga dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang menguji keberanian dan ketahanan kita. Meskipun begitu, kita tidak boleh menyerah pada ketidakpastian. Sebaliknya, kita harus melihatnya sebagai kesempatan untuk bersatu, menginspirasi satu sama lain, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Dengan tekad dan kolaborasi, kita bisa meraih bintang-bintang yang selalu bersinar di langit kehidupan kita.

Pada perjalanan itu, saya ditemani oleh beberapa teman saya untuk mengarungi kehidupan bermasyarakat, caranya bersosialisasi, dan mengambil pelajaran tentang arti dari kehidupan ini. Di desa yang memiliki 10 dusun dan yang berada ditengah peradaban yang semakin maju terdapat desa yang bernama Pabuaran. Sebuah kelompok mahasiswa yang mayoritas dari Beasiswa KIP-K atau Bidikmisi dan terdiri dari berbagai latar belakang serta jurusan diberi kesempatan untuk belajar kehidupan bermasyarakat di desa tersebut dengan semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Mereka memulai perjalanan KKN-nya dengan merencanakan beberapa proyek yang beragam, salah satunya adalah meningkatkan dan membantu pendidikan bagi anak-anak Desa. Mereka turut membantu dalam hal pengajaran yang dimana diisi dengan aktivitas UIN Mengajar maupun Pesantren Ilmu. Mereka juga tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi anak-anak untuk bermimpi lebih besar dan mengejar pendidikan mereka dengan giat. Bahkan, mereka juga turut membantu dan memberikan pelajaran tentang agama, cara mengaji yang baik dan benar

pada sore harinya. Hal tersebut dilakukan karena begitu pentingnya pendidikan bagi masa depan.

Selain itu, kelompok ini juga fokus pada beberapa titik, mulai dari pengindahan destinasi Danau Wisata, Jelajah Agama, renovasi musholla, dan Pengobatan Gratis. Dan masih banyak program lagi yang tentu memang bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat. Semakin banyaknya program yang kami berikan kepada masyarakat Desa Pabuaran, semakin meningkat pula rasa peduli dan saling membantu antar sesama.

Tetapi yang membuat KKN ini benar-benar inspiratif adalah semangat kolaborasi dan kebersamaan yang mereka bawa ke desa tersebut. Mereka tidak hanya berfokus pada tugas-tugas mereka, tetapi juga terlibat aktif dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat. Mereka ikut berkontribusi dan memeriahkan pada perlombaan agustusan, mengikuti pengajian rutin, dan membantu gotong royong setempat. Dalam prosesnya, mereka tidak hanya memberikan, tetapi juga menerima banyak pelajaran tentang kehidupan dan keberagaman.

Saat KKN mereka berakhir, mereka meninggalkan desa dengan kenangan yang mendalam dan ikatan emosional yang kuat dengan masyarakat setempat. Para mahasiswa itu meninggalkan desa tersebut dengan mata berkaca-kaca, mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman baru mereka dan membawa pulang kenangan yang akan mereka simpan seumur hidup. Mereka telah membantu masyarakat pada beberapa aspek kehidupan di kelurahan tersebut, tetapi yang lebih penting, mereka telah menginspirasi masyarakat untuk memimpikan masa depan yang lebih baik dan bekerja bersama-sama untuk mencapainya. Kisah KKN ini adalah bukti nyata bahwa dengan semangat, kerja keras, dan kebersamaan, kita semua dapat menciptakan perubahan positif.

Kisah ini adalah cerminan dari bagaimana dengan niat yang tulus, semangat tanpa batas, dan tekad yang bulat, kita semua memiliki potensi untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. KKN mereka telah menginspirasi banyak orang, termasuk mereka sendiri, untuk terus berjuang demi perubahan positif, untuk menjadikan setiap tempat dimana kita berada sebagai tempat yang lebih baik untuk kita semua.

Dengan cerita kisah inspiratif KKN itu bukanlah akhir, tetapi awal dari banyak perjalanan yang tak terhitung jumlahnya untuk menciptakan

perubahan positif. Semoga cerita ini juga bisa menginspirasi kita semua untuk bertindak, berkolaborasi, dan berkomitmen dalam upaya membangun dunia yang lebih baik, satu langkah demi satu langkah. Karena, pada akhirnya, kita semua adalah agen perubahan yang memiliki kemampuan untuk mengubah dunia ini menjadi tempat yang lebih baik.

*Salam hormat dan terima kasih kepada semua teman-teman KKN Sata Shakti 100, semoga kalian sukses dan tetap selalu menjadi orang yang bermanfaat pada semua elemen. Sampai jumpa dan sampai bertemu kembali...*

15. Kisah Inspiratif Siti Robiatu Saniah

### **Menilik Asa di Pabuaran Berwarna**

Oleh: Siti Robiatu Saniah

#### ***Latar Belakang***

Salam hangat, Saya Siti Robiatu Saniah namun kerap disapa Sani. Perempuan yang lahir di Cianjur yang merupakan salah satu kabupaten kecil di Jawa Barat. Bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur selama 3 tahun dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan bermodalkan tekad, dukungan dan doa dari orang tua, alhamdulillah kini saya sudah menginjakkan kaki di semester 7 Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Libur Semester 6 kemarin, saya isi dengan kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh pihak kampus. KKN yang saya ikuti merupakan KKN yang istimewa, dimana saya mendapatkan kelompok KKN dengan 97% orang-orang berlatar ekonomi yang sama, yaitu penerima beasiswa KIP-Kuliah. Kelompok kami, KKN 100 Sata Shakti merupakan kolaborasi antara PPM UIN Jakarta dengan Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah (FORMAB-KIP) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki tujuan melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor yang diselenggarakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta atau sekarang telah bergabung dengan Badan Inovasi Nasional (BRIN) dengan FORMABI-KIP. KKN ini beranggotakan 25 orang pengurus FORMABI-KIP dari berbagai lintas Jurusan dan Fakultas. Fokus utama dari KKN ini adalah menilik

kerukunan serta keberagaman moderasi beragama di Desa Pabuaran yang masyarakatnya terdiri dari berbagai lintas agama.

### *Pabuaran dan segala Keunikannya*

Desa Pabuaran memiliki banyak warna keindahan, dimulai dari segi keberagaman agama, tradisi dan kebudayaan yang masih kental, wisata alam yang mencuri perhatian dan masih banyak lagi hal-hal unik yang kita temukan. Dengan berbagai keunikan tersebut KKN kami memiliki program-program unggulan yang tidak kalah menarik. Dengan melihat desa yang memiliki banyak sekali keunikan, tidak sedikit kesan dan pesan yang saya dapatkan. Berbagai program unggulan yang dapat kami kembangkan di Desa Pabuaran ini diantaranya mulai dari Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Lingkungan, Ekonomi, dan Keagamaan. Pertama dalam bidang Pendidikan, kesan yang saya dapatkan pada bidang ini bagaimana cara berinteraksi, berkomunikasi ataupun mengarahkan anak-anak, remaja maupun dewasa kepada hal-hal yang berfokus pada edukasi dan pengembangan. Dengan adanya program kerja dari bidang pendidikan salah satunya UIN Mengajar, saya merasakan adanya kedekatan emosional dengan anak-anak di SD maupun SMP yang bekerjasama dengan kelompok kami.

Selanjutnya yang tidak kalah menarik yaitu program kerja dari bidang Kesehatan, dimana bidang ini memiliki tujuan menjadikan Desa Pabuaran Sehat. Program-program unggulan seperti seminar Pedoman Gizi Seimbang (PEGANG) yang dilaksanakan di SDN Kenanga yang bertujuan mengedukasi anak-anak agar makan makanan sehat dan seimbang. Tidak hanya itu, kami juga mengadakan kegiatan seminar Edukasi Remaja tentang bahaya pergaulan bebas. Yang tidak kalah menarik dari program ini yaitu diadakannya kegiatan Cek Kesehatan gratis untuk warga di Desa Pabuaran yang bekerjasama dengan tim relawan Indonesia Care dan ikut terlibat dalam kegiatan Posyandu rutin di Desa Pabuaran.

Lalu dari bidang Sosial dan Lingkungan juga memiliki program kerja unggulan dengan slogan menjadikan Desa Pabuaran Bersih dan Asri. Program-program tersebut diantaranya, Renovasi Mushola dengan tujuan memperindah mushola dengan mengecat ulang dan memberikan desain kaligrafi untuk memperindah dan mempernyaman mushola sebagai tempat ibadah. Selain itu, pengadaan tong sampah untuk beberapa titik di Desa Pabuaran juga salah satu bentuk kepedulian kita terhadap Desa Pabuaran

Bersih. Penanaman Bibit pohon di sekitar Danau Cisawang pun salah satu target kami untuk menjadikan Desa Pabuaran menjadi asri. Serta yang tak kalah mencuri perhatian kami dari desa Pabuaran yaitu Adat dan Kebudayaan yang masih kental, terlihat dari diadakannya kegiatan Sedekah Bumi dan arak-arakan yang bertepatan dengan perayaan 17 Agustus 2023 kemarin oleh masyarakat setempat, kami diikutsertakan dalam kegiatan tersebut bersama seluruh warga Pabuaran.

Selanjutnya Keindahan Alam Desa Pabuaran yang mencuri perhatian kelompok kami yaitu Danau Cisawang yang terdapat di RW 01 RT 01 Desa Pabuaran. Bidang Ekonomi menjadikan Revitalisasi Danau sebagai program unggulannya. Memperindah dan merapikan area Danau menjadi salah satu fokus kami, karena Danau Cisawang merupakan salah satu keindahan alam yang bisa dijadikan tempat wisata oleh warga sekitar maupun dari luar desa Pabuaran dan bisa menjadi salah satu mata pencaharian oleh warga sekitar danau.

Bidang terakhir dari kelompok kami yaitu Keagamaan, bidang ini menjadi istimewa karena beberapa program unggulannya. Diantara program unggulan dari bidang ini adalah Jelajah Agama dan Dialog antar Agama. Keberagaman Agama yang terdapat di Desa Pabuaran sangat unik dan mencuri perhatian kami. Terdapat 5 Agama yang berbeda dalam satu desa diantaranya agama Islam, Kristen, Kong Hu Chu, Sikh, dan Budha serta tingginya rasa toleransi beragama disana, menjadikan Desa Pabuaran sebagai Desa Model Kerukunan Beragama se-Kabupaten Bogor. Jelajah agama merupakan program unggulan dari kelompok kami dan merupakan kegiatan yang saya nantikan karena belum pernah saya lakukan sebelumnya. Jelajah agama yang pertama, kami memulai kunjungan ke rumah Ibadah Agama Kong Hu Chu yaitu Klenteng Hok Tek Bio sekaligus Majelis Agama kong Hu Chu Indonesia (MAKIN) Pabuaran. Ketika berkunjung, saya dibuat takjub oleh arsitektur bangunan tersebut. Mulai dari bentuk, warna, dan simbol dari Klenteng sangat unik.

Selanjutnya kunjungan kedua kita yaitu ke rumah ibadah agama Sikh. Lagi dan lagi, kita semua dibuat takjub oleh bangunan kuil Sikh, dari bentuk bangunan yang unik dan warna yang kontras. Selain dari segi arsitektur, kami juga dibuat takjub dengan cara beribadahnya orang-orang yang beragama Sikh tersebut, dari mulai cara berpakaian sampai gerakan dalam proses peribadatan. Unikny lagi, ketika kami dipersilahkan untuk

melihat secara langsung bagaimana tempat beribadah agama Sikh, kami diwajibkan untuk memakai penutup kepala, dan mereka juga sudah menyiapkan penutup kepala yang bisa digunakan pengunjung kuil. Hal unik lainnya dari agama ini yaitu mereka sangat menjunjung tinggi ciptaan Tuhan yang mereka percayai, untuk kaum laki-laki seperti rambut, jenggot, dll yang terdapat di tubuh mereka tidak boleh dipotong karena sebagai bentuk penghargaan terhadap ciptaan Tuhan. Jika terdapat anggota tubuh yang terlepas, maka wajib untuk dikubur atau disimpan. Dari hal tersebut, saya bisa mengambil pelajaran bahwa pentingnya menghargai sesuatu walaupun menurut kita itu hal sepele.

Selanjutnya Jelajah Agama yang terakhir yaitu kami mengunjungi rumah ibadah Agama Kristen yaitu Gereja Pos Cikolengan-GKI Serpong. Disana kita bertemu dengan Pendeta serta pengurus Gereja tersebut untuk mengenal lebih dari tempat ibadah mereka. Disana saya belajar dan mengenal lebih jauh terkait apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Gereja tersebut. Kegiatan di Gereja tersebut tidak hanya proses peribadatan, namu terdapat juga kegiatan lain seperti sekolah minggu untuk anak-anak, sesi belajar alkitab untuk remaja dan dewasa. Selain itu juga, sering kali diadakan kegiatan-kegiatan sosial yang diperuntukan tidak hanya untuk jemaatnya saja, namun bisa diikuti oleh seluruh warga desa Pabuaran. Dari situ saya belajar ilmu baru, yaitu tentang toleransi yang tinggi di desa tersebut.

Program terakhir sekaligus penutup dari rangkaian kegiatan KKN kelompok 100, kami mengadakan Dialog Antar Agama. Acara tersebut merupakan forum diskusi antar umat beragama yang diwakili oleh setiap tokoh agama masing-masing. Forum Dialog tersebut mengangkat tema Toleransi beragama di Desa Pabuaran. Dengan adanya forum dialog tersebut mengajarkan kita sebagai masyarakat awam bagaimana indahnya toleransi yang menciptakan kerukunan dalam satu Desa yang sama.

Dari cerita yang saya jelaskan, itu merupakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Bertemu dengan orang-orang baru, hidup berdampingan dengan berbagai agama berbeda, berinteraksi dengan tokoh dan masyarakat setempat, khususnya tokoh-tokoh agama disana dengan saling berbagi cerita dan ilmu baru kepada kita. Banyak sekali hikmah, pelajaran, serta pengalaman yang kami rasakan, terkhusus pengamalan toleransi beragama yang sangat kuat di desa tersebut, sehingga masyarakat hidup rukun dan damai walau berbeda keyakinan.

Terakhir, saya ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Pabuaran yang sudah menerima kami dengan suka cita dan memberikan banyak pelajaran hidup terutama dalam urusan beragama. Tidak lupa juga ucapan banyak terimakasih kepada tema-teman seperjuangan, kelompok KKN 100 yang sangat luar biasa yang memiliki semangat membara, kompak, dan pantang menyerah. Terimakasih sudah kebersamaan, menerima dan memberikan pelajaran yang berharga.

Sekian, Terima Kasih.

#### 16. Kisah Inspiratif Widiashafiz

Sebelum baca tulisan ini, saya perkenalan dulu kali ya... Saya Widiashafiz biasa dikenal Hafiz. Saat ini sedang mengenyam pendidikan S1 jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya masuk UIN Jakarta pada tahun 2020 yang berarti, saat ini saya sudah berada di semester 7. Saya lahir di Jakarta, 18 Mei 2002, berarti saat ini berumur 21 tahun. Kebetulan tempat tinggal saya dekat dari kampus, bisa dibilang tetangga, alias di Pamulang tetangganya Ciputat. Apalagi ya? Hmm mungkin cukup segitu kali ya perkenalannya...

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu kegiatan dari kampus sekaligus salah satu persyaratan kelulusan. Kegiatan ini dilaksanakan pada liburan semester 6. Di kampus UIN Jakarta, terdapat banyak jenis KKN yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Sebagai salah satu anggota mahasiswa Bidikmisi-KIP Kuliah, saya memilih jenis KKN kolaborasi antara PPM UIN Jakarta dengan FORMABI-KIP. Kebetulan, KKN Kolaborasi tahun ini sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, dan tahun ini kami berkesempatan untuk melanjutkan apa yang telah dilaksanakan oleh kelompok tahun sebelumnya. Kami berkesempatan melanjutkan penelitian program Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang pada tahun sebelumnya telah dilaksanakan oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta dengan FORMABI-KIP tahun 2021. Tahun ini kami menjadi kelompok 100 dengan nama "Sata Shakti."

Sesuai dengan program yang telah disebutkan, yaitu program Model Desa Kerukunan, Desa Pabuaran ini memiliki keunggulan tersendiri yang salah satunya adalah Desa dengan berbagai keragaman agama. Masyarakat di Desa ini menganut agama yang berbeda-beda mulai dari agama Islam, Kristen



Katolik dan Protestan, Konghucu, dan Hindu Sikh. Agama yang berbeda ini tentunya memiliki keragaman budaya yang berbeda dari masing-masing agama. Masyarakat Desa ini hidup berdampingan dengan berbagai suku, etnis, agama, dan ras di dalam satu wilayah. Hidup berdampingan dengan perbedaan tentunya masyarakat Desa ini memiliki sikap toleransi yang tinggi. Rumah ibadah masing-masing agama, jelas ada di Desa ini. Seperti masjid, gereja, kelenteng, pura, mereka memiliki rumah ibadahnya sendiri. Hal ini menjadi salah satu keunikan serta keunggulan tersendiri yang terdapat di Desa Pabuaran. Kondisi masyarakat Desa ini mendorong kelompok kami memiliki salah satu program yaitu “Jelajah Agama.” Kegiatan dari program ini adalah menguunjungi berbagai rumah ibadah yang berada di Desa Pabuaran, yang tujuannya adalah untuk mengetahui serta mengenali sejarah singkat berdirinya masing-masing rumah ibadah agama disini, dan tentunya mengetahui budaya dan adat istiadat dari masing-masing agama. Selain menambah pengetahuan anggota kelompok KKN, kami mengajak siswa/I dari SMP Kristen Dorea untuk menjelajahi serta mempelajari keberagaman agama yang ada di Desa Pabuaran ini. Sangat menarik bukannya? Ternyata masih ada lohhhh Desa yang seperti inii...

Selain keragaman agama dan budaya, Desa Pabuaran ini memiliki salah satu objek wisata, yaitu Danau Cisawang. Keindahan alam ini menjadi potensi alam yang patut untuk diberdayakan. Kami membantu Desa untuk mengelola sumber daya alam di Desa ini. Dengan adanya objek wisata ini, dapat menjadikan Desa Pabuaran diketahui oleh masyarakat luar.

Ditempatkan di Desa Pabuaran yang memiliki keunikan dan keunggulan ini, memberikan saya banyak pengalaman yang berkesan. Selain dari keunikan Desa, tentunya hal berkesan juga terbangun dari rekan-rekan KKN 100. Semua memori, baik senang, sedih, lucu, pahit, manis, dilewati selama satu bulan. Tinggal satu atap selama satu bulan bersama orang-orang yang sebelumnya belum kenal bahkan belum pernah bertemu tentunya menjadi hal yang berkesan dan akan selalu tertinggal di *core memory* saya.

Terimakasih kepada teman-teman anggota KKN 100 atas kebersamaan selama satu bulan kemarin, mari lanjutkan lagi perjuangan dalam perkuliahan ini, sehat-sehat dan tetap waras, semoga kuat sampai akhir!

#### 17. Kisah Inspiratif Zahra Zetira

## Sepenggal Kisah di Desa Pabuaran

Oleh: Zahra Zetira

Halo, perkenalkan saya Zahra Zetira, biasa dipanggil Jeta. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 13 Maret 2002. Tidak terasa ternyata waktu telah cepat berlalu, kini sudah memasuki semester tua yaitu semester 7. Teringat, saat menginjak semester 6 akhir, yang mana mendapatkan informasi bahwa pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah dibuka.

Hari demi hari telah berlalu, sampai pada titik pengumuman kelompok KKN sudah di depan mata. Hal tersebut membuat saya terpikirkan, seperti “Bagaimana nanti ketika saya KKN selama 1 bulan, tinggal bersama orang-orang yang belum saya kenal?” dan pikiran-pikiran lainnya pun terlintas. Namun, ternyata saya bisa menjalani KKN tersebut selama 1 bulan lamanya dengan berbagai kisah atau cerita dan pengalaman didalamnya.

Lokasi KKN kelompok kami terletak di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, dekat dengan perbatasan Tangerang Selatan. Desa Pabuaran sendiri dikenal memiliki keberagaman dan rasa toleransi yang cukup kuat. Desa Pabuaran memiliki 7 RW yaitu RW 01 sampai 07. Kemudian, lokasi posko kelompok KKN kami terletak di RW 06 yang jaraknya dapat dibbilang dekat dengan Balai Desa Pabuaran. Terdapat program kerja yang kami laksanakan dari berbagai bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial dan lingkungan, serta ekonomi.

Pengalaman berkesan bagi saya selama pelaksanaan KKN yaitu pada saat melakukan salah satu program kerja dari bidang pendidikan ialah *private class*. Yang mana, saya merasakan kehangatan ketika saya bersama dengan siswa dan siswi di sekolah tersebut. Kami disambut dengan baik oleh siswa dan siswi yang berada di sekolah tersebut. Selain itu, mereka juga memiliki semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu. Saya juga merasa bersyukur dapat bertemu dengan siswa dan siswi seperti mereka, ketika mereka tidak mengerti atau kurang paham akan suatu hal, mereka memiliki keinginan untuk bertanya dan ingin mencobanya.

Kemudian dalam bidang keagamaan, terdapat beberapa program seperti Jelajah Agama, Dialog Agama, Peringatan 1 dan 10 Muharram, serta

Pesantren Ilmu. Saat Jelajah Agama, kami melakukan kunjungan ke 5 rumah ibadah yang terletak di Desa Pabuaran yaitu Masjid, Gereja, Klenteng, Pura Hindu (Sikh), dan Bio. Selanjutnya, ketika melaksanakan peringatan 1 dan 10 muharram. Kami mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-anak seperti perlombaan merwarnai, adzan, cerdas cermat, hafalan surat pendek, dan hafalan doa harian serta sambung ayat. Lalu, dalam melaksanakan Dialog Agama, yang mana melakukan sharing session dengan menghadirkan tokoh umat beragama. Terdapat juga Pesantren Ilmu, yang merupakan program mengaji di beberapa tempat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Dari semua program kerja yang telah dilakukan, banyak sekali pelajaran yang dapat kami ambil.

Selanjutnya, dalam bidang kesehatan terdapat beberapa program kerja yaitu melakukan Posyandu Rutin, Pedoman Gizi Seimbang, dan Cek Kesehatan Gratis, serta Edukasi Kesehatan Remaja. Posyandu Rutin sendiri yaitu kegiatan imunisasi yang dilakukan secara rutin tiap bulannya. Kemudian, untuk Pedoman Gizi Seimbang ditargetkan pada anak-anak kelas 3 di SDN Kenaga Desa Pabuaran. Selanjutnya, program Cek Kesehatan Gratis yang dilakukan di Aula Balai Desa Pabuaran. Agar dapat mempermudah dan membantu warga-warga Desa Pabuaran yang ingin mengecek kesehatannya seperti gula darah dan pengecekan secara umum. Selain itu, bidang kesehatan juga memiliki program Edukasi Kesehatan Remaja di SMK Panti Karya 3, yang dikhususkan untuk anak-anak kelas 12.

Lalu, dalam kegiatan sosial dan lingkungan terdapat beberapa program kerja seperti Merenovasi Musholla Ar-Rahman yang terletak di RT 03/06 Desa Pabuaran. Selain itu, kami juga melakukan penanaman bibit di Danau Cisawang. Kegiatan penanaman bibit tersebut bertujuan untuk mengembalikan kualitas lingkungan agar lebih sehat, tertata rapi, bersih, dan hijau. Kemudian, kami juga menyediakan tong sampah agar menjadikan tempat-tempat yang sudah kami tentukan lebih bersih dan agar warga di Desa Pabuaran lebih peduli lagi terhadap lingkungan.

Dalam bidang ekonomi juga memiliki beberapa program kerja seperti Revitalisasi Danau Cisawang, Mengunjungi Pabrik Tahu, dan Pelatihan Buket. Kegiatan Revitalisasi Danau Cisawang dengan mendekor dan merapikan di sekitar Danau yang bertujuan membangun potensi wisata di Desa Pabuaran agar lebih menarik wisatawan untuk mengunjungi Danau Cisawang yang tertelak di Desa Pabuaran. Selain itu, kami juga melakukan

Promosi Wisata Danau Cisawang melalui Sosial Media seperti Instagram dan Tiktok.

Selama 1 bulan penuh, semua program kerja telah kami laksanakan. Waktu KKN pun sudah berakhir. Selama KKN banyak hal-hal yang terjadi, dari menyenangkan maupun sedih yang menjadikan cerita atau pengalaman bagi saya. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Masyarakat Desa Pabuaran dan kepada seluruh anggota kelompok KKN 100 atas pengalaman berharga yang telah kami lalui selama 30 hari dan sudah menerima saya dengan baik. Semoga kami semua senantiasa dalam keselamatan dan kesehatan dari Allah SWT.

18. Kisah Inspiratif Alicia Trias Puspita

### **Kisah Penuh Kasih di Desa Pabuaran**

Oleh: Alicia Trias Puspita

Salam hangat, hai semua! Saya Alicia Trias Puspita, lahir di Kota Tangerang Selatan, 06 September 2002. Gadis yang kerap disapa Cia, telah menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Kota Tangerang Selatan selama tiga tahun dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkat semangat serta dukungan dan doa dari orang-orang yang berarti dalam hidup saya terutama yaitu kedua orang tua, saya sangat bersyukur sekali saat ini sudah menginjakkan kaki di semester 7 pada Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba. Hari dimana sekelompok mahasiswa harus menjalankan salah satu kewajibannya yang merupakan Tri Dharma ke-3 di Perguruan Tinggi yaitu suatu pengabdian Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut sebagai “KKN”. KKN yang saya ikuti merupakan KKN Regular yang memiliki kerjasama dengan PPM UIN Jakarta, Formabi-KIP UIN Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. Saya bersyukur sekali dengan kerendah hatian mereka dapat menerima saya untuk ikut bergabung dalam kelompok KKN 100 Sata Shakti yang dimana mayoritas anggota pada kelompok ini merupakan orang-orang penerima beasiswa KIP-Kuliah.

Di suatu musim panas yang cerah, kelompok KKN 100 UIN Jakarta yang kami beri nama “KKN 100 Sata Shakti” yang beranggotakan 25 orang dengan memiliki semangat belajar yang tinggi dari berbagai jurusan di sebuah perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersiap-siap untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami semua memiliki tekad untuk memberikan yang terbaik dan memberikan dampak positif pada masyarakat yang membutuhkan. Lokasi yang telah ditetapkan untuk kelompok kami yaitu di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Desa Pabuaran ini merupakan salah satu contoh desa moderasi Bergama dengan memiliki konsep yang merujuk pada komunitas atau daerah yang di mana warga beragama berinteraksi dengan toleransi, saling menghormati, dan mempromosikan kerukunan antaragama. Jauh sebelum kegiatan pelepasan dari kampus dilaksanakan kami sudah berangkat terlebih dahulu pada tanggal 20 Juli 2023. Selama 5 hari disana, kami berkunjung untuk memperkenalkan diri kepada perangkat desa, warga-warga sekitar, serta para tokoh-tokoh agama. Kami juga melakukan survei untuk setiap kegiatan yang telah dibuat, seperti ke Sekolah, Musholla/TPQ, puskesmas, dan Danau.

Pengalaman yang sangat berkesan bagi saya pada KKN ini yaitu, pada Bidang Pendidikan yang dimana kami dapat turun langsung ke lapangan untuk bisa banyak dan mengenal lebih dekat karakter anak-anak Desa Pabuaran yang pasti berbeda-beda. Kedatangan kami di sekolah tersebut sangat disambut dengan hangat oleh Bapak/Ibu guru serta siswa/siswi. Dengan keramahan dan kegembiraan mereka itulah yang membuat hari-hari kami semakin bersemangat untuk berangkat ke sekolah.

Setiap pagi hari kami diburu-buru dengan kegiatan “UIN Mengajar” di Sekolah Dasar. Kemudian pada siang menuju sore sebagian dari anggota kami ada yang mengajar “Private Class” di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Pada sore harinya, kami dibagi kelompok untuk melaksanakan kegiatan “Pesantren Ilmu” yang merupakan bagian dari program kerja Bidang Keagamaan, yang dimana pada kegiatan tersebut kami dibagi menjadi 2 kelompok dengan anggota 2-5 orang untuk mengajar di TPA Al-Kaustar dan Al-Istiqomah. Program kerja yang sangat menarik bagi saya yaitu Jelajah Agama, yang dimana kami mengunjungi tempat ibadah dari berbagai agama untuk mengetahui Sejarahnya mulai dari Masjid, Klenteng,

Vihara, Kuil, Gereja dan yang paling menarik ialah Gwara Dwara yang merupakan tempat ibadah dari agama Hindu Sikh.

Di waktu luang setiap anggota yang tidak memiliki jadwal mengajar diarahkan untuk membantu kegiatan program kerja dari Bidang Sosial Lingkungan yang menurut kami sangat membutuhkan tenaga orang banyak. Pada baidang yang biasa disebut Sosling ini, kami memiliki 5 program kerja yaitu kerja bakti, perayaan Hut RI ke-78, penanaman bibit pohon, pengadaan tong sampah, dan renovasi musholla. Semua kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik berkat bantuan serta dukungan dari para anggota Kelompok 100 Sata Shakti serta pihak-pihak yang terkait seperti Kepala Desa beserta jajaran, Rt/Rw serta warga setempat, tokoh masyarakat, dan BRIN yang telah membantu dalam program kerja Penanaman 100 Bibit Pohon di Danau Cisawang, Pabuaran.

Lokasi penanaman bibit pohon terletak di Danau Cisawang yang juga merupakan lokasi yang telah kami lakukan revitalisasi danau. Kegiatan “Revitalisasi Danau” merupakan bagian dari program kerja Bidang Ekonomi, disini kami menuangkan kreatifitas dengan membuat papan nama wisata tersebut dan penunjuk arah serta pembuatan kursi dan meja dari ban bekas dengan tujuan dari kegiatan tersebut untuk memperindah dan menambah nilai ekonomi bagi tempat wisata tersebut agar semakin meningkat minat kunjung para wisatawan untuk datang ke Danau Cisawang, Pabuaran.

Pada bidang terakhir yaitu, Bidang Kesehatan membuat program kerja yang telah terlaksana dengan waktu yang lebih awal. Bidang ini mengadakan sosialisasi pedoman gizi seimbang dengan target kepada siswa-siswi Sekolah Dasar, edukasi Kesehatan remaja dengan target siswa-siswi Sekolah Menengah Atas, shakti cup berkolaborasi dengan karang taruna Desa Pabuaran, senam sehat dan cek Kesehatan gratis, serta kegiatan posyandu rutin setiap minggu.

Dan berakhirilah sudah, cerita ini akan menjadi kisah penuh kasih selama 35 hari di Desa Pabuaran. Kisah ini mengajarkan kita bahwa pendidikan, kerja sama, dan upaya keras dapat mengukir jejak yang mendalam dalam kehidupan seseorang dan kelompok. Program KKN di Desa Pabuaran mengilhami perubahan yang sejati, menghidupkan kembali semangat dan rindu akan desa, dan membantu masyarakat untuk tumbuh bersama sebagai satu keluarga yang besar.

## 19. Kisah Inspiratif Nyimas Zulfa Lisamia

### **Kepak Sayap-Sayap Mimpi di Desa Pabuaran : Adat Istiadat, Perjuangan serta Pengabdian.**

Oleh : Nyimas Zulfa Lisamia

Konichiwaa!!

Perkenalkan Nama saya Nyimas Zulfa Lisamia, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Dirasat Islamiyah. Biasa akrab di panggil Mia. Namun di KKN ini lah selama 22 tahun menjalankan hidup, Baru di sapa 'Lisa'. Hmm.. mungkin saya mirip dengan Lisa black pink heheeee...

Jika ada adek tingkat yang membaca ini lantas terbesit pertanyaan ; “ KKN Itu ngapain ajah sih, Ka? Jawabanya.. Jadi gini Adik-Adiku yang lucu nan maniz, Kuliah kerja Nyata ini tugas nya adalah mengabdikan diri untuk masyarakat, mengerjakan Program Kerja (Proker) dari setiap Bidang.

Bidang Pendidikan Memiliki Program UIN Mengajar, Pojok Baca, Sosialisasi Beasiswa, Juga Private Class. Okey, kita tengok ke Bidang Sosialisasi dan Lingkungan Program nya seperti : Renovasi Mushollah Al-Ikhlas, Penanaman Bibit Pohon, Perlombaan HUT RI, Distribusi 10 Tong Sampah. Dan Kerja Bakti.

Di sisi lain tak lupa juga Bidang Keagamaan yang siap menjadi reminder solat subuh kami hehhee. Program nya seperti, Jelajah Agama, Pesantren Ilmu, Festival Muharrom, Festival Dialog Agama Juga Ada Bidang Kesehatan Program kerja seperti : Posyandu Rutin, Cek Kesehatan Gratis, Edukasi Kesehatan Remaja. Dan Terakhir Bidang Ekonomi memiliki Program kerja : Revitalisasi Danau, Mengunjungi Pabrik Tahu, Juga Pelatihan Buket.

Namun, Yang terpenting di balik padat nya program kerja, Kunci nya ialah saling mengerti, menghargai, mendengar juga saling menguatkan. Baiklah.. Cuplikan Ulasan KKN Nyia, mari kita Kembali ke alur pertama.

Adat Istiadat merupakan bagian tak terpisahkan oleh kehidupan Masyarakat Indonesia. Adat Istiadat juga bermakna sebagai “Kebiasaan / Tradisi” Masyarakat yang sudah dilakukan turun menurun dan terus menerus dari generasi kegenerasi.

Dalam Kamus Sosiologi, di artikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang dapat di percaya, Beberapa waktu terakhir, saya mengalami dan merasakan hangatnya kerukunan dan kenyamanan adat istiadat di Masyarakat.

Cerita berawal saya dan teman-teman melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 100 Sata Sakhti. Lokasi KKN Kami adalah di Desa Pabuaran, Kecamatan Gunung Sindur, Bogor. Dalam kelompok KKN tersebut kami berjumlah 25 orang. 13 laki-laki dan 12 Perempuan. Meskipun dari berbagai daerah juga keragaman Karakter, memotivasi kami agar semangat dan mengabdikan sepenuh hati.

Desa Pabuaran merupakan salah satu desa yang dituju untuk melaksanakan KKN. Desa Pabuaran sebelumnya sudah terkenal dengan kerukunan dan moderasi agama. Sebagian besar wilayah desa pabuaran merupakan lahan pabrik tahu dan perternakan seperti ayam, sapi juga bebek. Sehingga mata pencaharian utama atau Sebagian besar pekerjaan Masyarakat adalah buruh pabrik tahu dan petani. Saya melihat warga Desa Pabuaran suka bercocok tanam, Ketika saya dan teman-teman menyusuri jalan, terlihat berbagai macam tanaman. Dan Setiap Sore tak lupa hewan ternak seperti sapi, kerbau juga kambing. Berjalan bergelombolan untuk mencari makan di pinggir danau.

Mungkin, Permasalahan Desa Pabuaran ini yang terletak pada sumber daya manusianya, terutama para pemuda yang masih kurang berpartisipasi dalam memajukan Desa ini. Para Pemuda masih kurang sadar dengan pentingnya Pendidikan. Kebanyakan pemuda tidak melanjutkan Pendidikannya. hanya sampai berhenti di jenjang SMP atau SMA saja. Aktivitas pemuda juga bergeser. Mereka lebih memilih untuk bekerja di pabrik dan itu salah satu pengaruh terbesar dari lingkungan juga pergaulan.

Untuk bisa mengubah pola pikir pemuda jaman sekarang ini, perlahan melakukan aktivitas dan kreativitas positif agar bisa memberikan inspirasi untuk pemuda, Alangkah Baiknya dari Pak lurah atau Tokoh Masyarakat setempat bisa memberikan Beasiswa untuk Pemuda-pemuda yang aktif dan berprestasi. juga dari minside pemuda tersendiri giat berkeinginan bisa memajukan Desa Pabuaran. Agar Pemuda bisa melanjutkan Pendidikan jenjang tinggi bahkan bisa membawa bekal ilmu yang bermanfaat.



Namun, Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat. Terutama melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung juga ada yang menolak. Kami juga memiliki Proker Seminar Sosialisasi Beasiswa yang diadakan oleh bidang Pendidikan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pandangan bahwa proses menuju Perguruan Tinggi itu tidak sulit.

Ka Hanif Sebagai Pemateri mengatakan “Beasiswa Bukanlah Hadiah, Melainkan Hak ilmu yang patut diperjuangkan oleh setiap pelajar yang gigih dan bersemangat” Tuturnya.

Warga Desa Pabuaran Sangat Ramah dan terbuka menggapai pendatang baru seperti kami ini, tetapi juga ada warga yang kurang bersosialisasi, namun seperti Ibu-ibu PKK sangat antusias memberikan jamuan dan kami di ajak untuk berpartisipasi banyaknya kegiatan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dengan Pengalaman KKN di Desa Pabuaran mampu membuat saya ingin mengubah diri menjadi lebih baik dengan peduli dengan lingkungan sekitar dan peduli dengan sosial. Kisah senang, sedih, serta pengalaman saat di Desa Pabuaran akan menjadi bekal di masa depan, begitu banyak cerita dan kenangan hangat yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Pabuaran, Mulai dari Mendapatkan tema baru, tempat tinggal, kerukunan Agama, dan terpenting saya mendapatkan banyak ilmu dan mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan Masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu sama lain, Akhir kata saya mengucapkan terima kasih untuk teman-teman kelompok 100 sakhta sakti yang menerima saya dan memberikan warna dalam perjalanan hidup saya. juga harapan saya untuk Desa Pabuaran terkhusus untuk pemudanya agar terus memberikan terbaik dan juga produktif!

“Mereka Telah Mengepakkan Sayap-Sayap Impiannya dan semoga berhasil membuktikan untuk bisa berkarya dan berprestasi”

20. Kisah Inspiratif Muhaimin

Kamis, 14 September 2023.

## *Menjemput Senja ;*

### *Di Desa Pabuaran*

Oleh : Muhaimin

“ Berangkat dulu ya, kutinggalkan rindu untuk-mu ...“

Iya, rindu.

Ini tentang intuisi, kisah, kawan, keberagaman, suasana, pesan, arti dan ini semua tentang cerita menjemput senja. Kenangan di Pabuaran ...

---

#### Latar Belakang

Hai salam hangat untuk semuanya, perkenalkan namanya Muhaimin. Ia merupakan seorang mahasiswa kelahiran 30 November 2000 di Kabupaten Indramayu, yang mana nama daerahnya biasa orang kenal yakni Kota Mangga, bukan tanpa alasan dijuluki seperti itu karena di tempat kelahirannya konon memiliki berbagai jenis varian buah mangga, makanya tak jarang orang-orang menyebutnya yakni Kota Mangga. Panggil saja ia Emin, yah betul nama panggilan yang *simple* namun berkesan, nama panggilan itu lumrah untuk semua orang yang mengenal dan memanggil dia bahkan sebelum berkenalan sekalipun selalu ia sematkan untuk memanggil namanya dengan sebutan emin saja tidak disarankan yang lain, oke. Ia mengenyam bangku pendidikan pertamanya di SDN Krangkeng iv, sekolah SD yang merupakan sekolah yang dekat dengan rumahnya. Lalu ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya, yakni di MTs RU Krangkeng yang mana tempatnya lumayan jauh ketika ia tempuh jalan kaki akan tetapi dengan semangat dan tekadnya ia jalani hari-hari di sekolah tersebut dengan senang karena di sekolah itu menuntunnya ke berbagai kegiatan yang ia gemari baik fisik maupun nonfisik, makanya dengan semua kegiatan yang ia jalani selama bersekolah disitu ia memiliki banyak kenangan yang tak mungkin bisa terulang lagi. Dan ketika ia memasuki ke jenjang sekolah menengah atas ia memilih untuk keluar dari suasana hangat keluarganya, ia memutuskan untuk masuk ke Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah di Jakarta Selatan. Ia disana menempuh pendidikan sekolah menengah atasnya dengan pengajaran pesantren juga perpaduan dengan

sekolah formal yaitu MA Al-Tsaqafah. Selepas dari pendidikan Aliyah atau menengah atasnya ia melanjutkan untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni menjadi mahasiswa pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini ia tengah menginjak semester 7, dalam dunia perkuliahan setiap semester terdapat pencapaian-pencapaian yang bisa ia dapatkan, baik dalam pembelajaran di kelas bersama dosen, maupun di luar kelas ketika mengikuti berbagai kegiatan organisasi, komunitas, dan sebagainya. Salah satu pencapaian dan pengalaman berharga yang telah ia lewati yaitu, ketika di masa transisi semester 6 ke semester 7, dimana terdapat salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa, yaitu melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Mereka para mahasiswa diarahkan untuk memilih macam kegiatan KKN yang telah ditetapkan, terdapat KKN Reguler, KKN Internasional, KKN Tematik, dan KKN Moderasi. Dalam hal ini ia mendapatkan kesempatan berharga yaitu, ia dapat bergabung dengan KKN Kelompok 100 UIN Jakarta yang merupakan kelompok KKN Reguler yang memiliki hubungan kerja sama dengan PPM UIN Jakarta, Formabi-KIP UIN Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. KKN 100 UIN Jakarta, merupakan penerus hubungan kerja sama yang telah berlangsung beberapa tahun belakangan, bertujuan untuk terus melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang telah dilaksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. Maka KKN 100 UIN Jakarta terbentuk untuk kembali meneruskan pengembangan Model Desa Kerukunan Moderasi Beragama, di Desa Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

KKN 100 UIN Jakarta memberikan dedikasi, pengabdian, dan upaya pengembangan di Desa Pabuaran dengan beberapa program yang dilaksanakan. Program yang diusung bertujuan untuk meningkatkan beberapa sektor yang menjadi fokus kami dalam pelaksanaan KKN, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi.

**Al-Kisah...**

Bingung dan kebingungan?

Mendengar kata KKN, maka sudah tidak asing lagi dengan slogan. "Simulasi berumahnya lah ini lah itu lah". Bagi manusia pendiam seperti dia, KKN merupakan salah satu hal yang malas dilakukan karena harus berkomunikasi dengan orang baru, banyak pula. Namun keresahan ini sedikit terobati dengan kabar akan diadakan kelompok KKN dari FORMABI-KIP lagi. Tentunya kabar ini menjadi kabar gembira bagi dia ini karena tidak perlu banyak energi untuk berkenalan dengan orang banyak dan berbasa-basi untuk menanyakan hal yang tak pasti. Namun siapa sangka awal yang tak pernah ia pikirkan menjadi hal yang berkesan baginya, tak ayal ketika ia teringat akan hari-hari bertemu untuk rapat, menceritakan persiapan sampai tiba pada hari dimana keberangkatannya yang bagi sebagian orang sudah menunggu momen itu. Entahlah, namun mungkin tidak bagi dia.

Memulai, berarti sudah menerima untuk semua hal yang datang suatu ketika nanti. Yah betul, kita tidak bisa memilih untuk tinggal dan bersama, ketika suatu kebijakan telah ditetapkan. Sama halnya dengan kkn ini, ketika ia datang untuk membicarakan persiapan kkn nya, mungkin ia sudah siapkan tekad dan niat bulat untuk bertemu dengan orang-orang yang notabenehnya tidak ia kenal\_sama sekali. Akan tetapi dari situ dia belajar akan suatu hal dimana suatu pengabdian dari identitas seorang mahasiswa ikut terlibat dalam berbagai penempatan tempat yang tidak bisa ia sangka-sangka sekalipun. Makanya dalam suatu malam ia berfikir akankah kkn ini nanti adalah salah satu jembatan dalam realita bermasyarakat, nyatanya ketika hari-hari dimana ia merasakannya sendiri akan hal yang pernah ia pikirkan. Sungguh hal yang rumit ketika datang ke rumah orang tanpa tahu tujuan, kenapa dia kesitu. Hal tersebut pantas mereka sematkan, karenanya mereka selalu mempersiapkan hal-hal yang harus disiapkan.

## Di Tengah Keberagaman

Suasana yang diciptakan, atau menciptakan suasana?

Asing baginya berada di tengah keberagaman, apalagi beragam dalam agama. Pertama kali datang mata itu sudah disuguhkan dengan pemandangan rumah ibadah beberapa agama, berdekatan pula lokasinya, membuat heran sekaligus takjub. Masyarakat saling tegur sapa satu sama lain seakan tidak ada pembatas sama sekali.

Sulit memang, untuk menyesuaikan dengan keadaan lingkungan yang tidak biasa. “Ternyata, toleransi lebih terasa jika berada di lingkungan seperti itu”, ucapnya dalam hati. Keadaan itu dimanfaatkan oleh Kelompok KKN-nya dengan mengadakan program Visitasi atau kunjungan ke berbagai Rumah Ibadah. Asyik memang rasanya bisa berkunjung dan saling tegur sapa dengan beberapa petinggi agama lain. Informasi keberagaman agama bukan sekedar dari buku, namun mendengar langsung, visual yang megah luar biasa membuat takjub bagi siapapun yang merasakannya ditambah lagi dengan berbagai ornamen rumah ibadah mereka yang begitu indah, cantik nan estetik dengan nilai seni yang sungguh begitu teramat sangatlah tinggi.

Maka tak jarang ia dan teman-temannya mengabadikan momen tersebut dengan berfoto ria di berbagai spot yang telah diperbolehkannya.

### **Di Balik Sehelai Kain Sajadah**

Bermalam, atau meng-istirahatkan malam?

Saksi bisu kisah pengabdian selama sebulan, dia, mereka dan sehelai kain. Jika tidak ada kain kehangatan itu, mungkin kisah pengabdian ini tidak akan *scisticwa* ini. Bahkan sesekali menjadi tempat curhat, omelan, keluh kesah untuk melepas penat seharian berada di hiruk pikuk desa Pabuaran. Posko, itulah julukan tempat tinggalnya selama sebulan lebih, karena memang kerap kali dijadikan tempat berkumpul, rapat, merancang program kerja hari esoknya, bahkan dijadikan tempat produksi amunisi alias dapur, dan kamar tidur. Ya betul, dimana tempat tersebut sebagai pengganti kasur empuk bagi mereka yang merindukan rumah atau kos-kosan bagi mereka anak rantau. Tempat tidur ternyata, berlindung dari terik panas matahari, hujan dan dinginnya angin malam.

Kamar ia memang tidak seistimewa kamar lain, tapi dengan dinginnya angin malam, panasnya uap kompor di sepertiga malam, menjadi keistimewaan tersendiri yang sensasinya tidak bisa dirasakan di kamar lain. Secara tidak sadar hal ini menjadi pengikat rasa, penyatu hati antara penghuni kamar posko. Seringkali kali kita menertawakan nasib, mendengar celotehan luapan kekesalan dan tidak jarang juga mulut ini melontarkan ujaran kebencian. Tapi syukurlah, tidak ada konflik yang berarti, tidak

membesar-besarkan masalah meskipun banyak masalah besar yang membuat keadaan tidak nyaman.

Akan tetapi yang ia maksud kamar adalah mushollah. Iya betul, ia dan sebagian temannya mengaktifkan mushollah depan poskonya, mungkin ia berspekulasi bahwa tempat tidur ternyaman saat itu adalah mushollah. Bukan tanpa alasan, karena dengan kesederhanaan dan keterbatasan tempat yang mereka huni menjadikannya mushollah sebagai tempat untuk beristirahat yang bagi ia dan teman-temannya di jadikan rumah keduanya. Berbagai momen berkeluh kesah-pun dirasakan pada saat disitu, obrolan-obrolan malam sebagai penghantar tidur-pun terjadi di mushollah itu. Musholla Al-kautsar, mushollah tua yang terbengkalai namun mereka renov hingga menjadi tempat nyaman dalam menyenderkan badan ketika letih juga men-sujudkan kepala dalam lima waktu sholat, kala tiba.

### Setitik Pesan dibalik Kisahnya

Sepenggal kata, atau menyematkan kata?

Tidak ada masalah yang berat jika diselesaikan bersama-sama, karena cukup rindu yang berat. Manusia tidak ada yang sempurna, maka dengan adanya kebersamaan akan melengkapi setiap kekurangan. Sebulan merupakan waktu yang singkat, namun menyimpan segudang kenangan yang tidak mungkin bisa dilupakan.

“Banyak orang bilang jikalau engkau ingin mengetahui sifat dan sikap seseorang, maka lakukanlah sebuah perjalanan dengannya pasti engkau akan tahu, karakter dia yang sebenarnya. Akan tetapi, jikalau masi belum juga engkau menemukannya maka tinggallah bersama dengannya dalam waktu yang cukup lama. Maka, niscaya engkau mengetahui karakter yang sesungguhnya dari dia.”

Penggalan tersebutlah yang menggambarkan, bagaimana mereka menyesuaikan posisi mereka masing-masing, dimana untuk menjadikannya sebuah ketentraman dan keharmonisan perlu adanya kompromi dari diri masing-masing anggota kkn tersebut, untuk menciptakan hal yang seharusnya tercipta.

## Usai Bukan Berarti Cerai

Hargailah sebuah kesempatan, karena itu akan menjadi kenangan!

Banyak berbagai kesempatan yang dimana mereka melakukan pekerjaan dari pagi sampai larut sore, yang memang sudah semestinya mereka lakukan demi gugurnya suatu kewajiban yang sedang mereka emban. Dari situ sering bersisiran dengan jalanan kala sore menuju petang, yang mana menandakan juga memberi kesan tersendiri bagi mereka, bahwa hari telah usai.

Datang untuk melakukan hal yang harus tak mau mereka harus lakukan juga, karena itu adalah sebuah amanah dalam pengabdian. Dan pulang yang tak seharusnya harus pulang demi menyudahi sebuah pekerjaan juga kenangan yang mereka torehkan dalam secercah cahaya senja menuju petang.

Senja menunjukkan kalo hari telah usai. Hingga adanya malam sebagai tanda, dimana malam sebagai tempat bercerita akan pengalaman seharian yang telah mereka lakukan. Banyak hal yang bisa mereka obrolkan kala malam, hingga sampai larut sebagai tanda bahwa mata perlu di pejamkan sejenak hingga pulas sampai pagi datang membangun kan dan kembali melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan demi hal yang harus dicapai. Dan rotasi waktu pun bergulir kembali sampai datang waktunya senja sebagai tanda berakhirnya aktivitas hari itu dan lakukan lagi esok hari. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, hingga mereka pulang pada aktivitasnya masing-masing. Tanda telah berakhirnya sebuah kebersamaan, sebulan-seatap.

Kisah yang ia tulis akan segera usai, Usai bukan berarti cerai. Tapi menandakan kisah baru akan dimulai. Terimakasih kepada kawan semua, telah menjadi tempat nyaman untuk bertukar pikiran. Terimakasih sudah menjadikan orang yang sulit mengeluarkan kata-kata ini menjadi sedikit lebih aktif. Terimakasih sudah mewarnai sepenggal kisah dalam catatan hariannya. Terimakasih sudah perhatian kepada orang yang nggak pernah perhatian ini. Mohon maaf ia tuturkan, jika terdapat perkataan, perbuatan yang kurang berkenan.

“Kisah itu akan selalu menjadi kisah terindah selama perkuliahan, sampai jumpa dilain kesempatan, dan jangan ragu tegur sapa saat berpapasan, terimakasih kawan.”

\_Jakarta Selatan, 02 Oktober 2023.

Hormat Saya,

Salam hangat dan sehat selalu untuk semuanya. Aamiin.

Moehaemin\_

21. Kisah Inspiratif Setyadi

**KEHARMONISAN DALAM PERBEDAAN : KKN 100 SATA SHAKTI**

**DESA PABUARAN**

*Oleh : Setyadi*

Sugeng rawuh dhumateng panjenengan sedaya, nami kulo Setyadi, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Pekalongan, Jawa Tengah pada tanggal 1 Agustus 2001. Saya lulusan dari SMK 1 SRAGI Teknik Otomotif tahun 2019. Setelah dari pendidikan SMK satu tahun berikutnya pada tahun 2020 saya masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Sekarang ini saya berada di semester 7, dalam dunia perkuliahan semester ini adalah semester yang cukup menguras mental sebab sudah dekat dengan tugas skripsi. Di dalam kehidupan perkuliahan, saya merupakan mahasiswa yang cenderung menjauh dari kata organisasi, saya lebih suka bekerja ketimbang harus pusing memikirkan organisasi, di tambah dengan tanggung jawab saya sebagai seorang kakak yang mengharuskan mencari penghasilan untuk biaya pendidikan seorang adik tercinta.

Namun ada satu keharusan yang harus di tempuh pada masa pergantian dari semester 6 ke semester 7 yaitu kegiatan KKN. Pada kegiatan KKN yang telah saya lalui saya mendapatkan kesempatan berharga untuk bergabung dengan kelompok KKN 100 Sata Shakti. Kelompok KKN ini



masuk ke dalam kategori KKN Reguler yang memiliki hubungan kerja sama dengan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. KKN 100 Sata Shakti merupakan penerus hubungan kerja sama yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran. KKN 100 Sata Shakti meneruskan pengembangan Model Desa Kerukunan Moderasi Beragama, di Desa Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

KKN 100 Sata Shakti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan dedikasi, pengabdian, dan upaya pengembangan di Desa Pabuaran dengan beberapa Program yang dilaksanakan. Program yang diusung bertujuan untuk meningkatkan beberapa sektor yang menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial lingkungan dan ekonomi.

Pada KKN yang telah saya jalani ini memberikan beberapa pengalaman, kesan dan pesan yang cukup bermakna bagi saya. Salah satu yang cukup berkesan adalah adanya banyak perbedaan dalam kegiatan KKN yang saya jalani bersama rekan-rekan anggota KKN, baik perbedaan yang ada di desa pabuaran maupun dalam kelompok KKN 100 Sata Shakti. Namun perbedaan itu tidak menimbulkan kegaduhan melainkan menumbuhkan beberapa warna yang saling melengkapi dalam arti kehidupan.

Di Desa Pabuaran yang di kenal sebagai desa kerukunan juga terdapat perbedaan keyakinan yang nampak jelas, namun demikian perbedaan ini tidak menimbulkan kericuhan, kewaspadaan, kekhawatiran ataupun hal lain yang sifatnya negative. Justru masyarakat saling menghargai antara satu sama lain, bahkan tak jarang mereka juga ikut menyaksikan ibadah atau ajaran yang dilakukan oleh penganut agama lain selain agamanya. Keharmonisan yang terjalin ini mengingatkan saya akan kata Gusdur bahwa “Agama melarang adanya perpecahan, bukan perbedaan”, dalam hal ini masyarakat Desa Pabuaran tidak mempermasalahkan apapun agama yang di anut, selama anda hidup di Pabuaran maka anda menjadi satu kesatuan sebagai Masyarakat Pabuaran.

Perbedaan selanjutnya yang nampak adalah dari sifat dan tingkah laku masing-masing anggota KKN 100 Sata Shakti. Dalam hal ini tidak berarti selalu berkonotasi negatif ya, saya merupakan orang yang cukup suka mengamati gerak-gerik tingkah laku manusia, dalam pengamatan yang saya

lakukan ini saya jadi lebih paham bahwa semakin kita mengenal manusia lebih dekat maka jangan terkejut dengan segala hal kekurangan dan kelebihan yang sebelumnya tidak pernah ditunjukkan. Dari seluruh anggota KKN, masing-masing individu memiliki karakter masing-masing yang bisa di anggap baik oleh individu lain atau justru malah jadi karakter yang kurang disukai oleh individu lain. Namun demikian dalam perbedaan ini selalu ada sisi yang membuat tawa yang di pancarkan oleh masing-masing individu yang membuat suasana selalu hidup dan memberi keharmonisan dalam kelompok KKN 100.

Pengalaman lain yang berkesan yaitu dari sektor pendidikan dan agama, saya dapat kembali merasakan suasana mengajar anak-anak sekolah yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan setelah lulus SMK, lalu kegiatan mengajar baca tulis Qur'an yang bisa dibilang adalah pengalaman yang cukup nostalgia bagi saya. Lalu dari sektor kesehatan juga memberi saya pengalaman mengenai bagaimana kegiatan posyandu rutin yang begitu ramai. Dari sektor sosial lingkungan juga mengingatkan saya akan pentingnya menanam kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan tak lupa dari sektor ekonomi juga saya belajar bahwa meningkatkan potensi tidak akan terjadi tanpa adanya langkah gerak kaki.

Segala hal terkait KKN adalah sebuah pengalaman yang cukup berkesan bagi saya dan mengajarkan berbagai makna mengenai kehidupan manusia. Sebagai pribadi yang lebih sering sendiri dalam mengerjakan sesuatu, cukup sulit bagi saya untuk bekerja bersama dengan banyak individu, di tambah dengan hidup satu atap bersama 25 anggota KKN selama 1 bulan lebih, bagi saya adalah pengalaman yang cukup berkesan bagi saya. Banyak hal menyenangkan yang bisa di lakukan saat bersama, dan memberi saya arti adanya keharmonisan dalam perbedaan.

Saya teramat-sangat berterimakasih kepada segenap masyarakat Pabuaran yang memberi kesan berharga dan juga kepada teman-teman KKN 100 Sata Shakti yang telah memberikan pengalaman berharga, perbedaan yang terikat dalam kebersamaan, segala antusias dan perjuangan yang telah kita selesaikan, atas semua kepedulian dan kebaikan yang kalian tawarkan, semoga kita semua selalu di berikan keselamatan, kesejahteraan, kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Mekaten saking kulo ngantos pinanggih malih.

## 22. Kisah Inspiratif Qois Ali Humam

### Secercah Kenangan di Pabuaran

*Oleh: Qo'is Ali Humam*

Salam hangat untuk semua, saya Qo'is Ali Humam, merupakan mahasiswa yang lahir di Kota Tasikmalaya, 21 Maret 2000. Panggil saja Qois, saya mengenyam bangku pendidikan di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta selama enam tahun lamanya, yaitu pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan berlanjut ke jenjang Madrasah Aliyah. Selepas dari pendidikan Aliyah saya melanjutkan pendidikan menjadi mahasiswa pada Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini saya tengah menginjak semester 7, dalam dunia perkuliahan setiap semester terdapat pencapaian-pencapaian yang saya dapatkan, baik dalam pembelajaran di kelas bersama dosen, maupun di luar kelas ketika mengikutik berbagai kegiatan organisasi, komunitas, dan sebagainya. Salah satu pencapaian dan pengalaman berharga yang telah saya lewati yaitu ketika di masa transisi semester 6 ke semester 7, di mana terdapat salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa yaitu melaksanakan kegiatan Kukiah Kerja Nyata (KKN).

Kami para mahasiswa diarahkan untuk memilih macam kegiatan KKN yang telah ditetapkan, terdapat KKN Reguler, KKN Internasional, KKN Tematik, dan KKN Moderasi. Dalam hal ini saya mendapatkan kesempatan berharga yaitu dapat bergabung dengan KKN Kelompok 100 UIN Jakarta yang merupakan kelompok KKN Reguler yang memiliki hubungan kerja sama dengan PPM UIN Jakarta, Formabi-KIP UIN Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. KKN 100 UIN Jakarta, merupakan penerus hubungan kerja sama yang telah berlangsung beberapa tahun belakangan, bertujuan untuk terus melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang telah dilaksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. Maka KKN 100 UIN Jakarta terbentuk untuk kembali meneruskan pengembangan Model Desa Kerukunan Moderasi Beragama, di Desa Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

KKN 100 UIN Jakarta memberikan dedikasi, pengabdian, dan upaya pengembangan di Desa Pabuaran dengan beberapa program yang dilaksanakan. Program yang diusung bertujuan untuk meningkatkan beberapa sektor yang menjadi fokus kami dalam pelaksanaan KKN, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi.

Pengalaman yang berkesan saya alami ketika pelaksanaan KKN, ialah ketika melaksanakan program UIN Mengajar yang digagas oleh Bidang Pendidikan. Saya dapat melihat dan merasakan lebih dekat bagaimana karakter anak bangsa yang tinggal di Desa Pabuaran, dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mereka. Anak-anak Desa Pabuaran merupakan anak yang tanggap dan aktif, namun masih minim dalam pengarahan. Oleh karenanya kita sebagai Mahasiswa memberikan contoh bagaimana semestinya mendampingi adik-adik siswa di Desa, harus dilakukan pendekatan yang lebih bersahabat dan menjadikan mereka sebagai adik, bukan sebagai guru yang terlalu mengekang dan membatasi sifat aktif dan kreatifitas siswa.

Dalam Bidang Keagamaan, saya melaksanakan program mengajar mengaji di beberapa Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Di sana saya melihat antusiasme anak dan orangtuanya dalam memasukkan anaknya ke pengajian baca tulis Qur'an. Namun yang masih jadi persoalan ialah SDM pengajar dan lembaga pengajaran yang masih minim, membuat anak-anak tersebut tidak terakomodir secara keseluruhan. Saya dan rekan-rekan ikut hadir membantu untuk mengajarkan huruf demi huruf kepada adik kecil yang dengan semangat berangkat ke TPQ untuk mengaji setiap sore nya.

Masih dalam bidang keagamaan, melalui program Jelajah Agama, saya mendapatkan pengalaman berharga untuk melihat lebih dekat bagaimana kerukunan antar umat beragama dapat terlaksana di Desa Pabuaran. Saya dan rekan rekan melakukan beberapa kunjungan ke 5 rumah ibadah antar agama yakni Bio, Klenteng, Masjid, Gereja, Pura Hindu (Sikh). Kami juga melakukan diskusi kerukunan antar umat beragama (Dialog Agama) dengan menghadirkan berbagai tokoh umat beragama sebagai pengisinya. Di sana kami tercerahkan akan suatu realita sosial yang terjadi di Desa Pabuaran, bahawa kerukunan antar umat beragama yang ada, telah terbentuk secara alamiah sejak nenek moyang mereka. Kerukunan umat beragama telah ada secara natural, tanpa adanya paksaan dan pencampuran kepentingan yang sifatnya hanya semu belaka.

Merapikan dan lebih memperhatikan lingkungan sekitar juga merupakan fokus dalam KKN 100 UIN Jakarta. Saya dengan Bidang Sosial Lingkungan bergotong royong merapikan, membersihkan, bahkan merenovasi Musholla Ar-Rahman yang terletak di RT 03/06 Desa Pabuaran. Penyediaan tong sampah juga menjadi tujuan kami agar menjadikan tempat umum di Desa Pabuaran bersih dan kami bertujuan untuk membentuk kesadaran masyarakat di sekitarnya untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Tak ketinggalan pengembangan di sektor Ekonomi menjadi fokus Bidang Ekonomi, saya dan rekan-rekan mengunjungi belasan pabrik tahu kuning di Desa Pabuaran untuk melihat lebih dekat bagaimana usaha tersebut menjadi potensi ekonomi yang menjanjikan untuk masyarakat Desa Pabuaran. Selain itu, program revitalisasi Danau yakni merapikan, membersihkan, dan membuat dekorasi di sekitar Danau Cisawang Endah merupakan program utama Bidang Ekonomi yang kami lakukan, dengan maksud untuk membangun potensi wisata Desa Pabuaran lebih dilihat menarik dan nantinya dapat menghadirkan wisatawan lokal Desa Pabuaran hingga wisatawan skala Nasional.

Semua program yang telah saya dan rekan-rekan laksanakan selama 1 Bulan penuh menjadi memori yang sangat indah diingatan saya dan rekan-rekan lainnya. Terhitung sejak tanggal 20 Juni saya dan rekan-rekan menginjakkan kaki di Desa Pabuaran, hingga 25 Agustus 2023, kami dengan hormat dan penuh rasa haru juga syukur, memohon izin kepada perangkat Desa dan segenap Masyarakat Pabuaran untuk menutup kegiatan KKN secara formal sebagai simbol berakhirnya masa KKN yang kami lakukan. Kebahagiaan kami rasakan semata bukan karena telah usai dalam melaksanakan tugas selama KKN, melainkan kebahagiaan saya rasakan khususnya karena telah diberikan Oleh Allah pengalaman berharga yang mungkin hanya saya temui sekali seumur hidup, dan tidak terulang untuk kesekian kalinya.

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap Masyarakat Desa Pabuaran, teman-teman anggota KKN Kelompok 100, atas pengalaman berharga yang kita lalui, atas kebersamaan yang telah kita bentuk, atas perjuangan yang kita tuntaskan, atas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga kita semua senantiasa dalam kebahagiaan, kesejahteraan, keselamatan, dari Allah SWT.

## 23. Kisah Inspiratif Jemi Akbar Fauzi

### Serba Serbi Kesenangan di Desa Pabuaran

Salam hangat salam sejahtera untuk semua, saya Jemi Akbar Fauzi, merupakan mahasiswa yang lahir di Kabupaten Cianjur, 11 Mei 2001. Saya biasa dipanggil Jemi, saya menimba ilmu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur selama 3 tahun lamanya. Selepas dari pendidikan Aliyah saya melanjutkan pendidikan menjadi mahasiswa pada Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini saya tengah menginjak semester 7 dan baru memulai kegiatan Magang, dalam dunia perkuliahan setiap semester terdapat pencapaian-pencapaian yang saya dapatkan, baik dalam pembelajaran di kelas bersama dosen, maupun di luar kelas ketika mengikuti berbagai kegiatan organisasi, UKM, dan sebagainya. Ada pengalaman yang menarik ketika di masa transisi semester 6 ke semester 7, di mana terdapat salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa yaitu melaksanakan kegiatan KKN Kerja Nyata (KKN).

Kami sebagai mahasiswa diarahkan untuk membuat program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung. Dalam hal ini saya mendapatkan kesempatan berharga yaitu dapat bergabung dengan KKN Kelompok 100 UIN Jakarta yang merupakan kelompok KKN Reguler yang memiliki hubungan kerja sama dengan PPM UIN Jakarta, Formabi-KIP UIN Jakarta, dan Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. KKN 100 UIN Jakarta, merupakan penerus hubungan kerja sama yang telah berlangsung beberapa tahun belakangan, bertujuan untuk terus melanjutkan penelitian Model Desa Kerukunan di Desa Pabuaran yang telah dilaksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya oleh Balai Litbang Agama (BLA) Kemenag DKI Jakarta. Maka KKN 100 UIN Jakarta terbentuk untuk kembali meneruskan pengembangan Model Desa Kerukunan Moderasi Beragama, di Desa Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

KKN 100 UIN Jakarta memberikan dedikasi, pengabdian, dan upaya pengembangan di Desa Pabuaran dengan beberapa program yang dilaksanakan. Program yang diusung bertujuan untuk meningkatkan beberapa sektor yang menjadi fokus kami dalam pelaksanaan KKN, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi.

Pengalaman serta pembelajaran yang saya dapatkan dan cukup berkesan ketika pelaksanaan KKN, ialah ketika melaksanakan program jelajah agama yang diadakan oleh bidang keagamaan, saya mendapatkan pengalaman yang berharga untuk melihat kerukunan antar umat beragama dapat berjalan dengan mulus di desa pabuaran. Kami melakukan kunjungan ke rumah ibadah yang ada di pabuaran yaitu Bio, Klenteng, Gereja, Masjid, Pura Hindu (Sikh). Ketika kami melakukan kunjungan ke rumah ibadah kami mendapatkan penerimaan dan disambut dengan hangat, yang menandakan bahwa kerukunan di pabuaran bukan hanya bualan semata. Kami juga melakukan diskusi kerukuna antar umat beragama di acara ini kami menghadirkan berbagai tokoh umat beragama sebagai pengisi atau sering di sebut sebagai pemantiknya. Hasil yang dapat kami simpulkan bahwa kerukunan antar umat beragama disini telah terbentuk sejak nenek moyang mereka. Kerukunan disini ada secara natural, tanla adanya paksaan dan campurtangan dengan kepentingan yang sifatnya hanya semu belaka. Masih di bidang keagamaan , kami juga membantu mengajar mengaji di beberapa TPQ. Disini saya melihat bahwa antusias anak dan orang tua untuk memasukkan anaknya ke TPQ sangat luar biasa. Namun yang jadi PR disini ialah SDM pengajar dan lembaga yang masih minim yang membuat mereka kewalahan unruk mengkordinir secara keseluruhan.

Dalam Bidang Pendidikan. Saya dapat melihat dan merasakan lebih dekat bagaimana karakter anak bangsa yang tinggal di Desa Pabuaran, dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mereka. Anak-anak Desa Pabuaran merupakan anak yang tanggap dan aktif, namun masih minim dalam pengarahan. Oleh karenanya kita sebagai Mahasiswa memberikan contoh bagaimana semestinya mendampingi adik-adik siswa di Desa, harus dilakukan pendekatan yang lebih bersahabat dan menjadikan mereka sebagai adik, bukan sebagai guru yang terlalu mengekang dan membatasi sifat aktif dan kreatifitas siswa.

KKN 100 UIN Jakarta fokus untuk merapihkan dan lebih memperhatikan lingkungan yang ada di sekitar kita. Saya dan kawan kawan ikut andil dalam melaksanakan program yang di buat oleh bidang Sosial dan lingkungan. Kita bergotong royong merapikan, membersihkan, dan alhamdulillah bisa sedikit merenovasi Musola Al-Rahman yang dekat dengan posko kita. Penanaman pohon dan penyediaan tong sampah menjadi program yang diadakan oleh bidang Sosial Lingkungan yang bertujuan

untuk menjadikan desa pabuaran yang sehat, peduli lingkungan, dan selalu menjaga kebersiha .

Yang terakhir adalah bidang ekonomi yang memfokuskan untuk meningkatkan sektor ekonomi didesa pabuaran ini. Hal yang saya dan kawan kawan lakukan adalah dengan mengunjungi belasan pabrik tahu kuning yang ada di desa pabuaran, tahu didesa ini terkenal di pasaran dengan nama (Tahu Serpong) karena emang desa ini dekat dengan Serpong. Selain itu, program revitalisasi Danau yakni merapihkan, membersihkan, dan membuat dekorasi di sekitaran Danau Cisawang Endah menjadi program utama Bidang Ekonomi, dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan potensi datang nya wisatawan untuk memajukan UMKM yang ada di sekitaran danau.

Akhirnya satu persatu program yang kita rancang telah saya dan rekan-rekan laksanakan selama 1 Bulan penuh menjadi memori yang sangat indah diingatan saya dan Kawan kawan lainnya. Terhitung kita datang ke pabuaran sejak tanggal 20 Juli hingga 25 Agustus 2023, kami dengan hormat dan penuh rasa haru juga syukur, memohon izin kepada perangkat Desa dan segenap Masyarakat Pabuaran untuk menutup kegiatan KKN secara formal sebagai simbol berakhirnya masa KKN yang kami lakukan. Kebahagiaan kami rasakan semata bukan karena telah usai dalam melaksanakan tugas selama KKN, melainkan kebahagiaan saya rasakan khususnya karena telah diberikan Oleh Allah pengalaman berharga yang mungkin hanya saya temui sekali seumur hidup, dan tidak terulang untuk kesekian kalinya.

Terakhir terimakasih kepada kawan kawan semua yang sudah berjuang dari awal sampai akhir, tanpa kalian saya bukan apa apa tetapi karena kalian saya bisa menjadi seperti sekarang ini, sukses buat kawan kawan dan juga terimakasih banyak kepada semua masyarakat desa pabuaran, semoga kita selalu di banyakkan rezeki, di sehatkan jasmani dan rohani serta tetap taat kepada Allah SWT.

24. Kisah Inspiratif Siti Amelia

### **Senyuman Hangat di Desa Pabuaran**

Oleh : Siti Amelia



Hallo semua. Perkenalkan saya Siti Amelia teman teman KKN memanggil saya Ameng. Lahir dikota yang mendapatkan julukan kota hujan yaitu Bogor. Padahal yang sama-sama kita tau tidak setiap hari di bogor hujan kan? Saya lulusan dari Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin dan melanjutkan ke perguruan tinggi universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan akuntansi. Sebagai mahasiswa saya mengikuti organisasi dan lomba-lomba bisnis plan. Seperti lomba bisnis plan section, lomba murrotal.

Tak terasa sudah tahun ke 3 masa perkuliahan, ditahun ini mahasiswa memiliki kewajiban untuk melakukan yang kegiatan yang bernama "kuliah kerja nyata" kegiatan ini harus dilakukan oleh setiap mahasiswa yang man tujuannya adalah untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus dan diterapkan dimasyarakat.

KKN 100 sata sakti ini merupakan KKN kolaborasi antara ppm UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mahasiswa Bidikmisi dan KIP kuliah atau formabi- kip. Walaupun KKN 100 sata sakti ini atas dasar kolaborasi antara PPM dan formabi-kip tetapi anggotanya tetap di tentukan oleh PPM itu sendiri. KKN 100 sata sakti beranggotakan 25 orang dari berbagai fakultas dan jurusan.

### **Manis Pahit KKN**

KKN sering melakukan kegiatan bersama anggota yang lainnya. Kegiatan jika dilakukan bersama akan terasa ringan dalam menyelesaikannya. Dan tentunya karena bantuan masyarakat dan tokoh-tokoh di Desa Pabuaran yang sangat membantu kami dalam menyelesaikannya program kerja sehingga tugas yang telah kami susun akhirnya terselesaikan. Pertama kali yang saya lakukan ketika di posko dalah beradaptasi dengan anggota kelompok dan juga lingkungan sekitar. Karena kebanyakan dari kami tidak saling mengenal satu dengan yang lain. Jika tidak bergabung dengan yang lain maka akan terasa canggung selama satu bulan dan kegiatan yang akan dilakukan tidak dirasa akan kurang maksimal.

Selama satu bulan bersama akan ada kenyamanan dan juga hubungan emosional. Saat hari pertama saya masih tidak banyak ikut bergabung dengan anggota yang lain. Saya menghabiskan waktu didalam kamar saja. Tetapi makin lama mulai terjalin ikatan pertemanan dengan teman-teman yang lain dan mulai memahami sifat dan perilaku anggota yang lain.

KKN adalah tempat untuk melepaskan ego saya dan memikirkan apa yang terbaik untuk tim dan KKN adalah wadah dimana kita bisa bercanda, risih, bertukar pikiran dan mengalami konflik bersama. Artinya kita dapat mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda-beda pada setiap anggota yang memiliki karakteristik dan perilaku yang berbeda. Selama satu bulan bersama dengan ego yang berbeda-beda pasti akan ada kesalahpahaman, tetapi dengan kesadaran individu kelompok 100 sata sakti itu tidak menjadikan kami berpecah belah.

### Cuplikan Program

Desa Pabuaran terletak di Gunung Sindur, Jawa barat. Desa ini memiliki keberagaman Desa ini mendapat gelar "kampung moderasi" bagaimana bisa? Karena desa yang terdapat 7 RW didalamnya memiliki macam-macam rumah ibadah seperti Islam, hindusikh, Konghucu, kristen, Budha dll. Dengan rumah ibadah yang saling berdekatan dan hanya dibatasi oleh tembok yang diberi nama "tembok Berlin" tetapi mereka tetap saling menghormati dan menghargai.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapat, dari Bidang Pendidikan seperti bagaimana mengedukasi para siswa dan orang tua pentingnya pendidikan pada saat ini.

Pada Bidang Kesehatan bagaimana cara nya mengedukasi kesehatan remaja pendewasaan usia perkawinan. Di bidang sosial dan lingkungan pengalaman yang saya dapat adalah membuat fasilitas kebersihan yaitu tong sampah, penanaman bibit pohon yang bertujuan untuk penghijauan, memperbaiki rumah ibadah (mushola) agar para jamaah dan anak-anak TPA menjadi lebih nyaman ketika di dalam nya.

Di Bidang Ekonomi dan Saintek disini saya belajar bagaimana cara mempromosikan wisata lokal yang ada dengan cara merevitalisasi, memperindah dan menambah elemen-elemen penghias ditempat wisata sehingga tempat wisata lebih menarik perhatian pengunjung, dan memberdayakan SDM untuk membuat usaha sehingga mampu membantu tingkat perekonomian desa Pabuaran lebih baik lagi, dan memberdayakan UMKM untuk selalu kreatif dalam menjalankan usaha nya agar tidak tertinggal di zaman sekarang ini.

Terakhir yaitu Bidang Keagamaan disini saya belajar banyak tentang toleransi. Kami melakukan jelajah agama dengan pergi ke setiap rumah ibadah yang ada di desa Pabuaran. Pertama sekali kami mengunjungi rumah ibadah muslim yaitu masjid. Masjid Al-Hidayah kami bertemu dengan perwakilan dari DKM Masjid nya dan melontarkan beberapa pertanyaan tentang sejarah masjid dengan Kegiatan sosialnya. Setelah itu kamu pergi kerumah ibadah Konghucu ini yang menjadi salah satu bangunan yang memiliki keunikan deri simbol, bentuk, dan arti dari simbol dn bentuk tersebut.

Setelah dari Konghucu kami pergi lagi mengunjungi rumah ibadah hindusikh, tak kalah kagum dengan dua rumah ibadah sebelumnya rumah ibadah hindusikh identik dengan India, dan ketika memasuki tempat ibadahnya harus menggunakan baju yang tertutup dan untuk laki-laki harus menggunakan penutup kepala yang telah disediakan disana, tak lupa sebelum pulang kami dipersilahkan untuk mencicipi makanan yang biasa nya mereka makan setelah ibadah. Dan mereka selalu memberi makanan orang-orang yang datang kepada mereka, hal ini sangat berkesan kepada saya dan memberi pelajaran bahwa harus selalu menolong sesama umat manusia tanpa harus memandang apapun.

Selanjutnya rumah ibadah terakhir yang kami kunjungi adalah rumah ibadah kristen yaitu gereja cikoleang-GKI Serpong. Kamu bertemu dengan pengurus gereja dan juga pendeta. Mereka sangat seru ketika berdiskusi. Gereja ini tidak hanya digunakan untuk beribadah saja tetapi bisa untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang bisa diikuti oleh semua warga Pabuaran. Hal ini sangat tergambar bahwa toleransi yang sangat baik di Desa Pabuaran.

Setelah jelajah agama ada kegiatan Dialog Agama. Kegiatan ini diisi oleh para tokoh agama yang terdapat di Desa Pabuaran, disini perwakilan kelompok KKN 100 saya sakti akan melontarkan pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap para tokoh agama. Pertanyaannya seputar sosialisasi, hambatan menyebarkan agama, dan bagaimana cara agar selalu rukun walaupun yang sudah tadi dijelaskan sebelumnya warga nya yang berbeda-beda.

Kegiatan ini bertujuan agar generasi selanjutnya di desa Pabuaran tetap rukun, tetap saling menolong, dan saling menghormati walaupun berbeda agama dan mampu mempertahankan julukan "Desa Moderasi"

Dari cerita yang saya paparkan diatas salah satu pengalaman terbaik saya, disana saya banyak bertemu orang-orang baru terutama tokoh-tokoh penting dari berbagai agama dan sejuta cerita dan kepercayaan mereka terhadap tuhan yang mereka sembah dan yakini. Ini merupakan kesadaran setiap individu untuk hidup rukun walaupun berdampingan dengan masyarakat yang berbeda-beda.

Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan KKN 100 sata sakti yang sudah melewati 32 hari bersama dengan pengalaman-pengalaman yang luar biasa dan berharga, kalian hebat. Terimakasih atas segala pengalaman yang sangat berharga ini.

*BAGIAN KETIGA:*  
*DOKUMEN PENYERTA*

## DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter* 13, no. 2 (2014): 50–62.
- Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.
- Putra, Ardi, Eki Darmawan, Khairi Rahmi, Sayed Fauzan Riyadi, Siti Arieta, Teguh Setiandika Igiyasi, Muhammad Fedryansyah, Meilanny Budiarti Santoso, dan Sahadi Humaedi. "Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas" 2022, no. 1 (2022): 2022–28. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v2i1.4425>.
- Raharjo, Senoaji Yuda, dan Titik Djumiarti. "Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang." *Journal of Public Policy And Management Review* 6, no. 2 (2017).
- Rukminto., Adi Isbandi. *Pengetahuan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta: FISIP UI Press, 2005.
- Sukriyah Kustanti Moerad, Windiani, Syukrianti Mukhtar, dan Much. Nurif. "Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Sosial Humaniora* 7, no. 1 (2014): 61–74.

## BIOGRAFI SINGKAT



### **Faris Satria Alam, M.H**

menamatkan pendidikan Sarjananya pada Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Serta sejak tahun 2021, ia juga sedang melanjutkan Pendidikan Strata Tiga-nya di Program Doktor Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini ia juga aktif sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, peneliti dan juga direktur Kerjasama antar lembaga pada Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi Nasional (POSKOLEGNAS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu ia juga aktif dalam kegiatan bantuan hukum, sehingga dipercaya oleh pimpinan sebagai Koordinator Advokasi dan Litigasi pada Pusat Layanan dan Bantuan Hukum (PLBH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



### **Ammar Kadafi**

merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ammar memiliki kompetensi akademik bidang Broadcasting khususnya dalam pembuatan naskah berita maupun editing video. Ia juga memiliki keahlian lain di bidang desain grafis. Posisinya dalam KKN ini adalah Ketua kelompok dan anggota bidang keagamaan.



### **Deviana Rahmawati**

biasa dipanggil Dea merupakan mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Keluarga. Dea memiliki kompetensi akademik bidang hukum terutama fikih munakahat dan fikih mawaris. Selain itu Dea juga memiliki keterampilan dalam memasak, bernyanyi dan menari. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai Sekretaris dan anggota Bidang Kesehatan.



### **Nurul Hamidah**

mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora. Biasa dipanggil Ami dan dari jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Sesuai dengan jurusannya, Ami punya keahlian dalam bidang sejarah dan story telling. Tidak hanya itu, punya kebiasaan menulis buku antologi. Punya basic dalam mengajar juga yang di dapat di luar kegiatan kampus. Perlu diketahui bahwa Nurul Hamidah merupakan Bendahara di kelompok KKN 100.



### **Wiwit Purwoedi**

mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Ilmu Hukum. Wiwit seorang individu yang optimis yang selalu mencari tantangan baru, mulai dari hukum hingga pengembangan kepemimpinan. Ia selalu menunjukkan rekam jejak akademik yang solid dengan kemampuan yang kuat sebagai pemimpin tim yang efektif dan kolaborator yang baik. Ia memiliki keahlian dalam riset dan manajemen organisasi. Posisinya dalam KKN ini adalah Anggota Bidang Pendidikan dan Divisi Sponsor.





### **Kumala Sari Dewi**

mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum, program studi Perbandingan Mazhab. Wanita yang akrab disebut dewi ini merupakan seorang individu yang ceria dan riang, menyukai dunia hukum dan kedokteran, serta tantangan apalagi tantangan baru, mudah untuk berbaur kepada orang baru namun selektif dalam memilih teman karena temanmu adalah cerminan dirimu. ia berkuliah sambil bekerja di samping itu ia selalu mengikuti kegiatan organisasi dari bangku sekolah dasar hingga kini didunia perkuliahan dalam rangka sebagai bentuk menambah pengalaman, ilmu serta relasi yang akan membentuk dirinya menjadi lebih termotivasi dan dewasa, kemudian ia memulai pengembangan dirinya melalui dunia hukum pada perkuliahan untuk mengetahui bagaimana hukum itu bekerja dan mengadili dengan bijak agar kelak dia bisa mengadili hukum bagi orang-orang yang membutuhkan, baik pandangan hukum secara positif ataupun hukum islam. tak lupa rekam jejak akademik pun mampu ia kuasai dengan kuat dari dulu-hingga kini sehingga selalu mendapat peringkat disamping kelihaiannya berorganisasi. ia memiliki keahlian lain dalam mengajar mengaji dan pendidikan umum / ipa, management waktu, konselor, relawan, penulis buku, berniaga (berdagang/berbisnis), editing, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai Anggota Bidang Pendidikan dan Divisi Humas.



### **Siti Khodijah**

sering disapa dengan panggilan "ody", adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi. Orang-orang yang pertama kali melihatnya biasanya menganggap ia dari jurusan keagamaan, namun sebenarnya ia dari jurusan Teknik Informatika. Khodijah, memiliki kompetensi di bidang desain dan seni, ia juga pandai memasak dan memiliki hobi berorganisasi meskipun sebenarnya seorang

introvert. Dan pada KKN kali ini, ia memilih anggota dari Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi atau biasa disebut PDD, juga memilih bidang pendidikan untuk pengabdian KKN di Desa Pabuaran.



### **Aghni Qolba 'Abida Fafaza**

merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Aghni memiliki kompetensi akademik bidang pendidikan, sastra budaya, dan linguistik, selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bidang kesenian dan kebahasaan, bidang kesenian seperti menggambar, melukis, dan dekorasi, bidang kebahasaan seperti menulis cerita pendek, menulis beberapa kutipan / quotes, dan membaca buku. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai anggota Bidang Pendidikan dan Divisi Sponsor.



### **Oktavianna**

mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan dan berkecimpung di organisasi. Bidang pendidikan yang digeluti saat ini, menjadi keahliannya dalam mendidik. Selain itu, Oktavianna juga menyenangi lingkungan sosial masyarakat, sehingga mampu menjalani program di bidang kemasyarakatan dengan sebaik-baiknya. Pada KKN saat ini, ia menduduki anggota Humas untuk membantu mensukseskan semua program yang dijalankan.



### **Iskandar**

mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Agribisnis. Iskandar memiliki kompetensi akademik terutama dalam pertanian perkotaan. Selain itu, ia merupakan Duta Generasi Berencana Kota Depok 2022 yang memiliki fokus pada Kesehatan Reproduksi Remaja, Stunting dan Keluarga Berencana. Posisinya dalam KKN ini adalah Ketua Bidang Kesehatan dan Divisi Sponsor.



### **M. farhan**

seorang Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika. Sebagai mahasiswa jurusan tersebut, ia memiliki ketertarikan di bidang graphic design dan data scientist. Mahasiswa yang akrab disapa Farhan ini memiliki berbagai pengalaman prestasi dan organisasi serta aktif di beberapa kegiatan sukarelawan selama menempuh pendidikan di kampus baik tingkat regional hingga internasional. Selain itu sebagai anak rantau, ia juga bekerja sebagai seorang tutor desain grafis dan matematika di berbagai lembaga pendidikan. Menyanyi adalah salah satu hobi yang digemarinya. Saat ini di KKN, ia menempati posisi sebagai anggota Bidang Kesehatan dan Divisi Perlengkapan.



### **Faisal Rahman**

merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi. Faisal memiliki kompetensi akademik terutama dalam menganalisis sistem dan kemampuan teknologi. Kompetensi lain yang dimilikinya adalah membuat rancangan Interface sebuah sistem serta Desain Grafis. Posisinya dalam KKN ini adalah anggota Bidang Kesehatan dan Koordinator Divisi PDD.



### **Ilda Yulia Putri**

biasa dipanggil Il, Ilda atau Bundo seorang Mahasiswi asal Minang, pada jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki kompetensi pada bidang akademik khususnya bidang hukum keluarga dan keperdataan, juga pada bidang non akademik sebagai penulis, dan tim media/website kajian hukum keluarga di fakultas syariah dan hukum.

Ia juga aktif di organisasi internal kampus sebagai ketua Departemen Litbang, Mentor dan Pengajar aktif di sebuah Instansi. Ia juga banyak meraih berbagai macam beasiswa tingkat nasional, pada KKN saat ini sebagai anggota Bidang Kesehatan yang berkontribusi untuk mengupayakan stabilnya kesehatan masyarakat khususnya di Pabuaran.



### **Sumardi**

merupakan mahasiswa Fakultas Ushuludin prodi Ilmu Al Quran dan Tafsir. Ardi memiliki kemampuan dalam menafsirkan, seperti menafsirkan mimpi dan menafsirkan Alquran, dengan bekal public speaking, leadership mengedepankan kejujuran dan story telling. Posisi dalam KKN ini adalah sebagai ketua bidang keagamaan dan anggota sponsor.



### **M. Rizki Maulana**

merupakan mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah dengan Program Studi Dirasat Islamiyah. Maul, begitu teman-teman memanggilnya, sesuai dengan ilmu yang di dalamnya, ia memiliki kompetensi akademik di bidang agama dalam lingkup luas seperti ilmu linguistik arab, fiqih, tafsir, hadis, manthiq dan lainnya. Di sisi lain, ia memiliki skill penting lainnya seperti halnya kemampuan *public speaking*, *leadership*, *time management*, dan mengajar. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai anggota Bidang Keagamaan serta anggota Divisi Sponsorship.



### **Siti Robiatu Saniah**

merupakan mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Sastra Inggris. Sani memiliki kompetensi akademik dibidang sastra dan linguistik seperti menganalisis karya sastra berbahasa inggris dan analisi wacana. Ia juga memiliki kompetensi lain seperti memasak, menulis karya sastra seperti puisi dan cerpen juga mengajar agama. Posisinya dalam KKN ini adalah anggota di Bidang Keagamaan dan Divisi Konsumsi.



### **Widiashafiz**

merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik. Hafiz memiliki kompetensi akademik seperti Pendidikan Politik. Ia juga memiliki kompetensi lain seperti mengajar, penelitian politik, dan Public Relations (PR). Posisinya dalam KKN ini adalah Ketua Bidang Sosial Lingkungan dan Divisi Humas.



### **Zahra Zetira**

merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Zahra memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen sumber daya manusia. Kompetensi lain yang dimiliki Zahra seperti memasak dan editing video. Posisinya dalam KKN ini adalah anggota Bidang Sosial dan Lingkungan serta anggota di Divisi Perlengkapan.



### **Alicia Trias Puspita**

merupakan mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan. Alicia memiliki kompetensi akademik di bidang literasi informasi, selain itu kompetensi lain yang dimiliki Alicia adalah memasak dan editing video. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai anggota Bidang Sosial dan Lingkungan serta anggota Divisi Perlengkapan.



### **Nyimas Zulfa Lisamia**

Mahasiswi Semester 6 Fakultas Dirasat Islamiyah memiliki kompetensi di bidang kepenulisan. walaupun di jurusannya terkenal dengan Islamic Arabic. Namun, Mia membuktikan di jurusannya yang full berbasis bahasa juga bisa mengupgrade dirinya sendiri sebaik mungkin. dengan menjadi team jurnalis di fakultas. selain itu, keterampilan lainnya seperti desain grafis, konten kreator dan juga menjadi talent di salah satu platform. karena itu Mia menyukai pengalaman baru juga bersosialisasi karena bertujuan untuk bekal masa depannya. Dan pada KKN kali ini, ia memilih sebagai Bidang sosialisasi dan juga divisi humas.



### **Sultah Fadhilah**

merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Tarjamah. ia memiliki kompetensi akademik dibidang penerjemahan Bahasa Arab dan linguistik seperti menerjemahkan kitab-kitab Bahasa Arab, karya sastra bahasa asing dan analisis wacana. Ia juga memiliki kompetensi lain seperti design grafis, memasak dan juga mengajar agama. Posisinya dalam KKN ini adalah anggota di Bidang Sosial lingkungan dan

Divisi Sponsor.



### **Muhamin**

biasa dipanggil Emin merupakan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Emin memiliki kompetensi akademik yakni dibidang pendidikan, sastra dan linguistik indo-arab, kompetensi lainnya sesuai dengan jurusannya dalam seni kesusastraan indo-arab, ialah menganalisis ataupun meresensi suatu karya sastra (novel, cerpen, puisi, dll), menulis cerita pendek, menulis puisi, dan menulis syair. Selain itu, mahasiswa yang kerap kali dipanggil Cak Emin ini juga memiliki kompetensi lainnya yakni dalam bidang kesenian seperti halnya, seni membaca puisi, membaca syair, menggambar, melukis dan dekorasi. Posisinya dalam KKN ini adalah, sebagai Ketua Bidang Ekonomi dan Divisi Perlengkapan.



### **Setyadi**

mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Setyadi memiliki kompetensi akademik di bidang komunikasi dan broadcasting khususnya sebagai script writer dan editor video. Keterampilan lain yang dimiliki yaitu dalam bidang seni yang berhubungan dengan pembuatan sketsa dan sebagai ilustrator. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai anggota Bidang Ekonomi dan Divisi Perlengkapan.



### **Qois Ali Humam**

merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Qo'is memiliki kompetensi akademik di bidang komunikasi dan broadcasting, kompetensi lainnya sesuai dengan jurusannya ialah seperti public speaking, news reporting, script writing, editing, dan produksi konten/program. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam bidang melukis dan dekorasi. Posisinya dalam KKN ini adalah sebagai anggota Bidang Ekonomi dan Divisi PDD.





### **Jemi Akbar Fauzi**

biasa di panggil jemi merupakan mahasiswa prodi sejarah dan peradaban islam fakultas adab dan humaniora uin syarif hidayatullah jakarta, sesuai dengan jurusan jemi memiliki keahlian di bidang sejarah islam. Tidak hanya itu jemi juga memiliki kemampuan dibidang wirausaha dan juga masak makanan. Makanya di kkn kali ini masuk Bidang Ekonomi dan Divisi Konsumsi.



### **Siti Amelia**

merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Amelia memiliki kompetensi akademik seperti pencatatan laporan keuangan, perpajakan dan ilmu kewirausahaan. Ia juga memiliki kompetensi lain seperti menyanyi dan baca puisi. Posisinya dalam KKN ini adalah anggota Bidang Ekonomi dan Divisi PDD.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BIDANG PENDIDIKAN



## BIDANG KESEHATAN





## BIDANG KEAGAMAAN





## BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN







## BIDANG EKONOMI



